



PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)

**PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

FASE B DAN C

**SDKUB MUHAMMADIYAH
PURWOREJO**

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM	4
FASE B KELAS 3	4
BAB 1 – Mengenal Surah Az-Zalzalah: Menjadi Pelajar yang Taat kepada Allah	4
LAMPIRAN PPM BAB 1 – Surah Az-Zalzalah	7
BAB 2 — Asmaulhusna Al-Khaliq, Al-Bari’, dan Al-Musawwir: Menjadi Pelajar Kreatif dan Inovatif	10
BAB 3 — Husnuzan kepada Allah: Menjadi Pelajar yang Bersyukur, Sabar, dan Tawakal	12
BAB 4 --Tata Cara Puasa: Menjadi Pelajar yang Rajin Berpuasa	14
BAB 5 -- Meneladani Kisah Nabi Muhammad Saw. dari Lahir sampai Remaja: Menjadi Pelajar yang Unggul dan Tangguh	16
BAB 6 – Mengenal Surah At-Tin: Memahami Kuasa Allah Lewat Surah At-Tin	18
BAB 7 — Iman Kepada Kitab-Kitab Allah: Menjadi Anak yang Mencintai Al-Qur’an	22
BAB 8 — Adil dan Pemaaf: Akhlak terhadap Sesama, Menjadi Anak yang Saling Menghormati. 24	
BAB 9 — Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud: Menjadi Anak yang Lebih Dekat dengan Allah Swt. ...	26
BAB 10 — Meneladani Nabi Muhammad Saw: Menikah sampai Diangkat Menjadi Nabi	28

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM	30
FASE B KELAS 4	30
BAB 1 Surah al-’Alaq/96:1–19: Inspirasi untuk Berilmu dan Beriman	30
BAB 2 - Asmaulhusna Al-Qahhar, Al-Wahhab, Ar-Razzoq, Al-Fattah, Al-’Alim: Spirit Menjadi Pelajar yang Berwawasan Luas, Rendah Hati dan Peduli Terhadap Sesama.....	32
BAB 3 - Akhlak Terhadap Orang Tua: Menjadi Generasi Birulwalidain yang Menggembirakan	34
BAB 4--Masa Balig: Menjadi Pribadi yang Bertanggung Jawab dalam Menjalankan Syariat Agama	36
BAB 5: Meneladani Kisah Nabi Muhammad Saw. dari Lahir sampai Remaja	38
BAB 6 - Hadis Hubungan Kewajiban Salat dengan Berbuat Baik terhadap Sesama: Menjadi Pribadi yang Menyenangkan.....	41
BAB 7 - Meneladani Nabi dan Rasul Ululazmi: Menjadi Pribadi yang Tangguh.....	43
BAB 8 - Akhlak terhadap Guru: Meraih Prestasi Bersama Guru Inspiratif.....	45
BAB 9: Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud — Menjadi Anak yang Lebih Dekat dengan Allah Swt. ...	47
BAB 10: Meneladani Nabi Muhammad Saw. — Menikah sampai Diangkat Menjadi Nabi	50

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM	53
FASE C KELAS 5	53
BAB 1 – Surah Al-A’la (87:1-19): Menjadi Anak yang Pandai Bersyukur dan Mengagungkan Kebesaran Allah SWT	53
BAB 2 – Asmaulhusna Al-Qawiy, Al-Qayyum, Al-Muhyiy, Al-Mumit, dan Al-Ba’is	56
BAB 3 – Akhlak kepada Allah Swt.: Menjadi Anak yang Gemar Berdoa dan Bertawakal kepada Allah Swt.	59
LAMPIRAN BAB 3 – Akhlak kepada Allah Swt.: Menjadi Anak yang Gemar Berdoa dan Bertawakal kepada Allah Swt.	61
BAB 4 – Puasa Sunah: Menjadi Pribadi yang Gemar Berpuasa Sunah.....	63

LAMPIRAN PPM BAB 4 – Puasa Sunah	65
BAB 5 – Kisah Hijrah Nabi Muhammad Saw: Menjadi Anak yang Berani, Kolaboratif, Adaptif, Sabar, dan Ikhlas.....	67
BAB 6 – QS Al-Hujurat (49:13): Menjadi Pelajar yang Moderat	70
BAB 7 – Beriman kepada Hari Akhir: Menjadi Anak yang Gemar Beramal Saleh	72
BAB 8 – Akhlak terhadap Non-Muslim: Menjadi Siswa yang Toleran dan Menghargai Perbedaan	74
LAMPIRAN BAB 8 – Akhlak terhadap Non-Muslim: Menjadi Siswa yang Toleran dan Menghargai Perbedaan.....	75
BAB 9 – Memahami Infak, Sedekah, dan Hadiah: Menjadi Pribadi yang Gemar Berbagi.....	77
LAMPIRAN PPM BAB 9 – Infak, Sedekah, dan Hadiah	80
PPM BAB 10 – Memahami Fathumakah (Pembebasan Kota Makkah): Menjadi Anak yang Berani	82
PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA	
ISLAM	84
FASE C KELAS 6	84
BAB 1 – Memahami Surah At-Tariq: Menjadi Generasi yang Rajin Belajar	84
LAMPIRAN BAB 1 – Memahami Surah At-Tariq: Menjadi Generasi yang Rajin Belajar	85
BAB 2 – Asmaulhusna Al-Ghaffar, Al-‘Afuww, dan Al-Wahid: Menjadi Anak Pemaaf	87
LAMPIRAN BAB 2 – Asmaul Husna Al-Ghaffar, Al-‘Afuww, dan Al-Wahid: Menjadi Anak Pemaaf	89
BAB 3 – Menjadi Teman dan Tetangga yang Dirindukan	91
Lampiran BAB 3.....	92
BAB 4 – Zakat: Menjadi Anak yang Senang Berbagi	94
Lampiran BAB 4.....	95
BAB 5 – Keteladanan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar Bin Khattab: Menjadi Anak Pemberani.....	97
LAMPIRAN BAB 5 – Keteladanan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq & Umar bin Khattab: Menjadi Anak Pemberani.....	99
BAB 6 – Hadis Keragaman: Menjadi Anak yang Toleran	100
LAMPIRAN BAB 6 – Hadis Keragaman: Menjadi Anak yang Toleran	101
BAB 7 – Iman kepada Qada dan Qadar: Menjalani Takdir Sepenuh Hati	103
LAMPIRAN BAB 7 – Iman kepada Qada dan Qadar: Menjalani Takdir Sepenuh Hati	105
BAB 8 – Akhlak terhadap Hewan dan Tumbuhan: Menjadi Anak Pecinta Lingkungan.....	107
Lampiran BAB 8.....	108
BAB 9 – Halal dan Haram: Mengonsumsi yang Halal Menjauhi yang Haram Hidup Jadi Tenram	110
Lampiran BAB 9.....	111
BAB 10 – Keteladanan Khalifah Usman Bin Affan & Ali Bin Abi Thalib: Menjadi Anak yang Cinta Ilmu.....	113
LAMPIRAN BAB 10 – Keteladanan Khalifah Usman bin Affan & Ali bin Abi Thalib: Menjadi Anak yang Cinta Ilmu	114

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FASE B KELAS 3

BAB 1 – Mengenal Surah Az-Zalzalah: Menjadi Pelajar yang Taat kepada Allah

A. IDENTITAS UMUM

Nama Guru Ariful Hazam, S.Pd
 Sekolah SD KUB Muhammadiyah Purworejo
 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester III / Ganjil

BAB 1 – Mengenal Surah Az-Zalzalah: Menjadi Pelajar yang Taat kepada Allah

Materi Pokok

- Membaca, Menulis, dan Menghafal Surah Az-Zalzalah
- Arti dan Kandungan Surah Az-Zalzalah
- Contoh Penerapan Surah Az-Zalzalah dalam Kehidupan Sehari-hari

Alokasi Waktu 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

B. IDENTIFIKASI

Kesiapan Peserta Didik

- **Pengetahuan awal:** Sebagian besar siswa sudah mengenal surah-surah pendek, namun belum memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan.
- **Minat:** Siswa lebih antusias bila pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, permainan, atau aktivitas visual.
- **Latar belakang:** Siswa berasal dari lingkungan perkotaan dengan akses digital memadai.
- **Kebutuhan belajar:** Diperlukan pendekatan **visual, kinestetik, dan manipulatif** agar konsep spiritual dapat lebih mudah dipahami.

Karakteristik Materi Pembelajaran

- **Jenis pengetahuan:** Pengetahuan religius (Al-Qur’an) dan nilai-nilai akhlak.
- **Relevansi:** Mengajarkan keimanan kepada Allah dan kesadaran beramal shaleh dalam kehidupan nyata.
- **Tingkat kesulitan:** Sedang, karena melibatkan hafalan dan pemahaman makna abstrak.
- **Struktur materi:** 1) Bacaan surah, 2) Arti kata per kata, 3) Kandungan makna, 4) Implementasi perilaku.
- **Integrasi nilai & karakter:** Taat kepada Allah, disiplin beribadah, jujur, dan bertanggung jawab.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila & Pelajar Muhammadiyah

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Kewargaan
- Penalaran Kritis
- Kreativitas
- Kolaborasi
- Kemandirian

B. IDENTIFIKASI

- Kesehatan
 Komunikasi

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Membaca, menulis, menghafal, mengartikan, dan menjelaskan pesan pokok surah-surah pendek Al-Qur'an serta mengenal hadis tentang hubungan kewajiban shalat dengan berbuat baik terhadap sesama.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Arab (pelafalan dan penulisan), Akhlak (penerapan nilai dalam perilaku), dan Literasi Digital (media interaktif Al-Qur'an).
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan menulis Surah Az-Zalzalah dengan benar. 2. Menghafal Surah Az-Zalzalah dengan lancar dan penuh penghayatan. 3. Menjelaskan arti dan kandungan Surah Az-Zalzalah secara sederhana. 4. Menunjukkan perilaku taat kepada Allah dengan menerapkan nilai-nilai surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacaan dan hafalan Surah Az-Zalzalah. 2. Arti dan kandungan makna. 3. Aplikasi nilai-nilai surah dalam kehidupan nyata.
Praktik Pedagogis (Model/Strategi/Metode)	<ul style="list-style-type: none"> - Model: Pembelajaran Berbasis Nilai & Kontekstual (Value-Based Learning). - Strategi: Discovery Learning dan Bermain Peran (Role Play). - Metode: Talaqqi, Diskusi, Tanya jawab, dan Demonstrasi.
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Sekolah: Guru PAI, teman sebaya, pustaka sekolah. - Lingkungan Luar Sekolah: Orang tua (pendamping hafalan), takmir masjid (penguatan ibadah).
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Fisik: Kelas, musholla sekolah, dan taman sekolah. - Ruang Virtual: Video pembelajaran Surah Az-Zalzalah, aplikasi Qur'an digital. - Budaya Belajar: Kolaboratif, reflektif, dan bernilai ibadah.
Pemanfaatan Digital	Menggunakan media digital seperti video murottal, aplikasi "Qur'an for Kids", dan kuis interaktif online untuk memperkuat hafalan dan pemahaman.

D. PENGALAMAN BELAJAR 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

Tahap Awal (Berkesadaran & Menyenangkan)	Guru mengawali dengan salam, doa bersama, dan ice breaking singkat "Siapa cepat, dia hafal!". Guru memutar video singkat tentang gempa bumi (konteks Surah Az-Zalzalah) untuk menarik perhatian dan memberi makna kontekstual. Guru mengaitkan fenomena alam dengan kekuasaan Allah.
Tahap Inti	1. Memahami (Bermakna & Berkesadaran): <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan arti kata demi kata Surah Az-Zalzalah melalui media kartu kata bergambar. • Siswa membaca bersama dan menggarisbawahi makna penting. • Diskusi kelompok kecil tentang pesan moral ayat.

D. PENGALAMAN BELAJAR 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

2. Mengaplikasi (Menyenangkan & Bermakna):

- Siswa bermain peran “Amalan yang baik dan buruk” sesuai kandungan ayat.
- Menulis jurnal sederhana: “Apa yang aku pelajari dari Surah Az-Zalzalah hari ini?”.
- Guru menuntun refleksi perilaku nyata di sekolah dan rumah.

3. Merefleksi (Berkesadaran & Bermakna):

- Siswa menyampaikan pengalaman pribadi ketika mencoba berbuat baik karena Allah.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan bahwa setiap amal akan dibalas oleh Allah.

Tahap Penutup (Bermakna & Menggembirakan)

Guru memberi umpan balik positif, memutar murottal bersama, dan memberikan “bintang amal shaleh” bagi siswa yang berusaha sungguh-sungguh. Siswa menyimpulkan isi surah dan menuliskan satu niat kebaikan untuk dilakukan minggu depan.

E. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal (Assessment for Learning)	Observasi kemampuan awal membaca Al-Qur’an dan hafalan surah pendek melalui tanya jawab dan kuis ringan.
Asesmen Proses (Assessment as Learning)	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri (self-assessment) terhadap kelancaran bacaan. - Penilaian sejawat saat menghafal berpasangan. - Catatan guru mengenai partisipasi dan pemahaman saat diskusi.
Asesmen Akhir (Assessment of Learning)	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan membaca dan menghafal Surah Az-Zalzalah. - Lembar kerja memahami arti dan kandungan. - Observasi sikap dalam penerapan nilai-nilai surah di sekolah.

F. REFLEKSI MURID DAN PENDIDIK

Refleksi Murid	Siswa menuliskan hal yang paling berkesan selama belajar Surah Az-Zalzalah dan satu perubahan sikap yang ingin diterapkan.
Refleksi Pendidik	Guru menilai efektivitas metode, media, dan strategi yang digunakan serta mencatat bagian yang perlu diperbaiki atau dikembangkan untuk pertemuan berikutnya.

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial	Diberikan kepada siswa yang belum lancar membaca/menghafal melalui pendampingan khusus, bimbingan talaqqi setelah jam pelajaran, dan penggunaan audio hafalan di rumah.
Pengayaan	Siswa yang sudah menguasai materi diberi tugas membuat video pendek penjelasan kandungan Surah Az-Zalzalah atau menulis puisi islami bertema amal shaleh.

H. LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)	Tugas menulis arti Surah Az-Zalzalah, menggambar perilaku baik sesuai isi surah.
2. Instrumen Asesmen	Rubrik penilaian bacaan, hafalan, pemahaman makna, dan sikap.

H. LAMPIRAN

3. Glosarium

Az-Zalzalah: gempa besar di hari kiamat.

Amal shaleh: perbuatan baik yang diridhai Allah.

Balasan: ganjaran atas amal manusia.

4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- Buku PAI Kelas 3 SD .

- Tafsir Ringkas Surah-surah Pendek.

- Video Murottal Anak: Surah Az-Zalzalah.

LAMPIRAN PPM BAB 1 – Surah Az-Zalzalah

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tema: Menjadi Pelajar yang Taat kepada Allah melalui Surah Az-Zalzalah

Tujuan:

- Siswa mampu membaca dan menulis Surah Az-Zalzalah dengan benar.
- Siswa memahami arti dan kandungan makna ayat.
- Siswa meneladani nilai-nilai ketaatan dan kesadaran beramal dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan	Petunjuk	Kolom Jawaban / Hasil Kerja
A. Membaca Bersama (Talaqqi)	Dengarkan bacaan guru/murottal Surah Az-Zalzalah dengan seksama. Ulangi secara berkelompok dan perhatikan panjang-pendek bacaan (mad).	Catat huruf atau ayat yang masih sulit kamu baca.
B. Memahami Makna Ayat	Cocokkan potongan ayat dengan artinya berikut ini (guru menyiapkan kartu ayat & arti).	Tulis arti yang benar di samping ayat: 1. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا = _____ 2. وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا = _____
C. Diskusi Makna Kandungan	Diskusikan dalam kelompok kecil: • Apa yang kamu pahami tentang hari kiamat dari Surah Az-Zalzalah? • Mengapa setiap amal manusia akan dibalas oleh Allah?	Hasil diskusi:
D. Refleksi Diri “Amalku Hari Ini”	Tuliskan satu amal baik yang sudah kamu lakukan minggu ini, dan niatkan untuk dilakukan karena Allah.	Amal yang aku lakukan: _____ Perasaan setelah melakukannya: _____
E. Kreativitas Qur’ani	Gambar perilaku baik yang kamu pelajari dari Surah Az-Zalzalah (misalnya: menolong teman, membuang sampah pada tempatnya).	Tempelkan gambar hasil karya di buku tugas.

2. Instrumen Asesmen

A. Rubrik Penilaian Bacaan dan Hafalan

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Tajwid & Makharijul Huruf	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Lancar dengan sedikit kesalahan	Fasih dan benar seluruhnya
Kelancaran Hafalan	Belum hafal	Hafal sebagian	Hampir hafal seluruhnya	Hafal dengan penghayatan

Sikap Saat Membaca	Tidak fokus	Kurang tenang	Cukup tenang dan khusyuk	Sangat khusyuk dan penuh adab
---------------------------	-------------	---------------	--------------------------	-------------------------------

B. Rubrik Penilaian Pemahaman

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Menjelaskan arti ayat	Tidak memahami	Menjelaskan 1–2 arti benar	Menjelaskan sebagian besar benar	Menjelaskan lengkap dan tepat
Menjelaskan kandungan makna	Tidak bisa menjelaskan	Menyebut secara umum	Menjelaskan 2–3 isi pokok	Menjelaskan lengkap dengan contoh
Mengaitkan dengan kehidupan	Tidak tahu	Memberi 1 contoh	Memberi 2 contoh	Memberi contoh nyata dan relevan

C. Rubrik Penilaian Sikap dan Akhlak

Aspek	Indikator	Skor 1–4
Taat kepada Allah	Menjalankan ibadah dengan kesadaran	
Disiplin	Menghafal dan belajar tepat waktu	
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas individu dan kelompok	
Jujur & Amanah	Tidak menyontek, berkata benar	

D. Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Membaca dan menulis ayat	Banyak kesalahan	Cukup rapi	Rapi dan benar sebagian besar	Sangat rapi dan benar seluruhnya
Bermain peran (role play)	Kurang berpartisipasi	Ikut sebagian	Aktif berperan	Sangat ekspresif dan memahami makna
Menulis refleksi	Tidak menulis	Menulis singkat	Menulis dengan makna sederhana	Menulis refleksi mendalam

3. Glosarium

Istilah	Arti / Penjelasan
Az-Zalزالah	Gempa besar pada hari kiamat, mengguncang bumi hingga mengeluarkan isinya.
Amal Shaleh	Perbuatan baik yang dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah Swt.
Balasan	Ganjaran dari Allah atas amal perbuatan manusia, baik atau buruk.
Talaqqi	Metode belajar Al-Qur'an dengan mendengarkan dan menirukan bacaan guru secara langsung.
Murottal	Bacaan Al-Qur'an yang dilagukan dengan tartil dan indah.

4. Instrumen Asesmen Tertulis (Contoh Soal)

Pilihan Ganda:

1. Arti kata “Az-Zalzalah” adalah...
 - a. Gunung tinggi
 - b. Gempa besar
 - c. Angin kencang
 - d. Hari bahagia
2. Apa pesan utama dari Surah Az-Zalzalah?
 - a. Semua manusia akan diuji dengan kesabaran
 - b. Setiap amal manusia akan dibalas oleh Allah
 - c. Bumi diciptakan untuk manusia
 - d. Nabi diperintahkan untuk hijrah

Jawaban: b

Jawaban: b

Isian Singkat:

1. Surah Az-Zalzalah termasuk surah ke-____ dalam Al-Qur’an.
2. Setiap amal manusia, baik besar maupun kecil, akan _____ oleh Allah.

5. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- **Buku Guru dan Siswa PAI Kelas III Kurikulum Merdeka.**
- **Tafsir Surah Az-Zalzalah (Tafsir Al-Muyassar).**
- **Artikel Pendidikan Islam: “Menumbuhkan Kesadaran Amal Shaleh Sejak Dini.”**
- **Video Murottal Anak: Surah Az-Zalzalah (Ahmad Saud / Mishary Al-Afasy).**
- **Media Digital: Aplikasi Qur’an for Kids, Quizizz Interaktif Surah Az-Zalzalah.**

6. Pengayaan dan Proyek Kelas

Proyek Mini: “Pohon Amal Shaleh”

- Setiap siswa menulis satu amal baik di kertas berbentuk daun.
- Daun ditempel pada pohon amal kelas di papan tulis.
- Guru memotivasi siswa menjaga konsistensi amalnya selama seminggu.

Tujuan:

Menanamkan kesadaran bahwa sekecil apa pun amal kebaikan akan dicatat dan dibalas oleh Allah Swt.

BAB 2 — Asmaulhusna Al-Khaliq, Al-Bari', dan Al-Musawwir: Menjadi Pelajar Kreatif dan Inovatif

A. Identitas

Umum

Nama Guru	Ariful Hazam, S.Pd
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	3 / Ganjil
Materi Pokok	Asmaulhusna Al-Khaliq, Al-Bari', dan Al-Musawwir: Menjadi Pelajar Kreatif dan Inovatif
Alokasi Waktu	7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

B. Identifikasi

Kesiapan Peserta Didik

- **Pengetahuan awal:** Sebagian murid telah mengenal beberapa Asmaulhusna namun belum memahami maknanya secara mendalam.
- **Minat:** Siswa antusias jika disertai dengan permainan, video, dan proyek kreatif.
- **Latar belakang:** Siswa berasal dari lingkungan perkotaan dengan paparan teknologi dan media tinggi.
- **Kebutuhan belajar:** Pendekatan **visual, kinestetik, dan kolaboratif** untuk memahami sifat-sifat Allah secara kontekstual.

Karakteristik Materi Pembelajaran

- **Jenis pengetahuan:** Keagamaan dan moral.
- **Relevansi:** Mengembangkan kesadaran akan kebesaran Allah melalui ciptaan-Nya, serta menumbuhkan semangat kreatif.
- **Tingkat kesulitan:** Sedang; memerlukan bimbingan dalam memahami abstraksi sifat-sifat Allah.
- **Struktur materi:** Pengenalan, makna, penerapan.
- **Integrasi nilai dan karakter:** Nilai iman, syukur, dan kreativitas.

Dimensi Profil Lulusan Pancasila

- Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Kemandirian
- Kreativitas
- Penalaran Kritis
- Kewargaan
- Kolaborasi
- Kesehatan
- Komunikasi

C. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Memahami nama-nama Allah Swt. yang agung (Asmaulhusna), kitab-kitab Allah, serta nabi dan rasul Allah.

Lintas Disiplin Ilmu Bahasa Arab, Seni Budaya, Sains Alam

Tujuan Pembelajaran Setelah pembelajaran, siswa mampu membaca, menulis, menghafal, dan menjelaskan makna Asmaulhusna Al-Khaliq, Al-Bari', dan Al-Musawwir, serta meneladani sifat tersebut dengan berkarya kreatif dan menjaga ciptaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Desain Pembelajaran

Topik Pembelajaran	- Mengetahui arti Al-Khaliq, Al-Bari', Al-Musawwir. - Menemukan contoh penerapan sifat Allah dalam kehidupan. - Membuat karya kreatif sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah.
Praktik Pedagogis	Model: Project Based Learning Strategi: Eksplorasi–Kreasi–Refleksi Metode: Diskusi, demonstrasi, praktik kreatif, refleksi iman.
Kemitraan Pembelajaran	Orang tua, guru seni, dan lingkungan sekolah sebagai sumber inspirasi ciptaan Allah.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas, taman sekolah, dan ruang virtual (video interaktif Asmaulhusna).
Pemanfaatan Digital	Video Asmaulhusna, kuis interaktif Kahoot, dan tugas kreatif digital sederhana (poster Asmaulhusna).

D. Pengalaman Belajar

Awal (bermakna & menggembirakan)	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Asmaulhusna, mengaitkan dengan alam ciptaan Allah di sekitar sekolah.
Inti – Memahami (berkesadaran & bermakna)	Siswa menonton video ciptaan Allah, mendiskusikan makna Al-Khaliq, Al-Bari', dan Al-Musawwir, kemudian menulis ulang Asmaulhusna dan artinya.
Inti – Mengaplikasi (bermakna & menyenangkan)	Siswa membuat karya sederhana (gambar alam, makhluk hidup) sambil mengaitkannya dengan sifat Allah yang mencipta dan membentuk.
Inti – Merefleksi (berkesadaran)	Siswa menceritakan hasil karyanya dan bagaimana mereka merasakan keagungan Allah melalui ciptaan-Nya.
Penutup (bermakna & menggembirakan)	Siswa dan guru menyimpulkan pelajaran, mengulang hafalan Asmaulhusna, dan berdoa bersama dengan rasa syukur.

E. Asesmen Pembelajaran

Awal	Observasi hafalan dan pemahaman awal Asmaulhusna.
Proses	Penilaian partisipasi, sikap kreatif, dan diskusi kelompok.
Akhir	Tes lisan hafalan, portofolio karya, dan refleksi pribadi.

| **F. Refleksi Murid dan Pendidik** | Siswa menuliskan hal baru yang mereka pahami tentang kebesaran Allah. Guru menilai sejauh mana metode kreatif meningkatkan pemahaman spiritual siswa. |

| **G. Remedial dan Pengayaan** | Remedial: Bimbingan hafalan dan diskusi tambahan.
 Pengayaan: Membuat video pendek tentang ciptaan Allah. |

| **H. Lampiran** | 1. Lembar Kerja: Tabel Asmaulhusna dan maknanya.
 2. Instrumen Asesmen: Rubrik kreativitas dan sikap spiritual.
 3. Glosarium: Al-Khaliq, Al-Bari', Al-Musawwir.
 4. Bahan Bacaan: Buku "Asmaulhusna untuk Anak". |

BAB 3 — Husnuzan kepada Allah: Menjadi Pelajar yang Bersyukur, Sabar, dan Tawakal

A. Identitas Umum

Nama Guru	Ariful Hazam, S.Pd
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	3 / Ganjil
Materi Pokok	Husnuzan kepada Allah: Menjadi Pelajar yang Bersyukur, Sabar, dan Tawakal
Alokasi Waktu	7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

B. Identifikasi

Kesiapan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: Siswa mengetahui istilah sabar dan tawakal, namun belum memahami makna husnuzan secara mendalam. - Minat: Siswa tertarik ketika diberikan contoh nyata dan kisah inspiratif. - Latar belakang: Siswa terbiasa berdoa dan belajar tentang keimanan sejak dini. - Kebutuhan belajar: Diperlukan pendekatan kontekstual, reflektif, dan emosional agar nilai akhlak mudah dipahami dan diinternalisasi.
Karakteristik Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: Nilai moral dan spiritual. - Relevansi: Membentuk karakter positif, sabar, dan percaya pada ketetapan Allah. - Tingkat kesulitan: Sedang; memerlukan contoh konkret. - Struktur materi: Arti, cara mengamalkan, dan perilaku husnuzan. - Integrasi nilai dan karakter: Syukur, sabar, tawakal, dan prasangka baik.
Dimensi Profil Lulusan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input type="checkbox"/> Kesehatan

C. Desain

Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan baik sangka kepada-Nya dan akhlak terhadap orang tua, keluarga, dan guru.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (literasi kisah), IPS (kehidupan sosial), dan Bimbingan Konseling Islami.
Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran, siswa mampu menjelaskan arti dan manfaat husnuzan kepada Allah Swt., menunjukkan cara mengamalkannya, serta menampilkan perilaku bersyukur, sabar, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Arti dan manfaat husnuzan. - Cara berhusnuzan kepada Allah. - Contoh perilaku husnuzan dalam kehidupan.
Praktik Pedagogis	<p>Model: Value Clarification Technique (VCT)</p> <p>Strategi: Reflektif dan Dialog Nilai</p> <p>Metode: Cerita, diskusi, simulasi, dan refleksi diri.</p>

C. Desain Pembelajaran

Kemitraan Pembelajaran	Orang tua dan guru BK membantu menanamkan sikap positif dan kepercayaan diri anak.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas, musala, dan lingkungan rumah.
Pemanfaatan Digital	Menonton video kisah nabi yang sabar (misal Nabi Ayyub), serta membuat catatan digital tentang makna sabar dan tawakal.

D. Pengalaman Belajar

Awal (bermakna & mengembirakan)	Guru menayangkan kisah animasi Nabi Ayyub, mengajak siswa berdiskusi tentang arti sabar dan husnuzan.
Inti – Memahami (berkesadaran)	Siswa membaca teks tentang husnuzan, menulis arti dan manfaatnya, serta mendiskusikan contoh nyata di sekolah.
Inti – Mengaplikasi (bermakna & menyenangkan)	Siswa bermain peran (role play) tentang situasi sulit namun tetap husnuzan kepada Allah.
Inti – Merefleksi (berkesadaran)	Siswa menulis pengalaman pribadi tentang ketika mereka belajar bersabar dan percaya pada Allah.
Penutup (bermakna)	Siswa menyimpulkan pelajaran, menyebutkan satu hal yang mereka syukuri hari ini, dan berdoa bersama.

E. Asesmen Pembelajaran

Awal	Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman awal tentang husnuzan.
Proses	Observasi sikap, keaktifan diskusi, dan kejujuran dalam refleksi.
Akhir	Penilaian proyek reflektif: “Catatan Husnuzan-ku” dan penilaian sikap.

| **F. Refleksi Murid dan Pendidik** | Siswa menulis satu hal yang mereka pelajari tentang berprasangka baik kepada Allah. Guru merefleksi efektivitas metode cerita dan simulasi. |

| **G. Remedial dan Pengayaan** | Remedial: Diskusi tambahan dan bimbingan sikap.
 Pengayaan: Membuat video singkat “Husnuzan dalam Hidupku”. |

| **H. Lampiran** | 1. Lembar kerja: tabel arti dan contoh husnuzan.
 2. Instrumen asesmen: rubrik sikap dan refleksi.
 3. Glosarium: husnuzan, tawakal, sabar.
 4. Bahan bacaan: kisah Nabi Ayyub a.s. |

BAB 4 --Tata Cara Puasa: Menjadi Pelajar yang Rajin Berpuasa

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: 3 / Ganjil Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian besar siswa sudah mengenal puasa Ramadan dari pengalaman keluarga, namun belum memahami secara utuh tata cara dan hikmahnya. Siswa antusias bila pembelajaran dikaitkan dengan kisah Rasulullah dan aktivitas visual. Kebutuhan belajar: kinestetik, visual, dan reflektif.
Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Jenis pengetahuan: konseptual dan aplikatif. Relevansi: sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena siswa sering berpuasa Ramadan. Tingkat kesulitan: sedang. Struktur materi: pengertian → tata cara → teladan Rasulullah. Nilai dan karakter: sabar, disiplin, dan bersyukur.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Memahami tata cara puasa, salat Jumat, dan salat sunah, balig, dan tanggung jawab yang menyertainya (taklif).
Lintas Disiplin Ilmu	IPA (menjaga kesehatan saat puasa), Bahasa Indonesia (menulis pengalaman berpuasa).
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan pengertian, macam-macam, dan tata cara puasa, serta meneladani perilaku Rasulullah Saw. saat berpuasa dengan sikap sabar dan bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	Arti, macam, dan tata cara puasa serta teladan Rasulullah Saw.
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Experiential Learning</i> dan <i>Storytelling</i>. Strategi: pembelajaran berbasis nilai (value-based learning) dan refleksi pengalaman.</p>
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, ustaz TPA, orang tua (untuk pemantauan puasa di rumah).
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, musala sekolah, serta lingkungan rumah (projek praktik puasa).
Pemanfaatan Digital	Video edukatif “Kisah Rasulullah saat Berpuasa”, infografik tata cara puasa, serta jurnal digital refleksi puasa.
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Guru membuka dengan tanya jawab ringan: “Siapa yang pernah berpuasa penuh Ramadan?” kemudian menayangkan video singkat tentang keindahan bulan Ramadan.

Komponen	Uraian
Inti	<p>1. Memahami (Berkesadaran): Siswa membaca teks tentang pengertian, macam, dan tujuan puasa. Guru memandu diskusi mengenai niat dan waktu puasa.</p> <p>2. Mengaplikasi (Bermakna): Simulasi niat dan berbuka puasa di kelas, serta meneladani akhlak Rasulullah saat berpuasa melalui permainan peran.</p> <p>3. Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis atau menceritakan pengalaman terbaik mereka saat berpuasa dan hikmah yang dirasakan.</p>
Penutup (Bermakna & Menggembirakan)	Guru bersama siswa menyimpulkan pentingnya puasa untuk melatih kesabaran dan empati, memberikan apresiasi pada partisipasi siswa, serta menutup dengan doa.
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Kuis singkat tentang pengalaman berpuasa.</p> <p>Proses: Observasi keterlibatan siswa dalam simulasi dan diskusi.</p> <p>Akhir: Lembar refleksi “Hikmah Puasa bagi Diriku” dan tes lisan tentang tata cara puasa.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid: menyadari makna puasa bukan hanya menahan lapar, tetapi juga melatih kesabaran.</p> <p>Guru: pembelajaran berjalan efektif bila dikaitkan dengan kisah dan praktik langsung.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Bimbingan khusus memahami niat dan waktu puasa menggunakan kartu visual.</p> <p>Pengayaan: Projek mini “Ramadhan Journal”: menulis pengalaman berpuasa selama 3 hari berturut-turut.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja “Tata Cara Puasa” 2. Rubrik Penilaian Praktik 3. Glosarium (niat, sahur, iftar, fidyah, makruh) 4. Bahan Bacaan: <i>Fikih Ibadah untuk Anak Muslim</i>, Kemenag RI, 2023.

BAB 5 -- Meneladani Kisah Nabi Muhammad Saw. dari Lahir sampai Remaja: Menjadi Pelajar yang Unggul dan Tangguh

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam (Tarikh) Kelas/Semester: 3 / Ganjil Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian besar siswa sudah mengenal Nabi Muhammad Saw. secara umum melalui cerita keluarga atau TPA, namun belum memahami kronologi dan keteladanan masa kecil beliau. Siswa tertarik dengan kisah bergambar dan permainan peran. Membutuhkan pendekatan visual, audio, dan naratif.
Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Jenis pengetahuan: historis, moral, dan keteladanan. Relevansi: memberi inspirasi kepada siswa untuk berakhlak mulia. Tingkat kesulitan: mudah–menengah. Struktur materi: kisah kelahiran → masa remaja → nilai keteladanan. Nilai dan karakter: tangguh, jujur, rajin, dan bertanggung jawab.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	Memahami kisah Nabi Muhammad saw. sebelum dan sesudah menjadi rasul.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (menyimak dan menulis cerita), Seni Budaya (ilustrasi kisah Nabi).
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu menceritakan kembali kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. sejak lahir hingga remaja, mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan beliau, serta meneladani perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	Kisah kelahiran Nabi Muhammad Saw., masa kecil dan remaja beliau, serta keteladanan dalam kehidupan.
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Storytelling</i> dan <i>Project-Based Learning</i>. Strategi: mendengarkan cerita, berdiskusi nilai, bermain peran (role play), dan membuat karya visual “Jejak Teladan Nabi.”</p>
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, guru Bahasa Indonesia, ustaz TPA, dan orang tua (untuk penguatan keteladanan di rumah).
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas (diskusi & peran), perpustakaan sekolah (bacaan kisah Nabi), serta ruang virtual (menonton video edukatif).
Pemanfaatan Digital	Video kisah “Masa Kecil Nabi Muhammad Saw.”, audio nasyid shalawat, serta kuis digital interaktif (Wordwall/Kahoot).
D. Pengalaman Belajar	

Komponen	Uraian
Awal (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna)	Guru menyapa siswa dengan salam dan shalawat, lalu membuka dengan pertanyaan: <i>“Siapa nama ayah dan ibu Nabi Muhammad Saw.?”</i> Menayangkan video pendek tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw. untuk menumbuhkan rasa ingin tahu.
Inti	<p>1. Memahami (Berkesadaran): Siswa mendengarkan kisah Nabi Muhammad Saw. dari lahir sampai remaja, lalu membuat mind map urutan peristiwa penting. Guru menegaskan nilai-nilai utama seperti kejujuran dan ketekunan.</p> <p>2. Mengaplikasi (Bermakna): Siswa bermain peran “Teladan Nabi” dengan memerankan sikap jujur, mandiri, dan sabar dalam keseharian. Guru mengaitkan dengan kehidupan di sekolah.</p> <p>3. Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis di jurnal refleksi: <i>“Sikap apa dari Nabi Muhammad yang ingin aku tiru minggu ini?”</i> lalu berbagi di depan kelas.</p>
Penutup (Bermakna & Menggembirakan)	Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran hari itu, menegaskan keteladanan Nabi, dan menutup dengan doa. Guru memberi apresiasi bagi siswa yang aktif dan reflektif.
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Pertanyaan diagnostik tentang pengetahuan awal siswa mengenai Nabi Muhammad Saw.</p> <p>Proses: Observasi saat diskusi dan bermain peran (rubrik sikap dan partisipasi).</p> <p>Akhir: Tes tertulis (cerita singkat tentang kisah Nabi) dan jurnal refleksi keteladanan.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid: menyadari pentingnya meneladani Nabi Muhammad Saw. dalam sikap sehari-hari.</p> <p>Guru: melihat bahwa storytelling dan peran aktif sangat efektif menumbuhkan empati dan keteladanan.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Siswa menonton ulang video kisah Nabi dan menulis kembali ringkasan peristiwanya.</p> <p>Pengayaan: Membuat mini book “Teladan Nabi Muhammad Saw.” berisi gambar dan nilai-nilai keteladanan.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja “Urutan Kisah Nabi Muhammad Saw.” 2. Rubrik Penilaian Bermain Peran 3. Glosarium (keteladanan, jujur, sabar, tangguh) 4. Bahan Bacaan: <i>Sirah Nabawiyah untuk Anak Muslim</i>, Kemenag, 2023.

BAB 6 – Mengenal Surah At-Tin: Memahami Kuasa Allah Lewat Surah At-Tin

A. IDENTITAS UMUM

Nama Guru	Ariful Hazam, S.Pd
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	III / Genap
Materi Pokok	BAB 6 – Mengenal Surah At-Tin: Memahami Kuasa Allah Lewat Surah At-Tin <ul style="list-style-type: none"> • Membaca, Menulis, dan Menghafal Surah At-Tin • Arti dan Kandungan Surah At-Tin • Contoh Penerapan Surah At-Tin dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu	7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

B. IDENTIFIKASI

Kesiapan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: Siswa telah mengenal surah-surah pendek sebelumnya, namun belum memahami makna dan pesan moral dalam Surah At-Tin secara mendalam. - Minat: Tinggi jika materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, permainan, atau media visual. - Latar belakang: Siswa berasal dari lingkungan perkotaan yang dekat dengan teknologi digital. - Kebutuhan belajar: Sebagian siswa memerlukan pendekatan visual, kinestetik, dan audio untuk membantu memahami konsep abstrak.
Karakteristik Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: Pengetahuan religius dan nilai akhlak. - Relevansi: Mengajarkan makna penciptaan manusia dalam bentuk terbaik dan pentingnya bersyukur atas nikmat Allah. - Tingkat kesulitan: Sedang, karena mengandung konsep moral dan pengenalan simbolik ayat. - Struktur materi: 1) Bacaan dan hafalan, 2) Arti ayat, 3) Makna dan kandungan, 4) Aplikasi perilaku. - Integrasi nilai & karakter: Bersyukur, rendah hati, berbuat baik, menjaga potensi diri.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila & Pelajar Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Membaca, menulis, menghafal, mengartikan, dan menjelaskan pesan pokok surah-surah pendek Al-Qur'an serta mengenal hadis tentang hubungan kewajiban shalat dengan berbuat baik terhadap sesama.
-----------------------------	--

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Arab (pelafalan & penulisan), Akhlak (perilaku syukur & kesadaran diri), dan Sains (hubungan antara ciptaan Allah dan alam).
Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran, peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan menulis Surah At-Tin dengan benar dan lancar. 2. Menghafal Surah At-Tin dengan tartil dan penuh penghayatan. 3. Menjelaskan arti dan kandungan makna Surah At-Tin secara sederhana. 4. Menunjukkan sikap bersyukur, rendah hati, dan menjaga potensi diri sebagai bentuk keimanan kepada Allah.
Topik Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacaan dan hafalan Surah At-Tin. 2. Arti dan kandungan makna. 3. Aplikasi nilai-nilai syukur dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
Praktik Pedagogis (Model/Strategi/Metode)	<ul style="list-style-type: none"> - Model: Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching & Learning). - Strategi: Discovery Learning, Role Play, dan Storytelling. - Metode: Talaqqi, Diskusi, Demonstrasi, dan Refleksi.
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Sekolah: Guru PAI, teman sebaya, pustaka sekolah. - Lingkungan Luar Sekolah: Orang tua (pendamping hafalan), masjid, dan komunitas Qur'an anak.
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Fisik: Kelas, musholla sekolah, dan taman Qur'an. - Ruang Virtual: Video tafsir anak, aplikasi Qur'an digital. - Budaya Belajar: Aktif, reflektif, dan religius.
Pemanfaatan Digital	Menggunakan video murottal Surah At-Tin, aplikasi "Muslim Kids" untuk latihan hafalan, dan kuis interaktif digital sebagai penguatan belajar.

D. PENGALAMAN BELAJAR 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

Tahap Awal (Berkesadaran & Menggembirakan)	Guru mengawali dengan salam, doa bersama, dan lagu islami bertema ciptaan Allah. Guru menayangkan video alam (buah tin dan zaitun) sambil menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan ringan: "Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah?"
Tahap Inti	<p>1. Memahami (Bermakna & Berkesadaran):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca Surah At-Tin bersama guru dengan talaqqi dan menyimak pelafalan yang benar. • Mengamati kartu arti kata bergambar dan mencocokkan makna ayat dengan gambar. • Diskusi kelompok: Apa pesan yang Allah sampaikan dalam Surah At-Tin? <p>2. Mengaplikasi (Menyenangkan & Bermakna):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat "Pohon Syukur" di kertas, menuliskan nikmat-nikmat yang diberikan Allah. • Bermain peran "Anak yang Bersyukur dan Tidak Bersyukur" untuk memahami kandungan surah. • Mengisi jurnal pribadi: "Aku bersyukur karena..."

D. PENGALAMAN BELAJAR 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

3. Merefleksi (Berkesadaran & Bermakna):

- Siswa menyampaikan pengalaman saat mensyukuri nikmat Allah di rumah/sekolah.
- Guru dan siswa bersama menyimpulkan bahwa Allah menciptakan manusia dalam bentuk terbaik agar berbuat kebaikan.

Tahap Penutup (Menyenangkan & Bermakna)

Guru memberikan umpan balik positif dan pujian atas usaha siswa. Siswa mengulang hafalan bersama dengan musik latar lembut. Guru menutup pelajaran dengan doa dan tantangan: "Lakukan satu perbuatan baik setiap hari sebagai bentuk syukur kepada Allah."

E. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal (Assessment for Learning) Observasi kemampuan awal membaca dan hafalan surah pendek, serta tanya jawab tentang rasa syukur kepada Allah.

- Penilaian diri terhadap hafalan.

Asesmen Proses (Assessment as Learning) - Penilaian sejawat saat latihan berpasangan.
- Catatan guru mengenai partisipasi diskusi dan ekspresi syukur siswa.

Asesmen Akhir (Assessment of Learning) - Tes lisan membaca dan menghafal Surah At-Tin.
- Lembar kerja arti dan kandungan ayat.
- Observasi sikap syukur dan perilaku baik dalam kegiatan harian.

F. REFLEKSI MURID DAN PENDIDIK

Refleksi Murid Siswa menuliskan satu hal yang mereka syukuri hari ini dan satu hal yang ingin diperbaiki agar menjadi manusia yang lebih baik.

Refleksi Pendidik Guru mengevaluasi efektivitas strategi dan metode pembelajaran, mencatat respons siswa, serta merancang variasi media untuk pertemuan selanjutnya.

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial Diberikan kepada siswa yang belum lancar membaca atau menghafal melalui pendampingan khusus, mendengarkan audio Surah At-Tin di rumah, dan pengulangan talaqqi.

Pengayaan Bagi siswa yang telah menguasai materi, guru memberi tantangan menulis ringkasan tafsir Surah At-Tin atau membuat video ucapan syukur kepada Allah.

H. LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) Tugas menulis arti Surah At-Tin dan menggambar "Pohon Syukur" berisi nikmat Allah.

Rubrik penilaian:

2. Instrumen Asesmen

- Bacaan & Hafalan (ketepatan, kelancaran, adab)
- Pemahaman makna
- Sikap bersyukur & perilaku baik

3. Glosarium

At-Tin: buah tin.

Zaitun: buah zaitun.

H. LAMPIRAN

Ahsani taqwim: bentuk manusia yang paling sempurna.

Balasan: pahala bagi orang beriman.

4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- Buku PAI Kelas 3 SD .
- Tafsir Surah At-Tin untuk anak.
- Video edukatif “Keajaiban Buah Tin dan Zaitun”.
- Murottal Anak: Surah At-Tin.

BAB 7 — Iman Kepada Kitab-Kitab Allah: Menjadi Anak yang Mencintai Al-Qur'an

A. Identitas Umum

Nama Guru	Ariful Hazam, S.Pd
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	III / Genap
Materi Pokok	Iman Kepada Kitab-Kitab Allah: Menjadi Anak yang Mencintai Al-Qur'an
Alokasi Waktu	7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

B. Identifikasi

Kesiapan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: Siswa sudah mengenal Al-Qur'an, namun belum memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah secara utuh. - Minat: Tinggi jika disertai dengan cerita nabi dan kitabnya. - Latar belakang: Siswa terbiasa mendengar tilawah dan melihat aplikasi Al-Qur'an digital. - Kebutuhan belajar: Visualisasi dan narasi kontekstual untuk menumbuhkan kecintaan terhadap kitab Allah.
Karakteristik Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: Keimanan, sejarah, dan moral. - Relevansi: Mendorong siswa mencintai Al-Qur'an dan menghormati kitab suci lainnya. - Tingkat kesulitan: Sedang. - Struktur materi: Pengertian iman kepada kitab, macam kitab Allah, perilaku beriman kepada kitab. - Integrasi nilai dan karakter: Nilai iman, rasa hormat, dan cinta ilmu.
Dimensi Profil Lulusan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input type="checkbox"/> Kesehatan

C. Desain

Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Memahami nama-nama Allah Swt. yang agung (Asmaulhusna), kitab-kitab Allah, serta nabi dan rasul Allah.

Lintas Disiplin Ilmu

Sejarah, Bahasa Arab, dan Literasi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, menyebutkan nama-nama kitab-Nya, dan menunjukkan perilaku beriman kepada Al-Qur'an melalui kebiasaan membaca dan mengamalkan isi kandungannya.

Topik Pembelajaran

- Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.
- Macam-macam kitab Allah.
- Perilaku beriman kepada kitab Allah.

C. Desain Pembelajaran

Praktik Pedagogis	Model: Storytelling & Inquiry Learning Strategi: Cerita dan eksplorasi nilai. Metode: Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan refleksi.
Kemitraan Pembelajaran	Orang tua, ustadz, dan perpustakaan sekolah.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, musala sekolah, dan ruang literasi Al-Qur'an.
Pemanfaatan Digital	Aplikasi Quran digital, tayangan kisah kitab Allah, dan kuis daring.

D. Pengalaman Belajar

Awal (bermakna & mengembirakan)	Guru menayangkan video kisah turunnya Al-Qur'an dan mengajak siswa menyebutkan kitab Allah lainnya.
Inti – Memahami (berkesadaran)	Siswa membaca teks tentang kitab-kitab Allah, mendiskusikan perbedaan dan persamaannya, serta mencatat hikmah beriman kepada kitab Allah.
Inti – Mengaplikasi (bermakna)	Siswa membuat jadwal harian membaca Al-Qur'an di rumah dan berbagi pengalaman membaca surah favorit.
Inti – Merefleksi (berkesadaran)	Siswa menulis catatan pribadi tentang bagaimana Al-Qur'an menuntun kehidupan mereka.
Penutup (menyenangkan)	Mengulang hafalan surah pendek bersama, dan guru memberi apresiasi atas sikap cinta Al-Qur'an.

E. Asesmen Pembelajaran

Awal	Observasi pemahaman awal siswa tentang kitab Allah.
Proses	Penilaian aktivitas diskusi dan sikap menghargai kitab suci.
Akhir	Lembar refleksi, tes singkat, dan penilaian proyek "Cintaku pada Al-Qur'an".

| **F. Refleksi Murid dan Pendidik** | Siswa merefleksi pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an; guru menilai pertumbuhan sikap spiritual siswa. |

| **G. Remedial dan Pengayaan** | Remedial: Pendalaman melalui video kisah nabi dan kitabnya.
 Pengayaan: Membuat poster digital "Aku Cinta Al-Qur'an". |

| **H. Lampiran** | 1. Lembar Kerja: Nama-nama kitab Allah dan rasul penerimanya.
 2. Instrumen Asesmen: Rubrik sikap iman dan refleksi.
 3. Glosarium: Kitab, wahyu, iman.
 4. Bahan Bacaan: Buku "Cerita Indah Kitab-Kitab Allah". |

BAB 8 — Adil dan Pemaaf: Akhlak terhadap Sesama, Menjadi Anak yang Saling Menghormati

A. Identitas

Umum

Nama Guru	Ariful Hazam, S.Pd
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	III / Genap
Materi Pokok	Adil dan Pemaaf: Akhlak terhadap Sesama, Menjadi Anak yang Saling Menghormati
Alokasi Waktu	7 jam pelajaran (7 x 35 menit)

B. Identifikasi

Kesiapan Peserta Didik

- **Pengetahuan awal:** Siswa telah mengenal konsep berbagi dan meminta maaf, namun belum memahami makna adil dan pemaaf secara utuh.
- **Minat:** Tinggi bila disertai permainan dan aktivitas sosial.
- **Latar belakang:** Siswa sering berinteraksi dalam kelompok dan belajar empati.
- **Kebutuhan belajar:** Pendekatan **kolaboratif dan reflektif** untuk melatih sikap menghormati dan memaafkan.

Karakteristik Materi Pembelajaran

- **Jenis pengetahuan:** Nilai moral sosial.
- **Relevansi:** Mengajarkan pentingnya hidup damai dan menghargai sesama.
- **Tingkat kesulitan:** Mudah–sedang.
- **Struktur materi:** Pengertian, contoh, dan manfaat adil & pemaaf.
- **Integrasi nilai dan karakter:** Adil, jujur, pemaaf, dan saling menghormati.

Dimensi Profil Lulusan Pancasila

- Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Kewargaan
- Kolaborasi
- Komunikasi
- Penalaran Kritis
- Kemandirian
- Kreativitas
- Kesehatan

C. Desain

Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan baik sangka kepada-Nya dan akhlak terhadap orang tua, keluarga, dan guru.

Lintas Disiplin Ilmu

IPS (kehidupan sosial), Bahasa Indonesia (cerita moral), dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa mampu menjelaskan arti sikap adil, menghormati, dan pemaaf, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah.

Topik Pembelajaran

- Pengertian adil dan pemaaf.
- Contoh sikap menghormati dan memaafkan.
- Pentingnya berbuat adil dan saling menghormati.

C. Desain Pembelajaran

	Model: Cooperative Learning & Role Play
Praktik Pedagogis	Strategi: Pembiasaan dan Keteladanan Metode: Ceramah, diskusi, permainan peran, refleksi sosial.
Kemitraan Pembelajaran	Orang tua, guru kelas, dan teman sebaya.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, halaman sekolah, dan lingkungan rumah.
Pemanfaatan Digital	Menonton video edukatif tentang adil dan pemaaf, serta membuat poster digital "Aku Anak yang Adil dan Pemaaf".

D. Pengalaman Belajar

Awal (menyenangkan & bermakna)	Guru mengajak siswa bermain tebak situasi: "adil atau tidak adil?" dan "apa yang kamu lakukan kalau temanmu berbuat salah?"
Inti – Memahami (berkesadaran)	Siswa membaca kisah Rasulullah yang pemaaf, lalu mendiskusikan hikmahnya.
Inti – Mengaplikasi (bermakna & kolaboratif)	Siswa bermain peran: meminta maaf dan memaafkan teman, serta berbagi peran dalam tugas kelompok dengan adil.
Inti – Merefleksi (berkesadaran)	Siswa menulis pengalaman ketika mereka belajar memaafkan atau bersikap adil.
Penutup (menggembirakan)	Guru memberikan pujian dan menutup dengan doa agar anak-anak menjadi pribadi yang adil dan pemaaf.

E. Asesmen Pembelajaran

Awal	Kuis singkat tentang pengertian adil dan pemaaf.
Proses	Observasi kerja kelompok dan sikap selama bermain peran.
Akhir	Penilaian perilaku, jurnal refleksi, dan tugas poster digital.

| **F. Refleksi Murid dan Pendidik** | Siswa merefleksi perubahan sikap yang mereka rasakan; guru menilai efektivitas permainan dan keteladanan. |

| **G. Remedial dan Pengayaan** | Remedial: Bimbingan sikap dan diskusi nilai keadilan.
 Pengayaan: Menjadi "Duta Adil dan Pemaaf" di kelas. |

| **H. Lampiran** | 1. Lembar kerja: contoh adil dan pemaaf.
 2. Instrumen asesmen: rubrik sikap sosial.
 3. Glosarium: adil, pemaaf, menghormati.
 4. Bahan bacaan: kisah teladan Rasulullah Saw. |

BAB 9 — Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud: Menjadi Anak yang Lebih Dekat dengan Allah Swt.

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: III / Genap</p> <p>Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian siswa sudah memahami tata cara salat wajib. Siswa memiliki minat tinggi bila praktik langsung dilakukan di musala. Beberapa siswa masih kesulitan membedakan jenis salat sunah. Kebutuhan belajar: visual, kinestetik, dan praktik langsung.
Karakteristik Materi Pembelajaran	Jenis pengetahuan: konseptual dan prosedural. Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari karena dapat langsung diamalkan. Tingkat kesulitan sedang. Materi terstruktur dari pengertian, tata cara, hingga manfaat. Terintegrasi nilai disiplin, tanggung jawab, dan cinta ibadah.
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran kritis
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Memahami tata cara puasa, salat Jumat dan salat sunah, balig, dan tanggung jawab yang menyertainya (taklif).
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (membaca teks doa dan tata cara salat), PJOK (gerakan salat).
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan tata cara salat sunah Rawatib, Duha, dan Tahajud, serta meneladani semangat beribadah melalui praktik sederhana di sekolah.
Topik Pembelajaran	Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud.
Praktik Pedagogis	Metode: demonstrasi, praktik, diskusi reflektif, dan bimbingan personal. Strategi: <i>learning by doing</i> , pembelajaran kontekstual.
Kemitraan Pembelajaran	Guru agama, ustaz sekolah, pengurus musala, dan orang tua.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, musala sekolah, dan ruang refleksi (ruang diskusi dan evaluasi pengalaman ibadah).
Pemanfaatan Digital	Video tutorial salat Duha dan Tahajud, simulasi interaktif di proyektor, dan aplikasi pengingat salat.
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Guru menayangkan video anak-anak yang rajin salat sunah, lalu berdiskusi ringan tentang kapan mereka biasa salat Duha.
Inti	1. Memahami (Berkesadaran): Membaca dan menulis tata cara salat sunah dari buku teks, berdiskusi tentang waktu dan niatnya.

Komponen	Uraian
	<p>2. Mengaplikasi (Bermakna): Praktik langsung salat Duha dan Rawatib bersama guru di musala.</p> <p>3. Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menuliskan pengalaman dan perasaan setelah melaksanakan salat sunah.</p>
Penutup (Bermakna & Menggembirakan)	Guru memberikan umpan balik positif, siswa menyimpulkan pentingnya salat sunah, dan menyusun rencana salat Duha di rumah bersama orang tua.
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Tanya jawab tentang pengalaman salat sunah.</p> <p>Proses: Observasi praktik gerakan dan bacaan.</p> <p>Akhir: Lembar refleksi diri dan kuis digital.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid: merasa senang dan lebih memahami jenis-jenis salat sunah.</p> <p>Guru: perlu memperbanyak sesi praktik agar lebih melekat.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Pendampingan individual dan video panduan gerakan.</p> <p>Pengayaan: Menulis jurnal pribadi tentang kebiasaan salat sunah di rumah.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja “Tata Cara Salat Duha” 2. Rubrik penilaian praktik salat 3. Glosarium istilah ibadah 4. Bahan bacaan: <i>Fiqih Ibadah Anak Muslim</i> oleh Kemenag RI

BAB 10 — Meneladani Nabi Muhammad Saw: Menikah sampai Diangkat Menjadi Nabi

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: III / Genap Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian siswa mengenal kisah Nabi dari buku cerita. Minat tinggi bila materi disampaikan lewat kisah bergambar atau drama. Kebutuhan belajar: visual dan naratif.
Karakteristik Materi Pembelajaran	Jenis pengetahuan: faktual dan nilai keteladanan. Relevan dengan pembentukan karakter. Tingkat kesulitan ringan. Nilai utama: tanggung jawab, kerja keras, dan kasih sayang.
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Memahami kisah Nabi Muhammad saw. sebelum dan sesudah menjadi rasul.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (menyimak dan menceritakan kembali kisah), Seni Budaya (drama mini kisah Nabi).
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad Saw. dari masa menikah hingga menerima wahyu serta meneladani akhlakunya dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	Kisah Nabi Muhammad Saw. menikah sampai diangkat menjadi Nabi.
Praktik Pedagogis	Model: <i>Storytelling</i> dan <i>Role Play</i> . Strategi: <i>student centered learning</i> dengan pendekatan kontekstual.
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, ustazah TPA, dan orang tua untuk memperkuat keteladanan di rumah.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, ruang ibadah, dan perpustakaan sekolah.
Pemanfaatan Digital	Pemutaran animasi sejarah kenabian, kuis digital “Perjalanan Nabi Muhammad Saw.”
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Prinsip: Menyenangkan & Bermakna)	Guru memutar video singkat “Perjalanan Hidup Nabi Muhammad Saw.” dan mengajak siswa menebak peristiwa pentingnya.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami (Berkesadaran): Membaca kisah Nabi Muhammad Saw. menikah dengan Khadijah. 2. Mengaplikasi (Bermakna): Drama kelompok menceritakan kembali kisah Nabi dan mengambil hikmahnya.

Komponen	Uraian
Penutup (Bermakna)	<p>3. Merefleksi (Menyenangkan): Diskusi bersama: “Apa nilai keteladanan Nabi yang bisa kita tiru hari ini?”</p> <p>Guru memberi apresiasi pada siswa yang aktif, menyimpulkan nilai teladan Nabi, dan memberikan doa penutup bersama.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Kuis pemahaman kisah Nabi sebelumnya.</p> <p>Proses: Observasi partisipasi dalam diskusi dan drama.</p> <p>Akhir: Lembar refleksi “Keteladanan yang Saya Teladani dari Nabi Muhammad Saw.”</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid: merasa lebih mengenal dan mencintai Nabi.</p> <p>Guru: siswa antusias ketika pembelajaran berbentuk drama.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Pendampingan membaca ulang kisah dengan ilustrasi.</p> <p>Pengayaan: Membuat poster nilai keteladanan Nabi Muhammad Saw.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah drama mini “Khadijah dan Muhammad” 2. Rubrik penilaian karakter 3. Glosarium istilah sejarah Islam 4. Bahan bacaan: <i>Sirah Nabawiyah untuk Anak</i> (Darul Falah, 2021)

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FASE B KELAS 4

BAB 1 Surah al-‘Alaq/96:1–19: Inspirasi untuk Berilmu dan Beriman

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: 4 / Ganjil Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	<p>Sebagian besar siswa sudah mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca surah-surah pendek. Namun, sebagian masih kesulitan dalam bacaan qalqalah dan memahami kandungan surah. Siswa antusias bila pembelajaran menggunakan media audio, video, dan aktivitas kinestetik.</p> <p>Jenis Pengetahuan: Religius, linguistik, dan moral. Relevansi: Mengajarkan pentingnya ilmu, iman, dan membaca. Tingkat Kesulitan: Sedang.</p>
Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Struktur Materi: Pengenalan surah, bacaan qalqalah, kandungan makna, dan penerapan nilai dalam kehidupan. Nilai & Karakter: Cinta ilmu, rajin membaca, beriman, disiplin, dan rasa ingin tahu.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	Membaca, menulis, menghafal, mengartikan, dan menjelaskan pesan pokok surah-surah pendek Al-Qur’an.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (membaca dan menulis), Seni Budaya (kaligrafi surah al-‘Alaq), dan Teknologi (media audio-visual).
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu membaca dan menulis Surah al-‘Alaq dengan benar, memahami arti dan kandungannya, serta meneladani semangat menuntut ilmu dan beriman dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	Surah al-‘Alaq, bacaan qalqalah, kandungan isi surah, dan penerapan nilai keilmuan serta keimanan.
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Discovery Learning & Contextual Learning</i> Strategi: Diskusi makna, membaca bersama, refleksi nilai iman dan ilmu. Metode: Ceramah interaktif, tadarus, dan simulasi.</p>
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, guru Bahasa Indonesia, serta orang tua (pembiasaan membaca surah di rumah).

Komponen	Uraian
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, mushala sekolah, dan ruang digital (video bacaan Surah al-'Alaq).
Pemanfaatan Digital	Aplikasi <i>Qur'an for Kids</i> , audio tilawah, dan video inspiratif "Ayat Pertama tentang Membaca."
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Bermakna)	<p>Guru membuka dengan pertanyaan pemantik: "<i>Mengapa perintah pertama dalam Al-Qur'an adalah 'Iqra' (bacalah)?</i>" Siswa menonton video singkat kisah turunnya Surah al-'Alaq.</p> <p>Memahami (Berkesadaran): Siswa membaca surah al-'Alaq bersama, lalu menandai huruf qalqalah. Guru menjelaskan arti ayat dan maknanya tentang pentingnya ilmu.</p>
Inti	<p>Mengaplikasi (Bermakna): Siswa membuat poster "Semangat Belajar karena Allah" yang menampilkan pesan dari Surah al-'Alaq.</p> <p>Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis refleksi: "<i>Ilmu apa yang aku pelajari hari ini karena Allah?</i>"</p>
Penutup (Menggembirakan)	Guru dan siswa menyimpulkan isi Surah al-'Alaq, menegaskan nilai rajin belajar, dan menutup dengan doa. Siswa menyanyikan nasyid "Iqra' bismi rabbik".
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Kuis singkat tentang surah pendek dan bacaan qalqalah.</p> <p>Proses: Observasi kemampuan membaca dan partisipasi diskusi.</p> <p>Akhir: Penilaian hafalan, tulisan ayat, serta refleksi makna.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid: Merasa termotivasi untuk belajar dan beriman karena ayat "Iqra' bismi rabbik".</p> <p>Guru: Melihat peningkatan minat baca dan semangat belajar siswa.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Membaca Surah al-'Alaq dengan bimbingan dan latihan audio.</p> <p>Pengayaan: Membuat mini proyek "Jurnal Ilmu dari Ayat."</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> Lembar kerja bacaan qalqalah Rubrik hafalan surah Glosarium (Iqra', Qalqalah, Rabb) Bahan Bacaan: <i>Tafsir Anak, Kemenag 2023</i>

BAB 2 - Asmaulhusna Al-Qahhar, Al-Wahhab, Ar-Razzoq, Al-Fattah, Al-'Alim: Spirit Menjadi Pelajar yang Berwawasan Luas, Rendah Hati dan Peduli Terhadap Sesama

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: 4 / Ganjil Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	<p>Siswa sudah mengenal beberapa Asmaulhusna dan kisah nabi, namun sebagian masih kesulitan menghafal dan memahami makna. Siswa termotivasi bila dikaitkan dengan aktivitas visual, kinestetik, dan proyek berbagi.</p> <p>Jenis Pengetahuan: Religius, linguistik, sosial. Relevansi: Membiasakan anak mengenal sifat Allah dan meneladani-Nya dalam sikap rendah hati dan peduli.</p>
Karakteristik Materi	<p>Tingkat Kesulitan: Sedang. Struktur Materi: Mengetahui nama-nama Allah, arti, makna, dan nilai sosial. Nilai & Karakter: Rendah hati, peduli, berbagi, rajin belajar, sabar.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	Memahami nama-nama Allah Swt. yang agung, maknanya, dan meneladani sifat-sifat tersebut dalam perilaku sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Arab (bacaan Asmaulhusna), IPS (nilai sosial dan peduli), Seni (kaligrafi Asmaulhusna).
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu membaca, menulis, menghafal Asmaulhusna, memahami makna Al-Qahhar, Al-Wahhab, Ar-Razzaq, Al-Fattah, Al-'Alim, dan menampilkan perilaku peduli serta rendah hati.
Topik Pembelajaran	Asmaulhusna Al-Qahhar, Al-Wahhab, Ar-Razzaq, Al-Fattah, Al-'Alim; makna dan penerapan nilai sosial.
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Discovery Learning, Project-Based Learning.</i> Metode: Diskusi, kaligrafi, proyek berbagi ("Spirit Berbagi dengan Sepenuh Hati").</p>
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, guru kelas, orang tua (memantau implementasi perilaku peduli), teman sebaya.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, mushala, taman sekolah (aktivitas berbagi), ruang digital (video Asmaulhusna).
Pemanfaatan Digital	Video Asmaulhusna, audio bacaan, aplikasi kuis interaktif, slide visual kaligrafi.

Komponen	Uraian
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Bermakna)	Guru membuka dengan pertanyaan: “ <i>Sifat Allah mana yang bisa kita tiru hari ini?</i> ” Siswa menonton video animasi Asmaulhusna.
Inti	<p>Memahami (Berkesadaran): Siswa membaca dan menghafal Asmaulhusna, guru menjelaskan makna dan contoh sikap rendah hati & peduli.</p> <p>Mengaplikasi (Menyenangkan): Siswa membuat poster “Sifat Allah yang Aku Tiru” dan melakukan aksi berbagi di sekolah.</p> <p>Merefleksi (Bermakna): Siswa menulis pengalaman setelah meneladani sifat Allah dalam sehari.</p>
Penutup (Menggembirakan)	Guru dan siswa menyimpulkan sifat-sifat Allah dan nilai yang bisa diterapkan, ditutup doa dan berbagi cerita pengalaman siswa.
E. Asesmen	<p>Awal: Kuis singkat bacaan Asmaulhusna.</p> <p>Proses: Observasi proyek berbagi, diskusi, hafalan.</p> <p>Akhir: Penilaian poster, refleksi tertulis, hafalan Asmaulhusna.</p>
F. Refleksi Murid & Pendidik	Siswa merasa termotivasi meneladani sifat Allah, guru melihat perkembangan empati dan akhlak sosial.
G. Remedial & Pengayaan	<p>Remedial: Latihan hafalan & pemahaman Asmaulhusna dengan bimbingan guru.</p> <p>Pengayaan: Membuat jurnal amal “Meneladani Asmaulhusna di Rumah dan Sekolah.”</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Asmaulhusna 2. Rubrik Penilaian Poster & Hafalan 3. Glosarium: Al-Qahhar, Al-Wahhab, Ar-Razzaq, Al-Fattah, Al-‘Alim 4. Bahan Bacaan: <i>Asmaulhusna Anak Muslim, Kemenag 2023</i>

BAB 3 - Akhlak Terhadap Orang Tua: Menjadi Generasi Birulwalidain yang Menggembirakan

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: 4 / Ganjil Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	<p>Siswa memahami dasar hormat terhadap orang tua, tetapi sebagian masih kesulitan mempraktikkan perilaku Birulwalidain dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa lebih responsif melalui aktivitas visual dan praktik langsung.</p> <p>Jenis Pengetahuan: Religius, moral, sosial. Relevansi: Memperkuat hubungan harmonis dengan orang tua, menanamkan rasa syukur dan tanggung jawab.</p>
Karakteristik Materi	<p>Tingkat Kesulitan: Sedang. Struktur Materi: Pengertian akhlak terhadap orang tua, contoh perilaku, dasar agama Islam. Nilai & Karakter: Hormat, syukur, taat, empati, menyenangkan hati orang tua.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Memahami dan mengamalkan akhlak baik terhadap orang tua, menyenangkan hati orang tua dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Lintas Disiplin Ilmu	<p>IPS (nilai sosial), Bahasa Indonesia (cerita dan ekspresi), Seni (proyek kreatif membuat kartu ucapan untuk orang tua).</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>Siswa mampu menjelaskan pengertian akhlak terhadap orang tua, memberikan contoh perilaku Birulwalidain, dan mempraktikkannya di rumah atau sekolah.</p>
Topik Pembelajaran	<p>Akhlak terhadap orang tua: pengertian, perilaku, pandangan agama.</p>
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Project-Based Learning, Role Play</i> Metode: Diskusi, drama mini, membuat kartu ucapan atau poster Birulwalidain.</p>
Kemitraan Pembelajaran	<p>Guru PAI, guru kelas, orang tua, teman sebaya (kolaborasi kegiatan praktik akhlak).</p>
Lingkungan Pembelajaran	<p>Kelas, rumah siswa (tugas praktik), mushala sekolah (ceramah atau cerita).</p>
Pemanfaatan Digital	<p>Video animasi akhlak, audio ceramah, aplikasi kuis interaktif tentang Birulwalidain.</p>
D. Pengalaman Belajar	

Komponen	Uraian
Awal (Bermakna)	Guru membuka dengan pertanyaan: “ <i>Bagaimana kalian menyenangkan hati orang tua hari ini?</i> ” Siswa menonton video pendek tentang Birulwalidain.
Inti	<p>Memahami (Berkesadaran): Guru menjelaskan pengertian akhlak terhadap orang tua; siswa berdiskusi contoh perilaku.</p> <p>Mengaplikasi (Menyenangkan): Siswa membuat kartu ucapan terima kasih untuk orang tua, role play situasi membantu orang tua.</p> <p>Merefleksi (Bermakna): Siswa menulis pengalaman menyenangkan hati orang tua dan menilai diri sendiri.</p>
Penutup (Menggembirakan)	Guru menyimpulkan perilaku Birulwalidain, siswa membagikan pengalaman, diakhiri doa untuk orang tua.
E. Asesmen	<p>Awal: Tanya jawab pengetahuan dasar akhlak terhadap orang tua.</p> <p>Proses: Observasi praktik role play, proyek kartu ucapan.</p> <p>Akhir: Penilaian refleksi tertulis, presentasi kartu ucapan dan laporan praktik.</p>
F. Refleksi Murid & Pendidik	Siswa memahami dan termotivasi meneladani akhlak terhadap orang tua; guru menilai empati, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa.
G. Remedial & Pengayaan	<p>Remedial: Latihan role play, bimbingan praktik perilaku di rumah.</p> <p>Pengayaan: Membuat jurnal “Hari Berbakti kepada Orang Tua” atau vlog kegiatan kebaikan.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Akhlak 2. Rubrik Penilaian Role Play & Refleksi 3. Glosarium: Birulwalidain, Akhlak, Empati 4. Bahan Bacaan: <i>Akhlak Anak Muslim, Kemenag 2023</i>

BAB 4--Masa Balig: Menjadi Pribadi yang Bertanggung Jawab dalam Menjalankan Syariat Agama

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: 4 / Ganjil Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Siswa sebagian memahami konsep balig, sebagian belum mengetahui tanda-tandanya. Minat tinggi pada pembahasan kehidupan nyata.
Karakteristik Materi	Jenis Pengetahuan: Religius, moral. Relevansi: Membantu siswa memahami tanggung jawab sebagai Muslim dewasa. Tingkat Kesulitan: Sedang. Struktur Materi: Tanda balig, perbedaan balig/mukallaf/mumayiz, implementasi sehari-hari. Nilai & Karakter: Tanggung jawab, disiplin, taat beribadah.
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Memahami tanda-tanda balig dan menerapkan tanggung jawab ibadah sesuai syariat.
Lintas Disiplin Ilmu	IPA (perubahan fisik pubertas), Bahasa Indonesia (menulis refleksi), Pendidikan Jasmani (aktivitas fisik simbolisasi).
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan pengertian balig, membedakan balig/mukallaf/mumayiz, dan menerapkan tanggung jawab ibadah sehari-hari.
Topik Pembelajaran	Masa Balig: pengertian, tanda, tanggung jawab.
Praktik Pedagogis	Model: <i>Discovery Learning, Role Play</i> Metode: Diskusi, simulasi tanda balig, refleksi pribadi.
Kemitraan Pembelajaran	Orang tua, guru PAI, teman sebaya.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, mushala, rumah (untuk praktik).
Pemanfaatan Digital	Video edukasi tanda balig, aplikasi kuis interaktif.
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Bermakna)	Guru menanyakan pengalaman siswa melihat perubahan diri teman/saudara yang balig, menonton video pendek.
Inti	Memahami (Berkesadaran): Guru menjelaskan tanda balig dan perbedaan balig/mukallaf/mumayiz. Mengaplikasi (Menyenangkan): Simulasi tanggung jawab ibadah dan

Komponen	Uraian
Penutup (Menggembirakan)	refleksi. Merefleksi (Bermakna): Menulis jurnal pengalaman pribadi memahami balig dan tanggung jawabnya. Diskusi kelompok tentang tanggung jawab yang sudah dan akan dilakukan, doa penutup.
E. Asesmen	Awal: Tanya jawab, kuis singkat. Proses: Observasi role play, jurnal praktik. Akhir: Refleksi tertulis, presentasi pengalaman tanggung jawab.
F. Refleksi Murid & Pendidik	Siswa menyadari tanggung jawab ibadah. Guru mengevaluasi partisipasi, kedisiplinan, pemahaman.
G. Remedial & Pengayaan	Remedial: Bimbingan praktik ibadah. Pengayaan: Menulis cerita pengalaman tanggung jawab ibadah.
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Balig 2. Rubrik Penilaian Role Play & Jurnal 3. Glosarium: Balig, Mukallaf, Mumayiz 4. Bahan Bacaan: <i>Panduan Balig Anak Muslim</i>

BAB 5: Meneladani Kisah Nabi Muhammad Saw. dari Lahir sampai Remaja

Komponen	Uraian Lengkap
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: IV (Ganjil)</p> <p>Materi: Meneladani Kisah Nabi Muhammad Saw. dari Lahir sampai Remaja</p> <p>Alokasi Waktu: 7 x 35 menit</p>
B. Identifikasi	
1. Kesiapan Peserta Didik	<p>Pengetahuan awal: Sebagian besar siswa telah mengenal kisah lahirnya Nabi Muhammad Saw. dari pembelajaran sebelumnya, namun belum memahami makna keteladanan secara mendalam.</p> <p>Minat: Siswa menunjukkan antusias tinggi bila pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan aktivitas visual seperti video kisah atau permainan peran.</p> <p>Latar belakang: Siswa berasal dari lingkungan perkotaan dengan akses baik terhadap teknologi informasi.</p> <p>Kebutuhan belajar: Sebagian siswa membutuhkan pendekatan visual, kinestetik, dan manipulatif agar memahami konsep keteladanan melalui aktivitas konkret (misalnya simulasi, proyek, permainan nilai).</p>
2. Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Materi mengandung pengetahuan faktual (kisah sejarah Nabi Muhammad Saw.), konseptual (nilai keteladanan), dan afektif (pembiasaan perilaku meneladani Nabi).</p> <p>Relevan dengan kehidupan siswa karena mengajarkan nilai moral dan sosial yang diperlukan dalam pergaulan sehari-hari.</p> <p>Tingkat kesulitan: sedang, namun membutuhkan penguatan pada pengaitan nilai dengan konteks kekinian anak.</p> <p>Struktur materi: kronologis (kisah lahir → masa kanak-kanak → remaja → nilai teladan).</p> <p>Integrasi nilai: kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kerja keras, dan kasih sayang.</p>
3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan Global <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Gotong Royong (Kolaborasi) <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Sehat <input checked="" type="checkbox"/> Komunikatif
C. Desain Pembelajaran	

Komponen	Uraian Lengkap
1. Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad Saw. dari lahir sampai remaja, serta meneladani sikap dan perilaku beliau dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan akhlak mulia.
2. Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (membaca kisah), IPS (sejarah kehidupan di Makkah), Seni Budaya (drama/teaterisasi kisah), dan Informatika (pencarian informasi digital).
3. Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan secara runtut kisah Nabi Muhammad Saw. dari lahir sampai remaja. 2) Mengidentifikasi nilai keteladanan dalam kisah tersebut. 3) Menunjukkan perilaku teladan Nabi (jujur, amanah, rajin, tangguh) dalam aktivitas sehari-hari. 4) Menyajikan hasil refleksi atau karya kreatif (poster, video pendek, cerita) yang menggambarkan sikap teladan Nabi Muhammad Saw.
4. Topik Pembelajaran	“Kisah Nabi Muhammad Saw. dari Lahir sampai Remaja” dan “Menjadi Pelajar yang Unggul dan Tangguh seperti Rasulullah.”
5. Praktik Pedagogis	Model: Project-Based Learning dan Storytelling Reflektif . Strategi: mendengarkan kisah → diskusi nilai → proyek perilaku teladan → refleksi. Metode: ceramah interaktif, permainan peran, diskusi kelompok, presentasi poster, dan penulisan jurnal refleksi.
6. Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia (membuat teks kisah), orang tua (pembiasaan perilaku di rumah), dan tokoh masyarakat setempat (narasumber kisah keteladanan).
7. Lingkungan Pembelajaran	Menggunakan ruang kelas, mushola sekolah, taman sekolah untuk aktivitas reflektif. Mengintegrasikan ruang virtual (video kisah Nabi di YouTube, padlet refleksi daring). Membangun budaya belajar yang religius, komunikatif, dan kolaboratif.
8. Pemanfaatan Digital	Penggunaan media digital seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Tayangan video “Kisah Nabi Muhammad Saw.” - Padlet/Google Jamboard untuk menulis nilai keteladanan. - Canva untuk membuat poster nilai teladan.
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Guru mengawali dengan salam, doa, dan permainan “Siapa Aku?” tentang tokoh Nabi Muhammad Saw. Apersepsi melalui video pendek tentang masa kecil Nabi. Guru menumbuhkan motivasi dengan pertanyaan pemantik: “ <i>Bagaimana jika Nabi Muhammad menjadi teman sebaya kita?</i> ”
Tahap Inti – Memahami (Prinsip: Berkesadaran & Bermakna)	Siswa membaca kisah dari buku teks dan mendiskusikan nilai-nilai seperti kejujuran dan ketekunan. Guru memfasilitasi dengan <i>mind mapping</i> dan lembar observasi nilai

Komponen	Uraian Lengkap
	teladan. Diskusi kelompok tentang contoh sikap serupa di sekolah.
Tahap Inti – Mengaplikasi (Prinsip: Bermakna & Menyenangkan)	Siswa melakukan proyek mini: “7 Hari Menjadi Teladan.” Mereka memilih satu nilai (jujur, amanah, tangguh), mempraktikkannya selama seminggu, lalu mencatat pengalaman dalam jurnal refleksi. Hasilnya dipresentasikan secara kreatif (poster, video, atau drama pendek).
Tahap Inti – Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran)	Siswa melakukan refleksi bersama: menceritakan pengalaman paling sulit dan paling berkesan saat meneladani Nabi. Guru memandu diskusi makna: <i>“Apa hikmah dari kisah Rasulullah bagi hidup kita sebagai pelajar?”</i>
Tahap Penutup (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Siswa menyimpulkan pembelajaran, membuat komitmen perilaku teladan yang akan diterapkan minggu depan. Guru memberi umpan balik apresiatif dan menyampaikan rencana pertemuan berikutnya.
E. Asesmen Pembelajaran	
1. Asesmen Awal (Assessment for Learning)	- Kuesioner sederhana untuk mengukur pemahaman awal kisah Nabi. - Tanya jawab singkat dan permainan “Benar atau Salah.”
2. Asesmen Proses (Assessment as Learning)	- Penilaian diri dan sejawat dalam proyek “7 Hari Menjadi Teladan.” - Observasi sikap saat diskusi dan permainan peran. - Jurnal refleksi harian.
3. Asesmen Akhir (Assessment of Learning)	- Tes pemahaman (uraian singkat kisah Nabi). - Penilaian produk (poster/video reflektif). - Rubrik penilaian sikap (jujur, tangguh, amanah).
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Refleksi Murid: Siswa mengisi lembar refleksi: “Apa nilai yang paling mengubah diriku?” Refleksi Pendidik: Guru mengevaluasi efektivitas metode storytelling dan proyek, serta menyesuaikan dengan kebutuhan kinestetik siswa.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: Pendampingan individu, pemutaran ulang video kisah, dan diskusi bimbingan. Pengayaan: Tantangan “Menulis Surat untuk Rasulullah” berisi ungkapan keteladanan yang menginspirasi siswa.
H. Lampiran	1. Lembar kerja siswa: “Nilai Teladan Rasulullah” 2. Instrumen Asesmen (rubrik proyek, jurnal refleksi) 3. Glosarium istilah: Amanah, Jujur, Tangguh, Sidiq, Fathonah 4. Bahan Bacaan Guru dan Murid: Buku teks PAI kelas 4, <i>Sirah Nabawiyah Anak</i> (Darul Haq), video “Nabi Muhammad Kecil” (YouTube resmi Bimas Islam)

BAB 6 - Hadis Hubungan Kewajiban Salat dengan Berbuat Baik terhadap Sesama: Menjadi Pribadi yang Menyenangkan

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 4 / Genap</p> <p>Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Siswa sudah mengenal hadis pendek dan beberapa kebiasaan baik seperti menolong dan salat berjamaah. Sebagian masih belum memahami hubungan antara ibadah dengan akhlak sosial.
Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Jenis Pengetahuan: Religius, sosial, dan aplikatif.</p> <p>Relevansi: Menanamkan kesadaran bahwa ibadah harus berbuah pada kebaikan terhadap sesama.</p> <p>Tingkat Kesulitan: Mudah–sedang.</p> <p>Struktur Materi: Pembacaan hadis, pemahaman makna, dan penerapan nilai.</p> <p>Nilai & Karakter: Sabar, peduli, empati, tanggung jawab, dan disiplin ibadah.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	Mengenal hadis tentang hubungan kewajiban salat dengan berbuat baik terhadap sesama.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Arab (bacaan hadis), IPS (hubungan sosial), dan Seni (drama mini tentang perilaku baik).
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu membaca dan memahami hadis tentang salat dan berbuat baik kepada sesama, serta menunjukkan perilaku peduli dan menghormati teman sebagai bentuk pengamalan hadis.
Topik Pembelajaran	Hadis tentang kewajiban salat dan berbuat baik, makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Project-Based Learning</i> dan <i>Role Play</i></p> <p>Strategi: Mendiskusikan makna hadis dan mempraktikkan nilai dalam bentuk aksi nyata.</p>
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, guru kelas, teman sebaya, serta lingkungan rumah (orang tua memantau salat dan perilaku anak).
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, mushala, dan lingkungan sekolah (melalui aksi “Salam dan Senyum Setiap Pagi”).
Pemanfaatan Digital	Video animasi “Salat dan Akhlak Baik”, audio hadis, dan kartu digital kuis makna hadis.

Komponen	Uraian
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Menggembirakan)	Guru membuka dengan permainan “Tebak Kebaikan”, lalu memperdengarkan hadis: “ <i>Salat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.</i> ” (HR. Bukhari).
Inti	<p>Memahami (Bermakna): Siswa membaca hadis bersama dan mencari maknanya. Guru memandu diskusi: “<i>Mengapa orang yang rajin salat akan menjadi pribadi yang baik?</i>”</p> <p>Mengaplikasi (Berkesadaran): Siswa membuat “Proyek Kebaikan” — satu aksi nyata berbuat baik di sekolah (misal membantu teman, membersihkan kelas).</p> <p>Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis pengalaman pribadi tentang bagaimana salat membuatnya lebih tenang dan sabar.</p>
Penutup (Bermakna)	Guru dan siswa menyimpulkan bahwa salat dan akhlak baik tidak dapat dipisahkan. Kegiatan ditutup dengan doa dan berbagi kesan belajar hari ini.
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Pertanyaan diagnostik tentang fungsi salat.</p> <p>Proses: Observasi kerja kelompok dan partisipasi dalam proyek.</p> <p>Akhir: Penilaian laporan proyek dan refleksi pribadi.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid: Menyadari salat bukan hanya ritual, tetapi pembentuk karakter baik.</p> <p>Guru: Menilai peningkatan empati dan perilaku sosial siswa.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Mengulang hafalan hadis dan berdialog maknanya bersama guru.</p> <p>Pengayaan: Membuat vlog pendek “Kisah Kebaikanku Setelah Salat.”</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja pemahaman hadis 2. Rubrik proyek kebaikan 3. Glosarium (Hadis, Salat, Akhlak) 4. Bahan Bacaan: <i>Hadis Anak Muslim, Kemenag 2023</i>

BAB 7 - Meneladani Nabi dan Rasul Ululazmi: Menjadi Pribadi yang Tangguh

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester: 4 / Genap Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik Siswa mengenal Nabi dan Rasul, sebagian sudah hafal kisah, tetapi perlu pemahaman lebih mendalam tentang sifat ululazmi dan keteladanan mereka.</p> <p>Jenis Pengetahuan: Religius, moral, historis. Relevansi: Menanamkan keteladanan, ketangguhan, dan kepatuhan kepada Allah.</p>
Karakteristik Materi	<p>Tingkat Kesulitan: Sedang. Struktur Materi: Pengertian Nabi/Rasul ululazmi, kisah, nilai keteladanan. Nilai & Karakter: Ketangguhan, sabar, taat, disiplin, tanggung jawab.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	Mengenal dan meneladani sifat serta kisah Nabi dan Rasul Ululazmi untuk membentuk karakter tangguh dan disiplin.
Lintas Disiplin Ilmu	IPS (sejarah nabi dan rasul), Bahasa Indonesia (cerita dan menulis kisah), Seni (membuat poster keteladanan).
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan pengertian Nabi/Rasul Ululazmi, menceritakan kisahnya, dan mencontoh keteladanan mereka dalam kehidupan sehari-hari.
Topik Pembelajaran	Nabi dan Rasul Ululazmi: pengertian, kisah, nilai keteladanan, penerapan dalam perilaku siswa.
Praktik Pedagogis	Model: <i>Storytelling & Role Play</i> . Metode: Diskusi kelompok, drama mini kisah nabi, refleksi pribadi dan kolaboratif.
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, guru kelas, teman sebaya, orang tua untuk mendukung penerapan nilai keteladanan di rumah.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, mushala sekolah, ruang kreatif untuk membuat poster/drama, ruang digital untuk video kisah nabi.
Pemanfaatan Digital	Video animasi kisah Nabi dan Rasul Ululazmi, slide interaktif, aplikasi kuis nilai keteladanan.
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Menggembarakan)	Guru membuka dengan pertanyaan: “Siapakah nabi yang paling kamu kagumi? Mengapa?” Siswa menonton video singkat kisah ululazmi.

Komponen	Uraian
Inti	<p>Memahami (Bermakna): Guru menceritakan kisah Nabi/Rasul ululazmi, siswa berdiskusi nilai keteladanan.</p> <p>Mengaplikasi (Berkesadaran): Siswa membuat poster “Keteladanan Nabi yang Aku Tiru” atau bermain drama mini kisah nabi.</p> <p>Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis refleksi: <i>“Sikap tangguh apa yang bisa aku contoh dari kisah nabi hari ini?”</i></p>
Penutup (Bermakna)	<p>Guru dan siswa menyimpulkan keteladanan nabi dan nilai yang bisa diterapkan sehari-hari, diakhiri doa dan sharing pengalaman.</p>
E. Asesmen	<p>Awal: Tanya jawab tentang kisah nabi sebelumnya.</p> <p>Proses: Observasi drama, diskusi kelompok, partisipasi aktif.</p> <p>Akhir: Penilaian poster, refleksi tertulis, dan presentasi kelompok.</p>
F. Refleksi Murid & Pendidik	<p>Siswa memahami ketangguhan dan nilai moral nabi; guru menilai peningkatan kedisiplinan, empati, dan ketangguhan siswa.</p>
G. Remedial & Pengayaan	<p>Remedial: Membaca ulang kisah nabi dan berdiskusi bimbingan guru.</p> <p>Pengayaan: Membuat “Buku Mini Keteladanan Nabi” atau vlog cerita nilai moral.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Kisah Nabi 2. Rubrik Penilaian Poster/Drama 3. Glosarium: Ululazmi, Keteladanan, Sifat Nabi 4. Bahan Bacaan: <i>Kisah Nabi dan Rasul Anak Muslim, Kemenag 2023</i>

BAB 8 - Akhlak terhadap Guru: Meraih Prestasi Bersama Guru Inspiratif

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 4 / Genap</p> <p>Alokasi Waktu: 7 jam pelajaran (7 x 35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Siswa memahami bahwa guru harus dihormati, sebagian masih kesulitan menunjukkan akhlak baik dalam interaksi sehari-hari di kelas.
Karakteristik Materi	<p>Jenis Pengetahuan: Religius, sosial, etika.</p> <p>Relevansi: Menguatkan hubungan harmonis dengan guru, menumbuhkan rasa hormat dan prestasi kolaboratif.</p> <p>Tingkat Kesulitan: Sedang.</p> <p>Struktur Materi: Pengertian akhlak terhadap guru, contoh perilaku, keutamaan.</p> <p>Nilai & Karakter: Hormat, taat, disiplin, kolaboratif, rendah hati.</p>
Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP)	Memahami dan mengamalkan akhlak baik terhadap guru, menciptakan hubungan harmonis untuk prestasi belajar yang optimal.
Lintas Disiplin Ilmu	IPS (nilai sosial dan etika), Bahasa Indonesia (cerita dan komunikasi), Seni (poster apresiasi guru).
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan pengertian akhlak terhadap guru, memberikan contoh perilaku baik, dan mempraktikkannya dalam interaksi di kelas.
Topik Pembelajaran	Akhlak terhadap guru: pengertian, cara mengembangkan, keutamaan.
Praktik Pedagogis	<p>Model: <i>Role Play, Project-Based Learning</i></p> <p>Metode: Diskusi, membuat poster apresiasi guru, drama mini interaksi baik dengan guru.</p>
Kemitraan Pembelajaran	Guru PAI, guru kelas, teman sebaya, orang tua untuk mendukung praktik akhlak terhadap guru.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, ruang kreatif (poster/drama), ruang digital untuk video motivasi guru inspiratif.
Pemanfaatan Digital	Video animasi akhlak terhadap guru, aplikasi kuis nilai etika, slide interaktif.
D. Pengalaman Belajar	
Awal (Bermakna)	Guru membuka dengan pertanyaan: “Apa yang bisa kita lakukan untuk menghargai guru hari ini?” Siswa menonton video singkat guru inspiratif.
Inti	Memahami (Berkesadaran): Guru menjelaskan pengertian akhlak terhadap guru; siswa berdiskusi contoh perilaku baik.

Komponen	Uraian
	<p>Mengaplikasi (Menyenangkan): Siswa membuat poster “Guru Inspiratifku” atau melakukan role play situasi menghormati guru.</p> <p>Merefleksi (Bermakna): Siswa menulis pengalaman menghargai guru dan menilai diri sendiri.</p>
Penutup (Menggembirakan)	Guru menyimpulkan akhlak terhadap guru, siswa berbagi pengalaman, ditutup doa dan apresiasi.
E. Asesmen	<p>Awal: Tanya jawab pengetahuan dasar akhlak terhadap guru.</p> <p>Proses: Observasi role play, poster, partisipasi aktif.</p> <p>Akhir: Penilaian refleksi tertulis, presentasi poster/drama.</p>
F. Refleksi Murid & Pendidik	Siswa memahami pentingnya akhlak baik terhadap guru; guru menilai kedisiplinan, empati, dan kolaborasi siswa.
G. Remedial & Pengayaan	<p>Remedial: Latihan role play dengan bimbingan guru.</p> <p>Pengayaan: Membuat jurnal “Hari Menghargai Guru” atau vlog apresiasi guru.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Akhlak Guru 2. Rubrik Penilaian Poster & Role Play 3. Glosarium: Akhlak, Hormat, Birulwalidain, Guru Inspiratif 4. Bahan Bacaan: <i>Akhlak Anak Muslim, Kemenag 2023</i>

BAB 9: Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud — Menjadi Anak yang Lebih Dekat dengan Allah Swt.

Komponen	Uraian Lengkap
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam (Fikih)</p> <p>Kelas/Semester: IV (Genap)</p> <p>Materi: Salat Sunah Rawatib, Duha, dan Tahajud</p> <p>Alokasi Waktu: 7 x 35 menit</p>
B. Identifikasi	
1. Kesiapan Peserta Didik	<p>Pengetahuan awal: Sebagian siswa telah mengetahui salat Duha dan Tahajud secara umum, tetapi belum memahami tata cara dan keutamaannya secara benar.</p> <p>Minat: Siswa menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap praktik langsung dan pembelajaran berbasis pengalaman ibadah.</p> <p>Latar belakang: Berasal dari keluarga muslim perkotaan, sebagian sudah terbiasa salat Duha di sekolah.</p> <p>Kebutuhan belajar: Membutuhkan pendekatan visual dan kinestetik, dengan simulasi dan latihan langsung agar mampu memahami gerakan dan niat salat sunah dengan benar.</p>
2. Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Materi bersifat praktikal dan spiritual, melatih kesadaran beribadah serta keterampilan melaksanakan salat sunah. Relevan dengan kehidupan siswa karena mengajarkan kedisiplinan, kedekatan dengan Allah, dan keistiqamahan.</p> <p>Struktur materi: (1) Pengertian salat sunah Rawatib, Duha, dan Tahajud; (2) Tata cara pelaksanaan; (3) Keutamaan dan hikmah.</p> <p>Tingkat kesulitan: sedang, membutuhkan pembimbingan dalam praktik gerakan dan bacaan.</p> <p>Integrasi nilai: ikhlas, disiplin, sabar, dan tanggung jawab ibadah.</p>
3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikatif
C. Desain Pembelajaran	
1. Capaian Pembelajaran (Fikih)	<p>Peserta didik memahami tata cara puasa, salat Jumat, dan salat sunah termasuk salat Rawatib, Duha, dan Tahajud, serta memahami tanggung jawab sebagai mukallaf (balig) dalam menjalankan kewajiban ibadah.</p>

Komponen	Uraian Lengkap
2. Lintas Disiplin Ilmu	Pendidikan Jasmani (gerakan tubuh dalam salat), Bahasa Indonesia (membaca teks panduan ibadah), dan Teknologi Informasi (video tutorial salat sunah).
3. Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu: 1) Menjelaskan pengertian salat Rawatib, Duha, dan Tahajud. 2) Menyebutkan waktu pelaksanaan, jumlah rakaat, dan niat masing-masing salat. 3) Mempraktikkan tata cara pelaksanaan salat sunah dengan benar dan khusyuk. 4) Menyadari pentingnya membiasakan salat sunah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
4. Topik Pembelajaran	“Macam-macam Salat Sunah dan Keutamaannya” – “Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud sebagai Wujud Cinta kepada Allah.”
5. Praktik Pedagogis	Model: Inquiry Learning dan Experiential Learning (Belajar Melalui Pengalaman Ibadah) . Strategi: eksplorasi → demonstrasi → praktik → refleksi → pembiasaan. Metode: tanya jawab, simulasi, diskusi nilai, latihan praktik ibadah, dan refleksi spiritual.
6. Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan guru Al-Qur’an Hadis (bacaan doa dan surah pendek), guru PJOK (sinkronisasi gerakan), serta orang tua (pembiasaan salat Duha di rumah).
7. Lingkungan Pembelajaran	Menggunakan mushola sekolah untuk praktik salat, ruang kelas untuk teori, dan ruang digital (video panduan salat). Budaya belajar: religius, aktif, reflektif, dan saling menghormati.
8. Pemanfaatan Digital	- Video “Panduan Salat Duha dan Tahajud” (YouTube Bimas Islam). - Aplikasi <i>Prayer Times</i> untuk mengenal waktu salat. - Padlet refleksi: “Pengalaman Salat Duha di Rumah.”
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Guru membuka dengan salam, doa, dan permainan “Urutkan Waktu Salat Sunah!” Apersepsi: menampilkan gambar seseorang salat Duha di sekolah. Motivasi: “ <i>Tahukah kamu salat mana yang paling disukai Allah setelah salat wajib?</i> ” (HR. Muslim).
Tahap Inti – Memahami (Prinsip: Berkesadaran & Bermakna)	Guru menjelaskan pengertian salat Rawatib, Duha, dan Tahajud disertai dalil dan hikmahnya. Siswa membaca hadis tentang keutamaan salat sunah (misalnya: “ <i>Salat Duha dua rakaat dapat mencukupi sedekah bagi seluruh persendianmu.</i> ”). Diskusi kelompok kecil untuk membedakan waktu, jumlah rakaat, dan niat tiap salat. Membuat tabel perbandingan: Rawatib – Duha – Tahajud.

Komponen	Uraian Lengkap
Tahap Inti – Mengaplikasi (Prinsip: Menyenangkan & Bermakna)	Guru membimbing praktik salat Duha di mushola sekolah. Siswa berpasangan untuk mengoreksi gerakan dan bacaan salat. Kegiatan proyek: “Jurnal Ibadah Sunah” — siswa mencatat pengalaman melakukan salah satu salat sunah di rumah selama 5 hari.
Tahap Inti – Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran)	Siswa berbagi pengalaman dari jurnal ibadahnya: perasaan, tantangan, dan hikmah. Guru memandu renungan ringan: <i>“Apa yang kamu rasakan setelah salat Tahajud atau Duha?”</i> Siswa menuliskan komitmen pribadi di kartu refleksi: <i>“Aku ingin lebih dekat dengan Allah dengan cara...”</i>
Tahap Penutup (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Siswa dan guru menyimpulkan bersama manfaat salat sunah. Guru memberikan umpan balik positif dan penghargaan simbolik seperti <i>“Bintang Rajin Ibadah.”</i> Menutup dengan doa bersama agar istiqamah dalam ibadah.
E. Asesmen Pembelajaran	
1. Asesmen Awal (Assessment for Learning)	- Tanya jawab tentang pengalaman salat sunah. - Mind map awal: <i>“Salat Sunah yang Aku Ketahui.”</i>
2. Asesmen Proses (Assessment as Learning)	- Observasi saat praktik salat. - Penilaian sejawat (peer assessment) pada kesesuaian gerakan dan bacaan. - Refleksi harian dalam jurnal ibadah.
3. Asesmen Akhir (Assessment of Learning)	- Tes tertulis: pengertian, waktu, dan keutamaan salat sunah. - Penilaian praktik: bacaan dan gerakan. - Penilaian sikap spiritual: keikhlasan, kedisiplinan, dan tanggung jawab ibadah.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Refleksi Murid: menulis pengalaman spiritual setelah mempraktikkan salat sunah. Refleksi Pendidik: mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis praktik dan jurnal ibadah.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: bimbingan tambahan praktik salat, tayangan ulang video tutorial, dan pendampingan individual. Pengayaan: tugas kreatif <i>“Membuat Poster Motivasi Salat Tahajud”</i> atau vlog pendek pengalaman salat sunah.
H. Lampiran	1. Lembar Kerja: <i>“Membedakan Salat Rawatib, Duha, dan Tahajud.”</i> 2. Instrumen Asesmen (rubrik praktik salat dan jurnal ibadah). 3. Glosarium: Rawatib, Duha, Tahajud, Sunnah, Keikhlasan. 4. Bahan Bacaan Murid dan Guru: Buku PAI kelas 4, <i>Fiqih Ibadah Anak Muslim</i> , video <i>“Panduan Salat Sunah”</i> (Kemenag RI).

BAB 10: Meneladani Nabi Muhammad Saw. — Menikah sampai Diangkat Menjadi Nabi

Komponen

A. Identitas Umum

Uraian Lengkap

Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd

Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester: IV / Genap

Materi: Meneladani Nabi Muhammad Saw. dari masa menikah sampai diangkat menjadi Nabi

Alokasi Waktu: 7 x 35 menit

B. Identifikasi

1. Kesiapan Peserta Didik

Pengetahuan awal: Siswa telah mengenal kisah awal kenabian secara umum, tetapi belum memahami konteks sosial dan spiritual saat Nabi menerima wahyu.

Minat: Tinggi bila pembelajaran disajikan dengan video, permainan peran, dan diskusi nilai keteladanan.

Latar belakang: Anak-anak hidup di lingkungan modern yang menonjolkan media sosial dan figur publik, sehingga penting menanamkan makna keteladanan Nabi sebagai sosok nyata dan relevan.

Kebutuhan belajar: Perlu pembelajaran visual dan kontekstual agar nilai-nilai keteladanan (amanah, tanggung jawab, sabar) dapat dipahami dan dihidupkan dalam perilaku nyata.

2. Karakteristik Materi Pembelajaran

Materi mengandung **pengetahuan historis dan moral-spiritual**, menuntut pemahaman mendalam tentang makna keteladanan Nabi sebagai suami, pedagang, dan penerima wahyu. Relevan untuk membangun **karakter tangguh, jujur, dan amanah** di era modern.

Struktur materi: 1) Kisah pernikahan Nabi dengan Khadijah; 2) Kehidupan sebelum wahyu; 3) Proses menerima wahyu; 4) Nilai keteladanan.

Tingkat kesulitan: menengah karena memerlukan interpretasi nilai-nilai spiritual.

Integrasi nilai: kesetiaan, tanggung jawab, kesabaran, ketaatan, dan semangat belajar.

3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Bernalar Kritis
- Kreatif
- Gotong Royong
- Mandiri
- Komunikatif

C. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad Saw. dari masa menikah dengan Khadijah hingga menerima wahyu pertama, serta mampu meneladani sifat amanah, tangguh, dan tekun dalam kehidupan sehari-hari.

Komponen	Uraian Lengkap
2. Lintas Disiplin Ilmu	IPS (kehidupan sosial ekonomi masyarakat Quraisy), Bahasa Indonesia (menyusun teks narasi sejarah), dan Seni Budaya (drama kisah kenabian).
3. Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu: 1) Menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad Saw. saat menikah dengan Khadijah dan menerima wahyu. 2) Menjelaskan nilai-nilai keteladanan Nabi dalam kehidupan berumah tangga dan berdakwah awal. 3) Mengidentifikasi relevansi nilai-nilai itu dengan kehidupan masa kini. 4) Menunjukkan perilaku amanah, tanggung jawab, dan semangat belajar sebagai bentuk teladan Rasulullah.
4. Topik Pembelajaran	“Nabi Muhammad Saw. Menikah dengan Khadijah” – “Menerima Wahyu Pertama” – “Meneladani Keteladanan Rasulullah.”
5. Praktik Pedagogis	Model: Discovery Learning dan Storytelling Reflektif . Strategi: observasi video → eksplorasi makna → diskusi nilai → simulasi perilaku → refleksi personal. Metode: ceramah naratif, diskusi makna, <i>role play</i> , jurnal refleksi, dan proyek “Surat Inspirasi untuk Rasulullah.”
6. Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan guru IPS (konteks sejarah Arab), guru Bahasa Indonesia (menulis teks naratif), dan orang tua (mendukung pembiasaan perilaku tanggung jawab di rumah).
7. Lingkungan Pembelajaran	Menggunakan ruang kelas, mushola sekolah, dan ruang multimedia. Integrasi ruang virtual melalui video kisah Rasul, Google Form refleksi, dan platform kolaboratif seperti Padlet.
8. Pemanfaatan Digital	- Video “Kisah Nabi Menerima Wahyu” (Bimas Islam/Youtube resmi). - Canva atau Google Slides untuk membuat infografis “Teladan Nabi.” - Padlet untuk refleksi digital bersama.
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Guru membuka dengan salam dan doa, lalu permainan “Tebak Suara” (potongan audio kisah Nabi). Apersepsi: guru menanyakan peran Khadijah dalam kehidupan Nabi. Motivasi: “ <i>Bagaimana jika kita hidup di masa Nabi Muhammad? Apa yang akan kita pelajari darinya?</i> ”
Tahap Inti – Memahami (Prinsip: Berkesadaran & Bermakna)	Guru menayangkan video “Kisah Pernikahan Nabi dan Khadijah.” Siswa membaca teks kisah dari buku dan menandai nilai-nilai keteladanan. Diskusi kelompok kecil: menemukan sifat-sifat Nabi dan contoh penerapannya di sekolah atau rumah. Guru memfasilitasi <i>mind mapping</i> “Teladan Rasulullah dalam Hidupku.”
Tahap Inti – Mengaplikasi (Prinsip: Bermakna & Menyenangkan)	Siswa membuat proyek “Surat Inspirasi untuk Rasulullah” berisi pesan pribadi tentang nilai yang ingin diteladani. Kegiatan <i>role play</i> : siswa memerankan adegan penerimaan wahyu dan berdialog tentang arti sabar, tanggung jawab, dan amanah.

Komponen	Uraian Lengkap
	Guru menilai keaktifan dan kedalaman makna yang ditunjukkan siswa.
Tahap Inti – Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran)	Guru mengajak siswa berbagi perasaan setelah memahami perjuangan Rasul. Refleksi dipandu dengan pertanyaan: <i>“Apa yang bisa kita lakukan agar lebih amanah seperti Rasulullah?”</i> Siswa menulis refleksi singkat di Padlet atau jurnal pribadi.
Tahap Penutup (Prinsip: Bermakna & Menggembirakan)	Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru. Guru memberikan apresiasi berupa <i>“Kartu Teladan Minggu Ini.”</i> Menutup dengan doa dan pesan moral: <i>“Cintailah Rasulullah dengan meniru perbuatannya.”</i>
E. Asesmen Pembelajaran	
1. Asesmen Awal (Assessment for Learning)	Tanya jawab lisan tentang kisah Nabi sebelum kenabian. Peta konsep awal <i>“Yang Saya Ketahui tentang Nabi Muhammad Saw.”</i>
2. Asesmen Proses (Assessment as Learning)	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sejawat dalam <i>role play</i>. - Observasi sikap saat diskusi dan refleksi. - Jurnal refleksi harian (menilai kesadaran nilai).
3. Asesmen Akhir (Assessment of Learning)	<ul style="list-style-type: none"> - Tes uraian singkat tentang peristiwa wahyu pertama. - Penilaian proyek <i>“Surat Inspirasi untuk Rasulullah.”</i> - Rubrik penilaian sikap tanggung jawab, sabar, dan amanah.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Refleksi Murid: menulis perasaan dan perubahan diri setelah belajar kisah Nabi. Refleksi Pendidik: mengevaluasi kesesuaian metode reflektif dan digital terhadap pencapaian nilai.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: pendampingan individu, membaca ulang kisah dari buku bergambar, dan tanya jawab terbimbing. Pengayaan: tugas kreatif <i>“Desain Poster Dakwah Awal Islam”</i> menggunakan Canva.
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja: <i>“Nilai Amanah Rasulullah.”</i> 2. Instrumen Asesmen (rubrik surat inspirasi dan role play). 3. Glosarium: Amanah, Tanggung Jawab, Wahyu, Jabal Nur, Hira. 4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik: Buku PAI kelas 4, <i>Sirah Nabawiyah Anak</i> (Darul Haq), video <i>“Turunnya Wahyu Pertama”</i> (YouTube Bimas Islam).

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FASE C KELAS 5

BAB 1 – Surah Al-A’la (87:1-19): Menjadi Anak yang Pandai Bersyukur dan Mengagungkan Kebesaran Allah SWT

Komponen	Isi
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Ganjil</p> <p>Materi: Surah Al-A’la (87:1-19): Bacaan, Terjemah, Hukum Nun Sukun/Tanwin, Kandungan Surah</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>1. Kesiapan Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: sebagian sudah memahami, sebagian belum. - Minat: tinggi bila dikaitkan dengan kehidupan nyata, permainan, atau aktivitas visual. - Latar belakang: perkotaan, akses teknologi memadai. - Kebutuhan belajar: pendekatan kinestetik, visual, manipulatif untuk materi abstrak. <p>2. Karakteristik Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: bacaan Al-Qur’an, tajwid, nilai spiritual. - Relevansi: bersyukur dan mengagungkan Allah dalam kehidupan sehari-hari. - Tingkat kesulitan: menengah (kombinasi bacaan, hukum tajwid, dan makna). - Struktur: bacaan → hukum tajwid → kandungan → aplikasi nilai. - Integrasi nilai: akhlak, spiritual, karakter. <p>3. Dimensi Profil Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keimanan dan Ketakwaan ✓ - Kewargaan - Penalaran Kritis ✓ - Kreativitas - Kolaborasi ✓ - Kemandirian - Kesehatan - Komunikasi ✓
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca, menulis, menghafal, dan mengartikan Surah Al-A’la (87:1-19). - Memahami hukum nun sukun/tanwin. - Menunjukkan sikap bersyukur dan mengagungkan Allah SWT. <p>Lintas Disiplin Ilmu:</p>

Komponen	Isi
	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Arab (bacaan Al-Qur'an) - Bahasa Indonesia (terjemah & makna) - Pendidikan Karakter <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah pembelajaran, siswa mampu membaca Surah Al-A'la dengan tajwid benar, memahami terjemahannya, menjelaskan hukum nun sukun/tanwin, dan mencontohkan perilaku bersyukur dalam kehidupan sehari-hari, dengan akurasi minimal 80%. <p>Topik Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan dan terjemah Surah Al-A'la - Hukum tajwid (Nun Sukun/Tanwin) - Kandungan dan nilai moral surah <p>Praktik Pedagogis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model: Inquiry, Cooperative Learning, Roleplay - Strategi: Pendekatan kontekstual, visual, kinestetik <p>Kemitraan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua, guru BK, pustaka sekolah, komunitas penghafal Qur'an <p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas, perpustakaan, ruang virtual (video bacaan), sudut belajar kreatif <p>Pemanfaatan Digital:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video bacaan Qur'an, aplikasi tajwid interaktif, papan tulis digital, Kahoot untuk kuis bacaan
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip: Bermakna & Menggembirakan - Kegiatan: Apersepsi terkait pengalaman bersyukur sehari-hari, diskusi singkat tentang momen bersyukur. <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami (Berkesadaran): Membaca Surah Al-A'la bersama guru, mendengarkan audio, membaca terjemah, diskusi makna ayat. - Mengaplikasi (Bermakna & Menyenangkan): Bermain peran mencontohkan perilaku bersyukur, menulis jurnal syukur harian, latihan membaca dengan hukum tajwid. - Merefleksi (Berkesadaran): Siswa menuliskan pelajaran yang mereka dapat, berbagi pengalaman bersyukur, guru memberi umpan balik. <p>Penutup (Menggembirakan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Refleksi kelas, kesimpulan, kuis interaktif singkat, perencanaan tindakan bersyukur di rumah.
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Observasi kesiapan, kuis singkat bacaan dan terjemah</p> <p>Proses: Penilaian diri dan teman (peer-assessment), pengamatan guru, lembar kerja</p> <p>Akhir: Demonstrasi membaca Surah Al-A'la, penulisan makna, refleksi perilaku bersyukur</p>

Komponen	Isi
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Guru mencatat kesulitan dan keberhasilan, murid menilai pemahaman dan pengalaman belajar bersyukur
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: Latihan bacaan tajwid tambahan, bimbingan individu Pengayaan: Menulis surat syukur untuk orang tua, membuat poster ayat Al-A'la
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: latihan membaca, menulis makna 2. Instrumen Asesmen: rubrik membaca, rubrik refleksi 3. Glosarium: Nun Sukun, Tanwin, Al-A'la 4. Bahan Bacaan: teks Qur'an, terjemah, artikel nilai bersyukur

BAB 2 – Asmaulhusna Al-Qawiyy, Al-Qayyum, Al-Muhyiy, Al-Mumit, dan Al-Ba’is

KOMPONEN	URAIAN
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Ganjil</p> <p>Materi: BAB 2 – Asmaulhusna Al-Qawiyy, Al-Qayyum, Al-Muhyiy, Al-Mumit, dan Al-Ba’is</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan (7x35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian besar peserta didik telah mengenal sebagian nama-nama Allah (Asmaulhusna), namun belum memahami maknanya secara mendalam. Minat siswa tinggi bila pembelajaran dikaitkan dengan lagu, video, dan kehidupan sehari-hari. Latar belakang siswa dari lingkungan perkotaan dengan akses baik terhadap teknologi, membutuhkan pendekatan visual dan kinestetik agar lebih memahami konsep abstrak seperti sifat-sifat Allah.
Karakteristik Materi Pembelajaran	Jenis pengetahuan: pengetahuan faktual (arti Asmaulhusna), konseptual (makna dan hikmah), dan nilai (implementasi dalam kehidupan). Relevan dengan kehidupan sehari-hari dalam membentuk karakter mandiri dan bermanfaat. Tingkat kesulitan menengah. Materi mengintegrasikan nilai iman, tanggung jawab, dan semangat berbuat baik.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input type="checkbox"/> Kesehatan
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami arti dan makna Asmaulhusna Al-Qawiyy, Al-Qayyum, Al-Muhyiy, Al-Mumit, dan Al-Ba’is serta meneladani sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (membaca dan menulis penjelasan makna Asmaulhusna), Seni Budaya (melalui lagu Asmaulhusna), Teknologi Informasi (melalui video atau aplikasi interaktif).
Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan arti dan makna lima Asmaulhusna. 2. Mengaitkan makna Asmaulhusna dengan perilaku mandiri dan

KOMPONEN	URAIAN
	bermanfaat bagi sesama. 3. Menunjukkan contoh penerapan nilai Asmaulhusna dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap beriman dan berkesadaran.
Topik Pembelajaran	Makna dan hikmah Asmaulhusna Al-Qawiyy, Al-Qayyum, Al-Muhyiy, Al-Mumit, dan Al-Ba'is dalam kehidupan siswa.
Praktik Pedagogis	Model <i>Discovery Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> dengan strategi reflektif dan kontekstual. Metode: ceramah interaktif, diskusi, presentasi, dan simulasi nilai.
Kemitraan Pembelajaran	Orang tua (monitoring perilaku di rumah), guru seni dan TIK (membuat video atau lagu), lingkungan sekolah (proyek amal).
Lingkungan Pembelajaran	Kelas fisik (diskusi dan praktik), ruang virtual (menonton video Asmaulhusna, kuis digital), dan lingkungan sosial (proyek berbagi kebaikan).
Pemanfaatan Digital	Menggunakan video Asmaulhusna, aplikasi kuis (Kahoot/Quizizz), dan Padlet untuk berbagi refleksi makna Asmaulhusna.
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Bermakna dan Menggembirakan)	Guru membuka dengan pemutaran lagu Asmaulhusna. Apersepsi: “Apa artinya jika Allah Maha Kuat?” Siswa diajak berbagi pengalaman saat merasa membutuhkan pertolongan Allah.
Tahap Inti – Memahami (Berkesadaran)	Siswa membaca arti setiap Asmaulhusna dari berbagai sumber (Al-Qur’an, hadis, tafsir ringkas). Guru memfasilitasi diskusi makna dan nilai yang terkandung.
Tahap Inti – Mengaplikasi (Bermakna)	Siswa membuat kartu nilai “Meneladani Asmaulhusna” dengan contoh perilaku nyata, seperti membantu teman, menjaga kebersihan, atau menepati janji.
Tahap Inti – Merefleksi (Berkesadaran dan Menyenangkan)	Siswa menuliskan refleksi di jurnal digital: “Apa yang bisa aku lakukan agar menjadi anak yang kuat dan bermanfaat?”
Penutup (Menggembirakan)	Siswa menyimpulkan makna lima Asmaulhusna dan menyanyikan lagu Asmaulhusna bersama. Guru memberikan umpan balik positif.
E. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen Awal	Kuis diagnostik tentang pengetahuan Asmaulhusna sebelumnya.
Asesmen Proses	Observasi keaktifan diskusi, lembar refleksi, penilaian diri.
Asesmen Akhir	Tes tertulis, proyek kartu nilai Asmaulhusna, dan penilaian presentasi.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Murid menuliskan pengalaman spiritual setelah memahami Asmaulhusna. Guru mengevaluasi pendekatan pembelajaran, menilai keterlibatan dan kedalaman refleksi siswa.

KOMPONEN	URAIAN
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: siswa mengulang pemahaman melalui video interaktif. Pengayaan: membuat poster digital “Meneladani Asmaulhusna dalam Kehidupanku.”
H. Lampiran	1. Lembar Kerja Siswa (LKS): Mengaitkan Asmaulhusna dengan perilaku harian. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik penilaian proyek. 3. Glosarium: definisi tiap Asmaulhusna. 4. Bahan Bacaan: Q.S. Al-Hashr: 22–24, hadis riwayat Bukhari-Muslim tentang mengenal Allah.

BAB 3 – Akhlak kepada Allah Swt.: Menjadi Anak yang Gemar Berdoa dan Bertawakal kepada Allah Swt.

KOMPONEN	URAIAN
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Ganjil</p> <p>Materi: BAB 3 – Akhlak kepada Allah Swt.: Menjadi Anak yang Gemar Berdoa dan Bertawakal kepada Allah Swt.</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan (7x35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	<p>Sebagian besar siswa telah mengetahui pentingnya berdoa, tetapi belum memahami makna mendalam tawakal dan cara berdoa yang beradab. Minat tinggi bila pembelajaran dihubungkan dengan kehidupan nyata dan disertai kisah inspiratif. Latar belakang siswa kota dengan teknologi baik. Kebutuhan belajar beragam — sebagian lebih memahami lewat praktik, tayangan video, dan simulasi.</p>
Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Jenis pengetahuan: faktual (pengertian doa dan tawakal), konseptual (adab berdoa), dan nilai (keikhlasan, ketergantungan kepada Allah). Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan karakter religius dan sabar. Tingkat kesulitan menengah; mudah dipahami melalui praktik dan refleksi diri.</p>
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input type="checkbox"/> Kesehatan
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan akhlak kepada Allah Swt. melalui doa dan tawakal, serta menumbuhkan keyakinan kuat dalam menghadapi setiap urusan hidup dengan berserah diri kepada-Nya.</p>
Lintas Disiplin Ilmu	<p>Bahasa Indonesia (menulis doa harian), Seni Budaya (melatih ekspresi doa melalui lagu nasyid), TIK (video edukatif tentang doa).</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah pembelajaran, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian doa dan tawakal. 2. Menyebutkan adab berdoa yang baik sesuai tuntunan Rasulullah. 3. Menunjukkan perilaku tawakal dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari.

KOMPONEN	URAIAN
Topik Pembelajaran	Akhlak kepada Allah Swt. melalui doa dan tawakal dalam keseharian.
Praktik Pedagogis	Model <i>Discovery Learning</i> dan <i>Reflective Learning</i> . Metode: kisah teladan, diskusi makna doa, praktik doa bersama, dan refleksi pengalaman pribadi.
Kemitraan Pembelajaran	Orang tua (mendampingi anak dalam doa harian), guru kelas (membiasakan doa di awal pelajaran), dan pengurus masjid sekolah (pembiasaan doa berjamaah).
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas (refleksi dan diskusi), masjid sekolah (praktik doa), dan ruang virtual (video pembelajaran, Padlet refleksi doa).
Pemanfaatan Digital	Pemutaran video adab berdoa, aplikasi “Doa Harian Anak”, dan kuis interaktif reflektif (Kahoot).
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Menggembirakan)	Guru membuka dengan kisah anak yang rajin berdoa dan selalu bersyukur. Apersepsi: “Kapan terakhir kali kamu benar-benar berdoa dengan sungguh-sungguh?”
Tahap Inti – Memahami (Berkesadaran)	Siswa membaca Q.S. Al-Mu’min: 60 dan hadis tentang doa. Diskusi makna doa dan perbedaan antara berusaha dan berserah diri.
Tahap Inti – Mengaplikasi (Bermakna)	Siswa membuat “Jurnal Doa Harian” yang diisi selama seminggu. Mereka menuliskan doa dan hasil tawakal yang dirasakan.
Tahap Inti – Merefleksi (Menyenangkan)	Siswa berbagi pengalaman: kapan doa mereka dikabulkan? Apa yang mereka pelajari dari doa yang belum terkabul? Guru memandu refleksi spiritual.
Penutup (Bermakna dan Menggembirakan)	Guru menegaskan makna tawakal, mengajak siswa menutup pelajaran dengan doa bersama. Diberi apresiasi bagi siswa yang menunjukkan sikap sabar dan percaya diri.
E. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen Awal	Tanya jawab singkat tentang doa dan tawakal.
Asesmen Proses	Observasi sikap doa, jurnal doa, penilaian sejawat.
Asesmen Akhir	Tes pemahaman (uraian singkat) dan penilaian proyek “Jurnal Doa Harian”.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Murid menulis refleksi “Apa makna doa bagiku?”. Guru menilai efektivitas metode reflektif dan spiritualitas yang tumbuh di kelas.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: bimbingan pribadi dalam praktik doa dan diskusi makna. Pengayaan: membuat video pendek “Doaku untuk Hari Ini” dan berbagi di forum kelas.
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: Menulis doa pribadi sesuai kebutuhan. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik jurnal doa (keikhlasan, kedisiplinan, makna). 3. Glosarium: Doa, Tawakal, Ikhlas, Usaha. 4. Bahan Bacaan: Q.S. Al-Mu’min:60, hadis tentang doa (HR. Tirmidzi).

LAMPIRAN BAB 3 – Akhlak kepada Allah Swt.: Menjadi Anak yang Gemar Berdoa dan Bertawakal kepada Allah Swt.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul: Jurnal Doaku dan Tawakal dalam Kehidupan

Tujuan: Menumbuhkan kebiasaan berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt.

Petunjuk:

- Bacalah doa sebelum memulai kegiatanmu hari ini.
- Tulislah doa yang sering kamu panjatkan, dan jelaskan maknanya.
- Amati perasaanmu setiap kali berdoa dan bertawakal.

Kegiatan:

Hari	Doa yang Kamu Ucapkan	Perasaan Setelah Berdoa	Bukti Tawakal yang Kamu Lakukan
Senin	Ya Allah, berikanlah kemudahan dalam belajar hari ini	Tenang dan semangat	Tidak menyerah meski soal sulit
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat

Refleksi Akhir:

1. Apa arti doa bagimu?
2. Kapan kamu merasa paling dekat dengan Allah?
3. Bagaimana tawakal membuatmu lebih tenang?

2. Instrumen Asesmen (Rubrik Penilaian Jurnal Doa dan Tawakal)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman Doa	Menulis doa dengan makna yang sesuai	Tidak paham	Cukup paham	Baik	Sangat baik
Kedisiplinan	Mengisi jurnal doa setiap hari	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
Keikhlasan dan Refleksi	Menunjukkan makna doa dan tawakal secara pribadi	Kurang ikhlas	Cukup reflektif	Baik	Sangat menyentuh
Penerapan Tawakal	Menunjukkan perilaku tenang, sabar, dan percaya diri	Belum tampak	Mulai tampak	Konsisten	Menjadi teladan

Nilai Akhir: (Jumlah skor ÷ 16) × 100

3. Glosarium

Istilah **Arti**

Doa Permohonan atau komunikasi hamba dengan Allah Swt.

Tawakal Berserah diri kepada Allah setelah berusaha maksimal.

Ikhlas Melakukan sesuatu semata karena Allah.

Istilah **Arti**

Sabar Menahan diri dari keluh kesah dan berusaha tetap tenang.

4. Bahan Bacaan Pendukung

1. **Q.S. Al-Mu'min: 60** – “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.”
2. **Hadis Nabi SAW (HR. Tirmidzi):** “Doa adalah ibadah.”
3. **Kutipan Inspiratif:**
“Tawakal bukan berarti diam tanpa usaha, tetapi tenang setelah berusaha.”
4. **Buku Rujukan:**
 - Kemenag RI. *PAI dan Budi Pekerti Kelas V SD*. Jakarta: Puskur, 2022.
 - Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin (Kitab Doa dan Tawakal)*.

BAB 4 – Puasa Sunah: Menjadi Pribadi yang Gemar Berpuasa Sunah

A. Identitas Umum Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd

Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester: 5 / Ganjil

Materi: BAB IV – Puasa Sunah: Menjadi Pribadi yang Gemar Berpuasa Sunah

Alokasi Waktu: 7 pertemuan (7x35 menit)

B. Identifikasi

Aspek	Uraian
Kesiapan Peserta Didik	<p>Peserta didik sebagian sudah mengenal praktik puasa wajib (Ramadhan), tetapi masih banyak yang belum memahami jenis dan hikmah puasa sunah. Minat siswa meningkat ketika pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman pribadi seperti puasa Senin-Kamis atau puasa Arafah. Siswa berasal dari latar belakang yang beragam, dengan sebagian besar sudah terbiasa dengan kegiatan keagamaan di sekolah dan masjid. Gaya belajar bervariasi: visual (melalui gambar/video), kinestetik (melalui praktik langsung), dan auditori (melalui kisah dan tanya jawab).</p>
Karakteristik Materi Pembelajaran	<p>Materi termasuk kategori pengetahuan faktual, konseptual, dan nilai. Relevansi sangat tinggi dengan kehidupan nyata karena puasa sunah merupakan amalan yang dapat dilakukan sehari-hari. Tingkat kesulitan menengah, namun membutuhkan pemahaman kontekstual agar siswa tidak sekadar hafal jenis puasa, tetapi mampu memahami nilai spiritualnya. Nilai karakter yang diintegrasikan: disiplin, sabar, syukur, dan semangat beramal.</p>
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Berkebinekaan global <input checked="" type="checkbox"/> Gotong royong <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif

C. Desain Pembelajaran

Komponen	Uraian
Capaian Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu memahami pengertian, macam-macam, dan hikmah puasa sunah serta menunjukkan perilaku gemar berpuasa sunah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Lintas Disiplin Ilmu	<p>Terhubung dengan <i>Ilmu Pengetahuan Alam</i> (hubungan antara puasa dan kesehatan), <i>Bahasa Indonesia</i> (menyusun teks deskriptif tentang pengalaman berpuasa), dan <i>Pendidikan Pancasila</i> (nilai tanggung jawab dan gotong royong dalam beribadah).</p>

Komponen	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat: (1) menjelaskan pengertian dan macam-macam puasa sunah; (2) mengidentifikasi hikmah puasa sunah; (3) menunjukkan sikap gemar berpuasa sunah dengan penuh keikhlasan.
Topik Pembelajaran	1. Pengertian puasa sunah 2. Macam-macam puasa sunah 3. Hikmah puasa sunah
Praktik Pedagogis	Model: <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Experiential Learning</i> Strategi: diskusi interaktif, refleksi diri, studi kasus, dan proyek sederhana “Jurnal Puasa Sunah”.
Kemitraan Pembelajaran	Melibatkan guru agama, pengurus masjid sekolah, dan orang tua untuk memantau praktik puasa sunah di rumah.
Lingkungan Pembelajaran	Menggabungkan ruang kelas, lingkungan masjid sekolah, serta platform digital (video pembelajaran dan refleksi daring).
Pemanfaatan Digital	Menggunakan video pembelajaran tentang puasa sunah, kuis interaktif <i>Kahoot</i> , dan penugasan reflektif di Google Classroom atau Padlet.

D. Pengalaman Belajar

Tahap	Prinsip & Kegiatan
Awal (Berorientasi dan Menggembirakan)	Guru membuka dengan video singkat “Keutamaan Puasa Sunah”. Apersepsi dengan tanya jawab: “Siapa yang pernah puasa Senin-Kamis?”. Guru mengaitkan dengan pengalaman pribadi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
Memahami (Bermakna dan Berkesadaran)	Peserta didik membaca teks bacaan tentang puasa sunah, mendiskusikan pengertiannya dalam kelompok kecil, lalu membuat peta konsep jenis-jenis puasa sunah (Senin-Kamis, Ayyamul Bidh, Arafah, Asyura, Syawal). Guru memfasilitasi refleksi makna ibadah sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt.
Mengaplikasi (Menyenangkan dan Bermakna)	Siswa membuat proyek “ <i>Jurnal Puasa Sunah</i> ” selama seminggu: mencatat niat, hari, dan perasaan setelah berpuasa. Mereka juga membuat poster digital berisi ajakan berpuasa sunah dan manfaatnya bagi kesehatan serta spiritualitas.
Merefleksi (Berkesadaran dan Menyenangkan)	Melalui diskusi kelas, siswa menceritakan pengalaman berpuasa dan menyimpulkan nilai-nilai yang diperoleh (kesabaran, empati, syukur). Guru menuntun refleksi makna ibadah bukan hanya ritual tetapi pembentuk akhlak.
Penutup (Menggembirakan dan Bermakna)	Guru bersama siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik, serta mengajak siswa berkomitmen melanjutkan amalan puasa sunah di rumah. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

E. Asesmen Pembelajaran

Jenis Asesmen	Bentuk & Instrumen
Asesmen Awal	<i>Pretest</i> singkat tentang pengetahuan dasar puasa, diskusi tanya jawab mengenai pengalaman berpuasa.
Asesmen Proses	Observasi aktivitas diskusi, penilaian sikap spiritual (ketulusan, kesungguhan), serta lembar kerja kelompok.
Asesmen Akhir	Tes tertulis HOTS (analisis hikmah puasa), penilaian proyek <i>Jurnal Puasa Sunah</i> , dan refleksi diri melalui catatan harian.

F. Refleksi Murid dan Pendidik

- **Murid:** Mengevaluasi pengalaman belajar dan praktik puasa sunah yang telah dilakukan, menulis catatan pribadi tentang perubahan perilaku atau perasaan spiritual.
- **Guru:** Merefleksikan efektivitas strategi pembelajaran dan pendekatan reflektif dalam menumbuhkan kesadaran ibadah siswa.

G. Remedial dan Pengayaan

Jenis	Kegiatan
Remedial	Bimbingan individu bagi siswa yang belum memahami jenis puasa sunah melalui media video dan tanya jawab.
Pengayaan	Penugasan membuat vlog atau esai singkat “Manfaat Puasa Sunah dalam Kehidupan Sehari-hari”.

H. Lampiran

1. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):**
Tugas membuat peta konsep dan jurnal puasa sunah.
2. **Instrumen Asesmen:**
Rubrik proyek (aspek isi, keaktifan, refleksi).
3. **Glosarium:**
 - *Puasa sunah*: puasa yang dianjurkan tetapi tidak wajib.
 - *Ayyamul Bidh*: puasa pada tanggal 13–15 tiap bulan Hijriyah.
4. **Bahan Bacaan:**
Buku PAI kelas V Kurikulum Merdeka, hadis keutamaan puasa sunah riwayat Muslim, artikel “Puasa dan Kesehatan”.

LAMPIRAN PPM BAB 4 – Puasa Sunah

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tema: Menjadi Pribadi yang Gemar Berpuasa Sunah

Tujuan: Siswa mampu mengenali macam-macam puasa sunah dan memahami hikmah di baliknya.

Kegiatan	Petunjuk	Kolom Jawaban
A. Diskusi Kelompok	Bacalah kisah singkat tentang kebiasaan Nabi Muhammad saw. berpuasa Senin–Kamis.	Tuliskan hasil diskusi kelompokmu di bawah ini:

	Diskusikan: mengapa Nabi sangat menjaga amalan ini?	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Nabi berpuasa: ... • Hikmah yang bisa diteladani: ...
B. Klasifikasi Jenis Puasa	Kelompokkan puasa berikut ke dalam jenisnya: (A) Puasa wajib (B) Puasa sunah 1. Puasa Ramadan 2. Puasa Senin–Kamis 3. Puasa Arafah 4. Puasa karena nazar 5. Puasa Asyura 6. Puasa qadha	Jawaban: ...
C. Refleksi Pribadi	Tuliskan rencana amalmu untuk mengamalkan salah satu puasa sunah minggu ini.	Rencana: _____ Alasan memilih puasa tersebut: _____

2. Instrumen Asesmen

A. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai Indikator

Skor 1–4

Spiritual Menunjukkan semangat ibadah dan rasa syukur kepada Allah Swt.

Disiplin Berkomitmen menjalankan puasa sesuai niat dan kemampuan

Reflektif Mampu mengaitkan hikmah puasa dengan kehidupan nyata

B. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Menjelaskan pengertian puasa sunah	Tidak bisa menjelaskan	Menyebut contoh tapi tidak tepat	Menjelaskan sebagian benar	Menjelaskan lengkap dan benar
Menyebut macam-macam puasa sunah	Salah sebagian besar	Benar 1–2 contoh	Benar 3 contoh	Benar ≥4 contoh
Menyebut hikmah puasa	Tidak tahu	Menyebut 1 hikmah umum	Menyebut 2–3 hikmah	Menyebut lengkap dengan alasan

C. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kemampuan berdiskusi	Pasif	Menyimak saja	Aktif berpendapat	Aktif & memimpin kelompok
Kemampuan menyusun refleksi	Tidak menulis	Menulis singkat	Menulis dengan makna sederhana	Menulis refleksi mendalam & kontekstual

3. Glosarium

- **Puasa:** Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan dari terbit fajar hingga terbenam matahari dengan niat ibadah.

- **Puasa Sunah:** Puasa yang dilakukan secara sukarela sebagai amal tambahan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- **Asyura:** Tanggal 10 Muharam yang dianjurkan untuk berpuasa.
- **Arafah:** Tanggal 9 Zulhijah, disunahkan bagi yang tidak menunaikan haji.

4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- Hadis: “Amal-amal manusia diperlihatkan (kepada Allah) setiap Senin dan Kamis, maka aku suka amalanku diperlihatkan ketika aku sedang berpuasa.” (HR. Tirmidzi).
- Buku PAI Kelas V Kurikulum Merdeka.
- Artikel: *Puasa Sunah Membentuk Disiplin dan Empati Sosial* – Suara Muhammadiyah.
- Video Edukasi: *Keutamaan Puasa Sunah Senin Kamis* (YouTube Channel Lazismu Official).

BAB 5 – Kisah Hijrah Nabi Muhammad Saw: Menjadi Anak yang Berani, Kolaboratif, Adaptif, Sabar, dan Ikhlas

Komponen	Isi
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Ganjil</p> <p>Materi: Arti dan Latar Belakang Hijrah, Peristiwa Hijrah, Hikmah dan Nilai yang Dipelajari dari Hijrah</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>1. Kesiapan Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: sebagian memahami kisah hijrah, sebagian belum. - Minat: tinggi saat dikaitkan dengan permainan, visualisasi perjalanan, atau kegiatan kelompok. - Latar belakang: perkotaan, akses digital memadai. - Kebutuhan belajar: pendekatan kinestetik, visual, manipulatif. <p>2. Karakteristik Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: sejarah Nabi Muhammad, nilai moral, karakter. - Relevansi: keteladanan keberanian, kerjasama, kesabaran, dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari. - Tingkat kesulitan: menengah (cerita historis + analisis nilai). - Struktur materi: pengenalan → peristiwa → hikmah & nilai → refleksi. - Integrasi nilai: akhlak, karakter, kepemimpinan, kolaborasi. <p>3. Dimensi Profil Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keimanan dan Ketakwaan ✓ - Kewargaan ✓ - Penalaran Kritis ✓ - Kreativitas ✓ - Kolaborasi ✓

Komponen	Isi
C. Desain Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kemandirian ✓ - Kesehatan - Komunikasi ✓ <p>Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami arti, latar belakang, dan peristiwa Hijrah. - Menunjukkan nilai keberanian, kerjasama, adaptif, sabar, dan ikhlas. <p>Lintas Disiplin Ilmu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tarikh, Pendidikan Karakter, PPKn, Bahasa Indonesia <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan arti dan latar belakang Hijrah, menceritakan peristiwa Hijrah secara kronologis, menafsirkan hikmah Hijrah, dan mencontohkan sikap keberanian, kolaborasi, kesabaran, adaptif, serta ikhlas dengan akurasi minimal 80%. <p>Topik Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti dan Latar Belakang Hijrah - Peristiwa Hijrah - Hikmah dan Nilai Hijrah <p>Praktik Pedagogis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model: Storytelling, Roleplay, Cooperative Learning - Strategi: Pendekatan kontekstual, visual, kinestetik <p>Kemitraan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua, guru sejarah, pustaka sekolah, komunitas Islam <p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas, sudut literasi, ruang digital (video, animasi hijrah), ruang luar untuk dramatization <p>Pemanfaatan Digital:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video animasi Hijrah, timeline interaktif, Kahoot, Google Jamboard untuk kolaborasi
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip: Bermakna & Menggembirakan - Kegiatan: Apersepsi pengalaman keberanian & kerjasama di kehidupan sehari-hari, diskusi kelompok singkat. <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami (Berkesadaran): Mendengarkan cerita Hijrah, membaca teks kisah, diskusi makna nilai moral. - Mengaplikasi (Bermakna & Menyenangkan): Roleplay peristiwa Hijrah, membuat timeline Hijrah, menulis pengalaman mencontoh nilai hijrah. - Merefleksi (Berkesadaran): Siswa menulis refleksi keberanian, kerjasama, adaptif, sabar, ikhlas, berbagi pengalaman, guru memberi feedback. <p>Penutup (Menggembirakan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hikmah hijrah, kuis interaktif, rencana tindakan nilai hijrah sehari-hari.

Komponen	Isi
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Observasi kesiapan siswa, pertanyaan lisan tentang pengetahuan awal</p> <p>Proses: Penilaian diri & teman, lembar kerja, pengamatan guru, partisipasi roleplay</p> <p>Akhir: Presentasi timeline Hijrah, penulisan refleksi, demonstrasi perilaku nilai hijrah</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Guru menilai pemahaman sejarah dan nilai moral; murid menilai pengalaman belajar, kemampuan kolaborasi, dan refleksi diri
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Bimbingan individu membaca kisah, latihan menulis hikmah</p> <p>Pengayaan: Membuat poster nilai Hijrah, proyek kelompok mencontoh nilai dalam kehidupan nyata</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: pertanyaan, roleplay, penulisan hikmah 2. Instrumen Asesmen: rubrik membaca, rubrik refleksi 3. Glosarium: Hijrah, Ikhlas, Adaptif, Kolaboratif 4. Bahan Bacaan: teks kisah Hijrah, video animasi, artikel hikmah

BAB 6 – QS Al-Hujurat (49:13): Menjadi Pelajar yang Moderat

Komponen	Isi
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Genap</p> <p>Materi: QS Al-Hujurat (49:13): Bacaan, Terjemah, Hukum Tajwid Mad Tabii, Wajib Mutasil, Jaiz Munfasil, Kandungan & Moderasi</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>1. Kesiapan Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: sebagian memahami makna ayat, sebagian belum. - Minat: tinggi bila dikaitkan dengan interaksi sosial dan cerita nyata. - Latar belakang: perkotaan, cukup akses digital. - Kebutuhan belajar: pendekatan visual, kinestetik, diskusi kelompok. <p>2. Karakteristik Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: bacaan Qur'an, hukum tajwid, nilai akhlak moderasi. - Relevansi: sikap toleransi, kesetaraan, menghargai perbedaan. - Tingkat kesulitan: menengah-tinggi (tajwid + nilai sosial). - Struktur: bacaan → hukum tajwid → makna → aplikasi moderasi. - Integrasi nilai: toleransi, moderasi, karakter. <p>3. Dimensi Profil Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keimanan dan Ketakwaan ✓ - Kewargaan ✓ - Penalaran Kritis ✓ - Kreativitas - Kolaborasi ✓ - Kemandirian - Kesehatan - Komunikasi ✓
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca, menulis, menghafal, mengartikan QS Al-Hujurat (49:13). - Memahami hukum tajwid Mad Tabii, Wajib Mutasil, Jaiz Munfasil. - Menunjukkan sikap moderat, menghargai keragaman. <p>Lintas Disiplin Ilmu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Pendidikan Karakter, PPKn <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membaca QS Al-Hujurat dengan tajwid benar, menjelaskan hukum mad, menerapkan nilai moderasi dalam interaksi, dengan minimal 80% ketepatan. <p>Topik Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan & terjemah QS Al-Hujurat - Hukum tajwid Mad Tabii, Wajib Mutasil, Jaiz Munfasil

Komponen	Isi
	<p>- Kandungan dan moderasi</p> <p>Praktik Pedagogis:</p> <p>- Model: Diskusi, Cooperative Learning, Roleplay, Debat Mini</p> <p>- Strategi: Kontekstual, Visual, Kinestetik</p> <p>Kemitraan Pembelajaran:</p> <p>- Orang tua, guru PPKn, tokoh masyarakat, komunitas moderasi</p> <p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <p>- Ruang kelas, ruang digital (video/quiz), sudut literasi, forum diskusi</p> <p>Pemanfaatan Digital:</p> <p>- Aplikasi tajwid interaktif, video pembelajaran moderasi, Kahoot, Google Jamboard untuk kolaborasi</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal:</p> <p>- Prinsip: Bermakna & Menggembirakan</p> <p>- Kegiatan: Apersepsi pengalaman bekerja sama, menghargai teman, cerita nyata toleransi.</p> <p>Inti:</p> <p>- Memahami (Berkesadaran): Membaca QS Al-Hujurat, mendengarkan audio, belajar hukum tajwid, diskusi nilai moderasi.</p> <p>- Mengaplikasi (Bermakna & Menyenangkan): Roleplay toleransi, membuat poster inklusif, praktik membaca dengan hukum tajwid.</p> <p>- Merefleksi (Berkesadaran): Siswa menilai sikap moderasi diri sendiri, berbagi pengalaman, guru memberi feedback.</p> <p>Penutup (Menggembirakan):</p> <p>- Refleksi kelas, menyimpulkan nilai moderasi, kuis singkat interaktif, rencana tindakan moderat sehari-hari.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Observasi kesiapan, kuis singkat bacaan & terjemah</p> <p>Proses: Peer-assessment, pengamatan guru, lembar kerja & diskusi kelompok</p> <p>Akhir: Demonstrasi membaca QS Al-Hujurat, penulisan makna, refleksi sikap moderat</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Guru menilai pemahaman tajwid dan nilai moderasi, murid menilai pengalaman belajar dan sikap moderat</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Latihan bacaan tajwid, diskusi tambahan</p> <p>Pengayaan: Membuat cerita pendek tentang moderasi, proyek kolaborasi sekolah</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: latihan membaca, menulis makna, roleplay 2. Instrumen Asesmen: rubrik membaca, rubrik refleksi moderasi 3. Glosarium: Mad Tabii, Wajib Mutasil, Jaiz Munfasil, moderasi 4. Bahan Bacaan: teks Qur'an, terjemah, artikel moderasi

BAB 7 – Beriman kepada Hari Akhir: Menjadi Anak yang Gemar Beramal Saleh

KOMPONEN	URAIAN
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Genap</p> <p>Materi: BAB 7 – Beriman kepada Hari Akhir: Menjadi Anak yang Gemar Beramal Saleh</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan (7x35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian peserta didik sudah mengenal konsep hari akhir, namun belum memahami keterkaitannya dengan amal dan tanggung jawab hidup. Mereka antusias belajar jika materi dikaitkan dengan film animasi atau kisah inspiratif.
Karakteristik Materi Pembelajaran	Jenis pengetahuan: faktual (dalil dan pengertian hari akhir), konseptual (peristiwa hari akhir), dan nilai (sikap gemar beramal saleh). Relevansi tinggi dengan pembentukan akhlak. Integrasi nilai keimanan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input type="checkbox"/> Kreativitas <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Kewargaan
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami pengertian, dalil, dan hikmah beriman kepada hari akhir, serta menunjukkan sikap gemar beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	IPS (konsep tanggung jawab sosial), Bahasa Indonesia (menulis kisah reflektif), Seni (poster dakwah).
Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir dan dalilnya. 2. Menyebutkan tanda-tanda hari akhir dengan benar. 3. Menunjukkan perilaku gemar beramal saleh sebagai wujud keimanan kepada hari akhir.
Topik Pembelajaran	Keimanan kepada hari akhir dan wujud perilaku gemar beramal saleh.

KOMPONEN	URAIAN
Praktik Pedagogis	Model: <i>Inquiry Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> . Strategi: eksplorasi ayat dan hadis, refleksi nilai, diskusi moral, dan proyek amal saleh kecil di sekolah.
Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan guru IPS dan guru kelas untuk kegiatan sosial sekolah. Melibatkan orang tua dalam pemantauan amal saleh anak.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas, masjid sekolah, serta lingkungan masyarakat (proyek berbagi sedekah atau menanam pohon).
Pemanfaatan Digital	Video animasi “Hari Akhir”, kuis online reflektif, serta blog mini “Jurnal Amal Salehku”.
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Menggembirakan)	Guru menayangkan video pendek tentang keindahan surga. Siswa diminta menuliskan perasaan dan harapan mereka tentang kehidupan setelah mati.
Tahap Inti – Memahami (Bermakna)	Siswa membaca Q.S. Al-Zalzalah dan hadis terkait amal. Diskusi kelompok: apa makna amal saleh dan hubungannya dengan hari akhir.
Tahap Inti – Mengaplikasi (Berkesadaran)	Siswa melaksanakan proyek kecil: “Amal Saleh Mingguan”, seperti berbagi makanan atau menjaga kebersihan kelas.
Tahap Inti – Merefleksi (Menyenangkan)	Siswa menuliskan pengalaman selama proyek amal, lalu berbagi cerita di depan kelas. Guru menuntun untuk menyimpulkan hubungan antara iman dan amal.
Penutup (Bermakna dan Menggembirakan)	Siswa menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan apresiasi dan motivasi agar terus berbuat baik.
E. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen Awal	Tes diagnostik (pertanyaan lisan: “Apa yang kamu tahu tentang hari akhir?”).
Asesmen Proses	Observasi proyek amal, penilaian jurnal, penilaian sejawat.
Asesmen Akhir	Tes tertulis, portofolio amal saleh, presentasi refleksi kelompok.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Murid merefleksikan makna amal saleh dalam buku harian iman. Guru menilai efektivitas strategi dan kedalaman spiritual siswa.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: menonton ulang video pembelajaran dan bimbingan individu. Pengayaan: membuat vlog dakwah bertema “Indahnya Hari Akhir bagi Orang Beriman”.
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: Menghubungkan amal dengan pahala. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik proyek amal saleh. 3. Glosarium: Hari Akhir, Qiamah, Ba’ats, Hisab, Mizan. 4. Bahan Bacaan: Q.S. Al-Zalzalah, hadis tentang amal, kisah teladan sahabat.

BAB 8 – Akhlak terhadap Non-Muslim: Menjadi Siswa yang Toleran dan Menghargai Perbedaan

KOMPONEN	URAIAN
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Genap</p> <p>Materi: BAB 8 – Akhlak terhadap Non-Muslim: Menjadi Siswa yang Toleran dan Menghargai Perbedaan</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan (7x35 menit)</p>
B. Identifikasi	
Kesiapan Peserta Didik	Peserta didik telah mengenal teman dari latar belakang berbeda di lingkungan sosialnya. Namun, sebagian belum memahami konsep toleransi dalam Islam secara utuh. Siswa lebih mudah memahami bila diberikan contoh konkret dan simulasi sosial.
Karakteristik Materi Pembelajaran	Pengetahuan faktual (pengertian non-muslim dan toleransi), konseptual (prinsip dasar hubungan antarumat), dan nilai (saling menghargai, empati, dan damai). Materi berorientasi karakter dan sosial. Relevan untuk membentuk generasi inklusif dan berakhlak mulia.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan Global <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kreativitas <input type="checkbox"/> Kesehatan
C. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami akhlak terhadap non-muslim dengan meneladani ajaran Rasulullah Saw. dalam menjaga toleransi dan menghormati perbedaan keyakinan.
Lintas Disiplin Ilmu	IPS (keragaman masyarakat Indonesia), PPKn (nilai toleransi dan kerukunan), Bahasa Indonesia (menulis refleksi atau esai singkat).
Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip dasar akhlak terhadap non-muslim. 2. Menunjukkan contoh perilaku toleran dalam kehidupan sosial dan sekolah. 3. Meneladani sikap Rasulullah Saw. terhadap non-muslim.
Topik Pembelajaran	Prinsip toleransi dan akhlak terhadap non-muslim dalam kehidupan berbangsa.

KOMPONEN	URAIAN
Praktik Pedagogis	Model: <i>Project Based Learning</i> dan <i>Problem Solving</i> . Metode: studi kasus, role play, dan diskusi nilai.
Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan guru IPS dan PPKn. Menghadirkan tokoh masyarakat atau mengunjungi lembaga lintas agama (jika memungkinkan).
Lingkungan Pembelajaran	Kelas (diskusi nilai), lingkungan sekolah (praktik toleransi), dan ruang virtual (film pendek “Sahabat Berbeda Iman”).
Pemanfaatan Digital	Menonton video “Rasulullah Teladan Toleransi”, membuat poster digital “Toleransi Itu Indah”.
D. Pengalaman Belajar	
Tahap Awal (Menggembirakan)	Guru memulai dengan menayangkan video persahabatan anak-anak dari berbagai agama. Apersepsi: “Bagaimana caramu menjaga persahabatan dengan teman yang berbeda keyakinan?”
Tahap Inti – Memahami (Berkesadaran)	Siswa membaca kisah Rasulullah Saw. saat menerima tamu non-muslim di masjid Nabawi. Diskusi makna toleransi dan batas-batasnya menurut Islam.
Tahap Inti – Mengaplikasi (Bermakna)	Siswa melakukan simulasi peran (role play) “Teman yang Toleran”, menggambarkan cara menghargai perbedaan di sekolah.
Tahap Inti – Merefleksi (Menyenangkan)	Siswa menulis refleksi pribadi: “Apa yang aku pelajari dari perbedaan?” dan membacakan di depan kelas. Guru menuntun pada nilai ukhuwah dan rahmatan lil-‘alamin.
Penutup (Bermakna dan Menggembirakan)	Guru menegaskan bahwa toleransi adalah bagian dari iman. Kelas menutup dengan doa bersama agar hidup rukun.
E. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen Awal	Kuis atau diskusi awal tentang makna toleransi dan pengalaman pribadi.
Asesmen Proses	Observasi sikap saat role play dan diskusi nilai, penilaian sejawat.
Asesmen Akhir	Penilaian proyek “Poster Digital Toleransi” dan esai reflektif.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Murid menulis refleksi nilai yang diperoleh; guru mengevaluasi sejauh mana siswa memahami batas toleransi dan menghormati perbedaan.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: membaca ulang kisah Rasulullah dan diskusi terbimbing. Pengayaan: membuat vlog pendek “Aku Anak Toleran”.
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: Mencocokkan contoh perilaku toleran dan tidak toleran. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik role play dan poster digital. 3. Glosarium: Toleransi, Non-Muslim, Akhlak, Ukhuwah. 4. Bahan Bacaan: Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Al-Mumtahanah: 8–9, hadis Rasulullah tentang tetangga non-muslim.

LAMPIRAN BAB 8 – Akhlak terhadap Non-Muslim: Menjadi Siswa yang Toleran dan Menghargai Perbedaan

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul: Aku Anak Toleran dan Bersahabat

Tujuan: Menumbuhkan sikap toleransi terhadap teman berbeda agama dan budaya.

Petunjuk:

- Bacalah cerita di bawah ini, lalu jawab pertanyaannya.

Cerita Pendek:

Rafi dan Bagas duduk sebangku. Saat hari raya agama Bagas tiba, Rafi ikut membantu menghisas kelas tanpa ikut beribadah. Bagas pun mengucapkan selamat Idulfitri kepada Rafi. Mereka saling menghormati meski berbeda keyakinan.

Pertanyaan:

1. Apa yang dilakukan Rafi menunjukkan sikap apa?
2. Bagaimana kamu bisa meniru sikap mereka di sekolahmu?
3. Menurutmu, apa batas toleransi dalam beragama?

Kegiatan Proyek:

Buat **Poster Digital “Toleransi Itu Indah”** berisi pesan perdamaian, lalu presentasikan di kelas.

2. Instrumen Asesmen (Rubrik Penilaian Poster dan Sikap Toleransi)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman Konsep Toleransi	Menjelaskan makna dan batas toleransi	Tidak paham	Cukup	Baik	Sangat baik
Kreativitas Poster	Desain, warna, dan pesan	Kurang menarik	Cukup menarik	Baik	Sangat inspiratif
Sikap Saat Diskusi	Menghargai pendapat dan perbedaan teman	Kurang sopan	Cukup	Baik	Sangat baik
Penerapan Nilai	Menunjukkan perilaku toleran dalam kehidupan sekolah	Belum tampak	Mulai tampak	Konsisten	Menjadi teladan

Nilai Akhir: (Jumlah skor ÷ 16) × 100

3. Glosarium

Istilah	Arti
Toleransi	Sikap menghormati dan menerima perbedaan.
Non-Muslim	Orang yang tidak beragama Islam.
Ukhuwah Insaniyah	Persaudaraan sesama manusia.
Rahmatan lil-‘alamin	Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

4. Bahan Bacaan Pendukung

1. **Q.S. Al-Kafirun (109):** “Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”
2. **Q.S. Al-Mumtahanah: 8–9:** “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama.”
3. **Buku Rujukan:**
 - Yusuf al-Qaradawi. *Hubungan Muslim dan Non-Muslim dalam Islam*.
 - Kemenag RI. *PAI dan Budi Pekerti Kelas V SD*. Jakarta: 2022.

BAB 9 – Memahami Infak, Sedekah, dan Hadiah: Menjadi Pribadi yang Gemar Berbagi

A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Genap</p> <p>Materi: BAB 9 – Memahami Infak, Sedekah, dan Hadiah: Menjadi Pribadi yang Gemar Berbagi</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan (7x35 menit)</p>
--------------------------	---

B. Identifikasi

Aspek	Uraian
Kesiapan Peserta Didik	Sebagian besar siswa sudah mengenal istilah sedekah dari kegiatan di sekolah seperti kotak amal Jumat atau donasi Ramadhan, namun belum memahami perbedaannya dengan infak dan hadiah. Minat siswa sangat tinggi ketika pembelajaran dikaitkan dengan kegiatan nyata berbagi dan gotong royong. Siswa berasal dari latar belakang sosial yang cukup heterogen, dengan kebutuhan belajar yang beragam: ada yang membutuhkan pendekatan visual (gambar dan video kegiatan sedekah), kinestetik (peran dan praktik berbagi), serta reflektif (cerita dan renungan).
Karakteristik Materi Pembelajaran	Materi termasuk kategori pengetahuan konseptual, nilai, dan praktik sosial . Relevansi sangat tinggi dengan kehidupan nyata karena berbagi merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Muslim dan budaya Indonesia. Tingkat kesulitan rendah–menengah, tetapi perlu penguatan dalam aspek nilai dan praktik. Materi juga mengandung nilai-nilai karakter seperti empati, tanggung jawab sosial, dan keikhlasan.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Berkebinekaan global <input checked="" type="checkbox"/> Gotong royong <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif

C. Desain Pembelajaran

Komponen	Uraian
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami perbedaan infak, sedekah, dan hadiah serta menunjukkan sikap gemar berbagi kepada sesama sebagai wujud keimanan kepada Allah Swt.
Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - <i>PPKn</i>: membangun kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap sesama warga. - <i>Bahasa Indonesia</i>: menyusun teks naratif atau laporan kegiatan sosial.

Komponen	Uraian
	- <i>IPS</i> : memahami peran lembaga sosial seperti Lazismu dalam kegiatan ekonomi dan kemasyarakatan.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat: 1. Menjelaskan pengertian infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 2. Menjelaskan perbedaan antara ketiganya. 3. Menunjukkan sikap senang berbagi dan berempati kepada sesama melalui tindakan nyata.
Topik Pembelajaran	1. Pengertian infak, sedekah, dan hadiah 2. Perbedaan infak, sedekah, dan hadiah 3. Berinfak dan bersedekah melalui Lazismu
Praktik Pedagogis	Model: <i>Project-Based Learning</i> dan <i>Cooperative Learning</i> Strategi: diskusi kelompok, permainan peran (“Pasar Amal”), dan proyek sosial sederhana “Kotak Amal Kelas”.
Kemitraan Pembelajaran	Berkolaborasi dengan pengurus <i>Lazismu sekolah</i> , guru kelas, dan orang tua untuk melaksanakan kegiatan berbagi nyata.
Lingkungan Pembelajaran	Mengintegrasikan ruang kelas (teori dan diskusi), lapangan sekolah (praktik kegiatan berbagi), dan lingkungan masyarakat sekitar (kolaborasi kegiatan sosial).
Pemanfaatan Digital	Menggunakan video dokumenter “Kisah Sedekah” dan platform digital seperti Canva untuk membuat poster ajakan berbagi serta Padlet untuk refleksi hasil kegiatan.

D. Pengalaman Belajar

Tahap	Prinsip & Kegiatan
Awal (Berorientasi, Bermakna, dan Menggembirakan)	Guru membuka pembelajaran dengan menampilkan video “Kebahagiaan Berbagi”. Melalui tanya jawab, siswa mengungkap pengalaman saat memberi atau menerima hadiah. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam tentang berbagi.
Memahami (Bermakna dan Berkesadaran)	Siswa membaca teks tentang infak, sedekah, dan hadiah dari buku ajar. Dalam kelompok kecil, mereka mengisi tabel perbandingan antara ketiganya (sumber, tujuan, bentuk, dan penerima). Guru menegaskan makna spiritual berbagi sebagai wujud syukur kepada Allah Swt.
Mengaplikasi (Menyenangkan dan Kontekstual)	Melalui <i>Project-Based Learning</i> , siswa membuat proyek “Kotak Amal Kelas”. Mereka berkelompok membuat kotak amal sederhana dari bahan daur ulang, mengelola hasilnya, lalu menyalurkannya melalui Lazismu sekolah. Siswa juga mendesain poster ajakan sedekah menggunakan Canva atau gambar manual.
Merefleksi (Berkesadaran dan Bermakna)	Setelah proyek selesai, siswa melakukan refleksi melalui kegiatan “Cermin Hati”: menulis di jurnal pribadi tentang perasaan setelah berbagi

Tahap	Prinsip & Kegiatan
	dan nilai yang mereka pelajari (keikhlasan, empati, dan kebahagiaan memberi). Guru memfasilitasi sesi berbagi pengalaman secara lisan.
Penutup (Menggembirakan dan Bermakna)	Guru bersama siswa menyimpulkan materi, memberi umpan balik positif, dan menegaskan kembali pentingnya berbagi dalam kehidupan. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama untuk para penerima manfaat.

E. Asesmen Pembelajaran

Jenis Asesmen	Bentuk & Instrumen
Asesmen Awal	<i>Brainstorming</i> pengalaman berbagi, <i>pretest</i> sederhana tentang pengertian infak dan sedekah.
Asesmen Proses	Observasi partisipasi dalam diskusi, kerja sama dalam proyek, dan penilaian sikap spiritual (tulus, peduli, empatik).
Asesmen Akhir	Tes tertulis (analisis perbedaan infak–sedekah–hadiah), penilaian proyek “Kotak Amal Kelas”, dan jurnal refleksi pribadi.

F. Refleksi Murid dan Pendidik

- **Murid:** Mengungkapkan perasaan setelah melakukan kegiatan berbagi dan menilai sendiri perubahan sikap yang dirasakan.
- **Guru:** Mengevaluasi tingkat partisipasi siswa dan keberhasilan pembelajaran dalam menumbuhkan karakter empati dan kepedulian sosial.

G. Remedial dan Pengayaan

Jenis	Kegiatan
Remedial	Siswa yang belum memahami konsep diberi bimbingan ulang melalui media gambar dan permainan kartu “Siapa Aku?” (tebak konsep infak, sedekah, hadiah).
Pengayaan	Siswa membuat video pendek atau artikel singkat “Berbagi Itu Indah” yang akan dipublikasikan di mading sekolah atau media sosial kelas.

H. Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):**
 - Tabel perbandingan infak, sedekah, dan hadiah.
 - Panduan proyek “Kotak Amal Kelas”.
- Instrumen Asesmen:**
 - Rubrik penilaian proyek (kreativitas, kerja sama, nilai sosial, refleksi).
 - Rubrik penilaian sikap (kepedulian, keikhlasan, empati).
- Glosarium:**
 - *Infak*: pengeluaran harta untuk kepentingan yang baik di jalan Allah Swt.
 - *Sedekah*: pemberian sukarela tanpa batasan jumlah dan bentuk.
 - *Hadiah*: pemberian untuk menyenangkan atau menghargai seseorang.
- Bahan Bacaan:**

- o Buku PAI Kelas V Kurikulum Merdeka.
- o Hadis: *“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.”* (HR. Bukhari-Muslim).
- o Artikel: *“Berbagi Membawa Berkah”* dari majalah Suara Muhammadiyah.

LAMPIRAN PPM BAB 9 – Infak, Sedekah, dan Hadiah

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tema: Menjadi Pribadi yang Gemar Berbagi

Tujuan: Siswa mampu membedakan infak, sedekah, dan hadiah serta menunjukkan perilaku gemar berbagi.

Kegiatan	Petunjuk	Kolom Jawaban
A. Membaca dan Menalar	Bacalah kisah “Anak yang Rajin Berbagi Jajan”. Diskusikan bersama temanmu: apakah tindakan anak itu termasuk infak, sedekah, atau hadiah? Mengapa?	Jawaban: ...
B. Menyusun Tabel Perbandingan	Lengkapilah tabel berikut berdasarkan penjelasan guru dan bacaan.	Aspek
C. Proyek Mini “Kotak Amal Kelas”	Bersama kelompokmu, buatlah kotak amal dari bahan daur ulang. Hias dengan kreatif dan tuliskan pesan ajakan berbagi. Catat proses dan hasilnya.	Laporan: • Nama kelompok: ... • Bahan yang digunakan: ... • Total hasil donasi: ... • Diberikan kepada: ...

2. Instrumen Asesmen

A. Rubrik Sikap

Aspek	Indikator	Skor 1–4
Empati	Menunjukkan kepedulian terhadap sesama	
Keikhlasan	Melakukan berbagi tanpa pamrih	
Gotong Royong	Bekerja sama dengan teman dalam kegiatan amal	

B. Rubrik Pengetahuan

Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Menjelaskan pengertian infak, sedekah, dan hadiah	Tidak tahu	Menjelaskan 1 benar	Menjelaskan 2 benar	Menjelaskan 3 benar
Menjelaskan perbedaan antara ketiganya	Tidak bisa membedakan	Menyebut 1 perbedaan	Menyebut 2 perbedaan	Menjelaskan lengkap dan jelas
Menyebut contoh penerapan	Tidak ada	1 contoh	2 contoh	3 contoh dan kontekstual

C. Rubrik Keterampilan

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
-------	--------	--------	--------	--------

Kreativitas proyek	Kurang rapi	Cukup rapi	Menarik	Sangat kreatif & inspiratif
Kolaborasi	Tidak bekerja sama	Kurang kompak	Kompak	Sangat kompak dan efektif
Presentasi hasil proyek	Tidak berpartisipasi	Menyampaikan singkat	Menjelaskan cukup baik	Menjelaskan dengan percaya diri & inspiratif

3. Glosarium

- **Infak:** Pengeluaran harta di jalan Allah tanpa batas waktu dan jumlah tertentu.
- **Sedekah:** Pemberian sukarela karena dorongan iman dan kasih sayang.
- **Hadiah:** Pemberian kepada seseorang untuk mempererat hubungan dan menimbulkan rasa syukur.
- **Lazismu:** Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah.

4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- Hadis: *“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.”* (HR. Bukhari-Muslim).
- Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V Kurikulum Merdeka.
- Artikel: *Berbagi Membawa Keberkahan Hidup* – Buletin Dakwah Muhammadiyah.
- Video: *Gerakan Sedekah Sekolah* (Program Lazismu).
- Kisah Teladan: *“Abu Bakar as-Siddiq – Sahabat Dermawan yang Gemar Berinfak.”*

PPM BAB 10 – Memahami Fathumakah (Pembebasan Kota Makkah): Menjadi Anak yang Berani

Komponen	Isi
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 5 / Genap</p> <p>Materi: Latar Belakang Fathumakah, Proses Terjadinya, Nilai yang Dipelajari</p> <p>Alokasi Waktu: 7 pertemuan x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>1. Kesiapan Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: sebagian mengetahui, sebagian baru mendengar Fathumakah. - Minat: tinggi jika dikaitkan strategi dan keberanian tokoh sejarah. - Latar belakang: perkotaan, akses digital memadai. - Kebutuhan belajar: kinestetik, visual, diskusi, manipulatif. <p>2. Karakteristik Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: sejarah Tarikh, strategi, nilai moral keberanian. - Relevansi: meneladani keberanian, kepemimpinan, dan strategi dalam kehidupan nyata. - Tingkat kesulitan: menengah-tinggi. - Struktur: latar belakang → proses → nilai moral → refleksi. - Integrasi nilai: keberanian, kepemimpinan, karakter. <p>3. Dimensi Profil Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keimanan dan Ketakwaan ✓ - Kewargaan ✓ - Penalaran Kritis ✓ - Kreativitas ✓ - Kolaborasi ✓ - Kemandirian ✓ - Kesehatan - Komunikasi ✓
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami latar belakang dan proses Fathumakah. - Menunjukkan nilai keberanian, kepemimpinan, kolaborasi. <p>Lintas Disiplin Ilmu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tarikh, Pendidikan Karakter, PPKn, Bahasa Indonesia <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan latar belakang Fathumakah, urutan peristiwa, serta menafsirkan nilai keberanian dan kepemimpinan, dengan akurasi minimal 80%. <p>Topik Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang Fathumakah

Komponen	Isi
	<ul style="list-style-type: none"> - Proses terjadinya Fathumakah - Nilai moral dari Fathumakah <p>Praktik Pedagogis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model: Storytelling, Roleplay, Cooperative Learning - Strategi: Pendekatan kontekstual, visual, kinestetik <p>Kemitraan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua, guru sejarah, komunitas Islam <p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas, sudut literasi, ruang digital (video, animasi Fathumakah), ruang luar untuk dramatization <p>Pemanfaatan Digital:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video animasi Fathumakah, timeline interaktif, Kahoot, Google Jamboard
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip: Bermakna & Menggembirakan - Kegiatan: Apersepsi pengalaman keberanian, diskusi kelompok tentang keberanian tokoh sejarah. <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami (Berkesadaran): Mendengarkan cerita, membaca teks, diskusi nilai moral. - Mengaplikasi (Bermakna & Menyenangkan): Roleplay strategi Fathumakah, membuat timeline, simulasi kolaborasi kelompok. - Merefleksi (Berkesadaran): Siswa menulis refleksi keberanian, kepemimpinan, kolaborasi, berbagi pengalaman, guru memberi feedback. <p>Penutup (Menggembirakan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan nilai keberanian, kuis interaktif, rencana tindakan mencontoh keberanian sehari-hari.
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Observasi kesiapan, pertanyaan lisan tentang pengetahuan awal</p> <p>Proses: Peer-assessment, lembar kerja, pengamatan guru, partisipasi roleplay</p> <p>Akhir: Presentasi timeline Fathumakah, penulisan refleksi, demonstrasi perilaku keberanian dan kepemimpinan</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Guru menilai pemahaman sejarah & nilai keberanian; murid menilai pengalaman belajar dan refleksi diri</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Bimbingan membaca teks Fathumakah, latihan menulis hikmah</p> <p>Pengayaan: Membuat poster strategi dan nilai keberanian, proyek kelompok</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: pertanyaan, roleplay, penulisan hikmah 2. Instrumen Asesmen: rubrik membaca, rubrik refleksi 3. Glosarium: Fathumakah, Strategi, Kepemimpinan, Kolaborasi 4. Bahan Bacaan: teks sejarah, video animasi, artikel hikmah

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FASE C KELAS 6

BAB 1 – Memahami Surah At-Tariq: Menjadi Generasi yang Rajin Belajar

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 6 / Ganjil</p> <p>Materi: Surah At-Tariq dan penerapannya dalam kehidupan</p> <p>Alokasi Waktu: 7 x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian siswa telah mengenal Surah At-Tariq dari kegiatan mengaji, namun sebagian lain belum memahami maknanya secara mendalam. Minat tinggi muncul saat kegiatan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau menggunakan media visual.</p> <p>Karakteristik Materi Pembelajaran: Materi bersifat konseptual dan spiritual, mencakup kemampuan membaca, menghafal, memahami makna, serta mengamalkan nilai Surah At-Tariq. Relevan dengan kehidupan nyata karena menanamkan nilai rajin belajar dan berusaha.</p> <p>Dimensi Profil Lulusan: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, dan memahami makna Surah At-Tariq serta meneladani pesan moralnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Pendidikan Karakter.</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat membaca Surah At-Tariq dengan tartil, memahami kandungannya, menjelaskan maknanya secara lisan dan tulisan, serta menunjukkan sikap rajin belajar sebagai penerapan nilai ayat.</p> <p>Topik Pembelajaran: 1) Bacaan Surah At-Tariq, 2) Kandungan dan nilai-nilai dalam Surah, 3) Penerapan sikap rajin belajar.</p> <p>Praktik Pedagogis: Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> dengan strategi diskusi, presentasi, permainan makna ayat, dan refleksi diri.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru Bahasa Arab, orang tua (pendamping hafalan di rumah), dan lingkungan masjid.</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Kelas tatap muka dengan media digital (video, audio murattal), serta ruang refleksi nilai dalam kehidupan.</p> <p>Pemanfaatan Digital: Menggunakan video pembelajaran, aplikasi <i>Qur'an digital</i>, dan <i>quiz online</i> (Kahoot/Quizizz) untuk memperkuat pemahaman.</p>

Komponen	Uraian
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i>. Guru memulai dengan pertanyaan pemantik “Apa manfaat rajin belajar dalam kehidupan kita?” dilanjutkan menonton video singkat tentang Surah At-Tariq untuk memunculkan rasa ingin tahu.</p> <p>Inti – Memahami: Prinsip <i>berkesadaran dan bermakna</i>. Siswa membaca Surah At-Tariq secara bergantian, memahami artinya dengan bimbingan guru, dan mendiskusikan kandungan nilai ketekunan dan semangat belajar.</p> <p>Inti – Mengaplikasi: Prinsip <i>menyenangkan dan kontekstual</i>. Siswa membuat poster atau video pendek bertema “Belajar adalah Cahaya” dengan mengutip ayat Surah At-Tariq, serta menceritakan pengalaman pribadi rajin belajar.</p> <p>Inti – Merefleksi: Prinsip <i>berkesadaran dan bermakna</i>. Siswa menulis refleksi pribadi tentang bagaimana ayat dalam Surah At-Tariq memotivasi mereka untuk lebih giat belajar dan berusaha.</p> <p>Penutup: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i>. Guru dan siswa menyimpulkan makna ayat, memberi umpan balik positif, serta menyusun rencana tindak lanjut hafalan di rumah.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Kuis diagnostik sederhana (5 pertanyaan) tentang pengetahuan Surah At-Tariq dan kebiasaan belajar siswa.</p> <p>Proses: Observasi sikap, keaktifan diskusi, kemampuan membaca dan memahami ayat.</p> <p>Akhir: Tes lisan (membaca Surah At-Tariq), tes tertulis (makna dan kandungan), serta proyek mini (poster atau video refleksi). Penilaian mencakup <i>assessment as learning, for learning, dan of learning</i>.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Siswa merefleksikan kebiasaan belajar dan nilai-nilai yang didapat. Guru menilai efektivitas metode pembelajaran dan merencanakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Bimbingan membaca surah secara personal, latihan arti ayat menggunakan kartu makna.</p> <p>Pengayaan: Tantangan membuat vlog dakwah pendek tentang pentingnya rajin belajar berdasarkan Surah At-Tariq.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> Lembar Kerja: Aktivitas mencari arti kata sulit dalam Surah At-Tariq. Instrumen Asesmen: Rubrik penilaian bacaan dan pemahaman makna ayat. Glosarium: Istilah kunci seperti <i>At-Tariq, Thariq, raj'in, sama'</i>. Bahan Bacaan: Tafsir Surah At-Tariq (Kemenag RI), Buku PAI Kelas 6, Aplikasi Qur'an Kemenag.

LAMPIRAN BAB 1 – Memahami Surah At-Tariq: Menjadi Generasi yang Rajin Belajar

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul: Menemukan Pesan Rajin Belajar dalam Surah At-Tariq

Tujuan: Siswa dapat memahami makna ayat dan mengaitkannya dengan sikap rajin belajar.

No	Kegiatan	Panduan Jawaban
----	----------	-----------------

1	Bacalah Surah At-Tariq ayat 1–8 secara tartil bersama kelompokmu!	Gunakan mushaf atau aplikasi Al-Qur'an digital
2	Tulislah arti dari 3 kata berikut: <i>At-Tariq</i> , <i>sama'</i> , <i>nujum</i> !	(At-Tariq = yang datang di malam hari, sama' = langit, nujum = bintang)
3	Apa pesan utama dari Surah At-Tariq menurutmu?	Setiap amal perbuatan manusia akan dilihat Allah; karena itu kita harus rajin dan jujur dalam belajar.
4	Diskusikan: Bagaimana cara menjadi anak yang rajin belajar di sekolah dan di rumah?	(Misal: membuat jadwal belajar, tidak menunda tugas, rajin membaca, dsb.)
5	Buatlah poster kecil bertema " Belajar adalah Cahaya " dengan mengutip salah satu ayat Surah At-Tariq!	Gunakan kertas A4 dan hias dengan gambar sederhana.

2. Instrumen Asesmen

Aspek yang Dinilai	Indikator	Teknik & Instrumen	Rubrik Penilaian (1–4)
Membaca Surah At-Tariq	Siswa membaca dengan tartil dan makhraj benar	Tes lisan / observasi	1 = belum lancar, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik
Memahami arti ayat	Dapat menjelaskan makna utama Surah At-Tariq	Tes tertulis / diskusi	1 = belum memahami, 2 = sebagian, 3 = memahami, 4 = sangat memahami
Sikap rajin belajar	Menunjukkan perilaku tekun, bertanggung jawab	Observasi & jurnal guru	1 = jarang, 2 = kadang, 3 = sering, 4 = selalu
Produk kreatif (poster/video)	Mengaitkan ayat dengan kehidupan nyata	Proyek / produk	1 = kurang relevan, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat inspiratif

3. Glosarium

Istilah	Arti
At-Tariq	Yang datang di malam hari (bintang atau petunjuk jalan)
Sama'	Langit
Raj'in	Air yang memancar dari tubuh manusia
Hifz	Menjaga, mengingat (hafalan)
Tartil	Membaca Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, dan benar

4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- **Al-Qur'an dan Terjemahannya** (Kemenag RI, 2019)
- **Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VI SD** .
- **Tafsir Ringkas Surah At-Tariq** oleh Buya Hamka – *Tafsir Al-Azhar*
- Aplikasi **Qur'an Kemenag** atau **Qur'an Kemenag Mobile**
- Artikel: "*Motivasi Belajar dalam Perspektif Surah At-Tariq*" (Republika.co.id)

BAB 2 – Asmaulhusna Al-Ghaffar, Al-‘Afuww, dan Al-Wahid: Menjadi Anak Pemaaf

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: VI / Ganjil</p> <p>Materi Pokok: Asmaulhusna Al-Ghaffar, Al-‘Afuww, dan Al-Wahid – Menjadi Anak Pemaaf</p> <p>Submateri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arti Asmaulhusna Al-Ghaffar, Al-‘Afuww, dan Al-Wahid 2. Makna dan kandungan Asmaulhusna tersebut 3. Keteladanan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari <p>Alokasi Waktu: 7 x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: Sebagian siswa telah mengenal beberapa Asmaulhusna, namun belum memahami makna dan penerapannya. - Minat: Siswa antusias bila belajar melalui lagu, cerita visual, atau permainan makna. - Latar belakang: Siswa berasal dari keluarga perkotaan dengan akses digital yang baik. - Kebutuhan belajar: Pendekatan visual, kinestetik, dan reflektif agar siswa memahami sifat Allah secara mendalam dan meneladaninya. <p>Karakteristik Materi Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: Religius dan afektif (pengetahuan nilai dan karakter). - Relevansi: Mengajarkan sifat pemaaf, kasih sayang, dan ketauhidan yang kuat. - Tingkat kesulitan: Sedang, karena memerlukan penghayatan makna abstrak. - Struktur materi: Arti – Makna – Teladan – Penerapan. - Integrasi nilai & karakter: Pemaaf, kasih sayang, rendah hati, beriman kuat. <p>Dimensi Profil Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <p>Memahami nama-nama Allah yang agung (Asmaulhusna) serta mampu</p>

Komponen
Uraian

meneladani maknanya dalam perilaku sehari-hari.

Lintas Disiplin Ilmu: Bahasa Arab (arti dan makna kata), Akhlak (penerapan nilai Asmaulhusna), dan Literasi Digital (video interaktif).

Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti Al-Ghaffar, Al-'Afuww, dan Al-Wahid dengan benar.
2. Menjelaskan makna dan keagungan sifat Allah tersebut.
3. Meneladani sifat pemaaf dan kasih sayang dalam kehidupan nyata.
4. Menghubungkan pemahaman Asmaulhusna dengan tindakan nyata di sekolah dan rumah.

Topik Pembelajaran: Arti dan makna Asmaulhusna, penerapan sikap pemaaf dan rendah hati.

Praktik Pedagogis:

- Model: Pembelajaran Kontekstual dan Berbasis Nilai (Value-Based Learning).
- Strategi: Cerita inspiratif, diskusi makna, permainan kata.
- Metode: Ceramah interaktif, simulasi, refleksi diri.

Kemitraan Pembelajaran:

- Lingkungan sekolah: Guru PAI, wali kelas, dan teman sebaya.
- Lingkungan luar: Orang tua, tokoh agama lokal, masjid setempat.

Lingkungan Pembelajaran:

- Ruang fisik: Kelas dan musholla sekolah.
- Ruang virtual: Video Asmaulhusna, kuis digital "Tebak Makna Nama Allah".
- Budaya belajar: Reflektif, kolaboratif, penuh kasih sayang.

Pemanfaatan Digital:

Media digital berupa video Asmaulhusna anak, audio murottal, dan aplikasi "Asmaulhusna Interactive".

D. Pengalaman Belajar

Tahap Awal (Bermakna & Menggembirakan):

Guru membuka dengan salam, doa, dan lagu Asmaulhusna. Ice breaking: "Siapa Aku?" – siswa menebak sifat Allah berdasarkan contoh perbuatan baik.

Tahap Inti:

1. Memahami (Berkesadaran):

Guru menjelaskan arti dan makna tiga Asmaulhusna melalui kartu visual dan kisah nabi yang pemaaf. Siswa mencatat makna dalam jurnal reflektif pribadi.

2. Mengaplikasi (Menyenangkan):

Siswa bermain peran "Menjadi Anak Pemaaf" dalam situasi sekolah (misalnya memaafkan teman yang meminjam tanpa izin).

Komponen	Uraian
	<p>3. Merefleksi (Bermakna): Siswa menuliskan pengalaman pribadi saat berusaha meneladani sifat Allah, lalu berbagi di depan kelas.</p> <p>Tahap Penutup (Menggembirakan): Guru memberikan umpan balik positif, mengajak muhasabah, dan memberi penghargaan “Anak Pemaaf Minggu Ini”.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen Awal: Kuis cepat “Kenal Nama Allah?” untuk mengukur pengetahuan awal. - Asesmen Proses: Penilaian diri dan sejawat dalam kegiatan peran. - Asesmen Akhir: Tes lisan arti Asmaulhusna, observasi perilaku pemaaf di sekolah.
F. Refleksi Murid & Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi Murid: Siswa menulis hal yang paling disukai dari pembelajaran Asmaulhusna dan satu kebiasaan baru yang ingin dilakukan. - Refleksi Pendidik: Guru menilai efektivitas cerita dan aktivitas peran, serta mencatat bagian yang perlu diperbaiki.
G. Remedial & Pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Remedial: Pendampingan individual mengulang hafalan dan pemahaman makna. - Pengayaan: Siswa membuat video pendek “Meneladani Asmaulhusna dalam Kehidupan”.
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Siswa (LKS): Menulis arti dan menggambar contoh perilaku pemaaf. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik kelancaran bacaan, pemahaman makna, dan sikap pemaaf. 3. Glosarium: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Al-Ghaffar:</i> Maha Pengampun. - <i>Al-‘Afuww:</i> Maha Pemaaf. - <i>Al-Wahid:</i> Maha Esa. 4. Bahan Bacaan: Buku PAI SD Kelas VI, Tafsir Ringkas Asmaulhusna, dan Video Lagu Asmaulhusna Anak.

LAMPIRAN BAB 2 – Asmaul Husna Al-Ghaffar, Al-‘Afuww, dan Al-Wahid: Menjadi Anak Pemaaf

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tujuan: Siswa dapat memahami makna Asmaul Husna dan meneladani sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari.

No	Tahapan	Aktivitas dan Pertanyaan	Hasil yang Diharapkan
1	Mengamati	Bacalah QS. Al-Ghafir: 3. Apa makna sifat Allah “Al-Ghaffar”?	Siswa menuliskan arti “Maha Pengampun” dan contohnya.
2	Menalar	Mengapa kita dianjurkan memaafkan kesalahan teman? Apa kaitannya dengan Al-‘Afuww?	Siswa mengaitkan sifat Allah dengan perilaku sosial.

3	Menerapkan	Tuliskan contoh meneladani <i>Al-Wahid</i> di sekolah.	Siswa menulis contoh menjaga keunikan diri tanpa sombong.
4	Refleksi	Bagaimana perasaanmu setelah mempraktikkan sikap memaafkan?	Siswa menulis refleksi singkat (1 paragraf).

2. INSTRUMEN ASESMEN

a. Asesmen Pengetahuan (Tes Tertulis)

No	Indikator	Bentuk Soal	Contoh Soal	Skor
1	Menjelaskan arti Asmaul Husna	Pilihan Ganda	Arti dari <i>Al-'Afuww</i> adalah...	1
2	Menyebutkan hikmah meneladani Asmaul Husna	Uraian Singkat	Sebutkan 2 hikmah meneladani sifat Allah <i>Al-Ghaffar</i> !	0–3

b. Asesmen Keterampilan

No	Aktivitas	Deskripsi Penilaian	Aspek
1	Drama “Memaafkan Teman”	Siswa menulis dan memainkan skenario meneladani sifat <i>Al-'Afuww</i>	Kreativitas, kerjasama
2	Poster “Allah Maha Esa”	Siswa membuat poster dengan kutipan ayat tentang keesaan Allah	Keindahan, pesan nilai

c. Asesmen Sikap

Aspek	Indikator	Instrumen	Kriteria
Spiritual	Berdoa dengan khusyuk, bersyukur	Observasi guru	Baik / Cukup / Perlu bimbingan
Sosial	Suka memaafkan, tidak pendendam	Penilaian diri dan seawat	Baik / Cukup / Perlu bimbingan

3. GLOSARIUM

Istilah	Arti
Asmaul Husna	Nama-nama Allah yang indah dan agung
Al-Ghaffar	Maha Pengampun
Al-'Afuww	Maha Pemaaf
Al-Wahid	Maha Esa
Memaafkan	Menghapus kesalahan orang lain dengan ikhlas
Meneladani	Mencontoh perilaku yang baik sebagai pembelajaran hidup

4. BAHAN BACAAN

Untuk Guru:

1. Buku Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VI ..
2. Tafsir *Al-Muyassar* QS. *Al-Ghafir*: 3.
3. Buku *Metode Pendidikan Islami* (Abdul Majid, 2020).

Untuk Murid:

1. Buku Siswa PAI Kelas VI halaman 17–23.
2. Kisah “Rasulullah Memaafkan Penduduk Thaif.”
3. Video edukatif: “*Menjadi Anak Pemaaf*” (Lazismu Kids Channel).

BAB 3 – Menjadi Teman dan Tetangga yang Dirindukan

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: VI / Ganjil</p> <p>Materi: Akhlak terhadap Teman dan Tetangga</p> <p>Alokasi Waktu: 7 × 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian siswa telah memahami cara berteman dan berinteraksi sosial, namun belum mendalam dalam meneladani akhlak Islami seperti tolong-menolong, menghormati tetangga, dan menyelesaikan konflik secara damai.</p> <p>Karakteristik Materi Pembelajaran: Materi bersifat afektif dan aplikatif, berhubungan langsung dengan keseharian siswa di lingkungan rumah dan sekolah. Nilai utama: empati, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kesulitan: membedakan antara tindakan baik dan tidak baik dalam konteks sosial nyata.</p> <p>Dimensi Profil Lulusan: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Siswa memahami dan mengamalkan akhlak terpuji dalam pergaulan dengan teman dan tetangga, serta mampu menyelesaikan masalah secara damai sesuai ajaran Islam.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: PPKn (hidup rukun), IPS (interaksi sosial), Bahasa Indonesia (berkomunikasi efektif).</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menjelaskan dan mencontohkan perilaku akhlakul karimah terhadap teman dan tetangga serta mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Topik Pembelajaran: 1) Akhlak terhadap teman, 2) Akhlak terhadap tetangga, 3) Menyelesaikan masalah dalam pertemanan dan bertetangga.</p> <p>Praktik Pedagogis: <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Role Play</i> (bermain peran).</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Orang tua, guru BK, dan masyarakat sekitar sekolah.</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Kelas, taman sekolah, dan lingkungan rumah siswa.</p> <p>Pemanfaatan Digital: Video pembelajaran “Sahabat Rasul”, kuis interaktif online, dan penggunaan <i>padlet</i> untuk refleksi perilaku baik.</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i>. Guru menampilkan cerita bergambar “Teman yang Dirindukan” untuk menggali pengalaman sosial siswa.</p> <p>Inti – Memahami: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa mengamati kisah Nabi Muhammad SAW dalam memperlakukan tetangga, mendiskusikan nilai yang terkandung, dan mencatat sikap yang dapat ditiru.</p> <p>Inti – Mengaplikasi: Prinsip <i>bermakna dan menyenangkan</i>. Melalui <i>role play</i>, siswa memerankan situasi sosial seperti menolong tetangga, meminta maaf, dan</p>

Komponen	Uraian menyelesaikan perselisihan. Inti – Merefleksi: Prinsip <i>berkesadaran</i> . Siswa menulis jurnal refleksi “Bagaimana caraku menjadi teman yang dirindukan?”. Penutup: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i> . Guru bersama siswa menyimpulkan nilai penting dari akhlak terhadap sesama dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif.
E. Asesmen Pembelajaran	Awal: Tanya jawab tentang pengalaman berteman dan hidup bertetangga. Proses: Observasi keaktifan dan sikap selama diskusi dan bermain peran. Akhir: Penilaian proyek (role play), refleksi diri, dan tes pemahaman singkat.
F. Refleksi Murid dan Pendidik	Siswa merefleksikan peran mereka dalam menjaga hubungan baik dengan teman dan tetangga. Guru menilai efektivitas pendekatan bermain peran dan menyesuaikan strategi pada pertemuan selanjutnya.
G. Remedial dan Pengayaan	Remedial: Pendampingan menggunakan media gambar dan contoh konkret perilaku akhlak terpuji. Pengayaan: Tugas membuat video pendek “Aku Anak yang Dirindukan Teman”.
H. Lampiran	1. LKPD: Simulasi akhlak terhadap teman dan tetangga. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik penilaian sikap dan partisipasi. 3. Glosarium: Akhlak, Empati, Tolong-menolong, Silaturahmi. 4. Bahan Bacaan: Buku PAI Kelas VI, <i>Sirah Nabi Muhammad SAW tentang Tetangga</i> , dan artikel “Etika Berteman dalam Islam”.

Lampiran BAB 3

1. LKPD

Judul: Menjadi Teman dan Tetangga yang Dirindukan

Tujuan: Melatih siswa memahami akhlak baik dalam pergaulan.

No	Situasi	Sikap yang Tepat
1	Temanmu tidak masuk sekolah karena sakit	Menjenguk atau mendoakan
2	Tetangga membutuhkan bantuan membawa barang	Membantu dengan ikhlas
3	Bertengkar dengan teman saat bermain	Meminta maaf dan berdamai

2. Instrumen Asesmen

Aspek	Indikator	Teknik	Skala (1–4)
Pengetahuan	Menjelaskan akhlak terhadap teman & tetangga	Tes tertulis	1–4
Keterampilan	Menunjukkan perilaku akhlakul karimah	Observasi / role play	1–4
Sikap	Menunjukkan empati dan sopan santun	Jurnal guru	1–4

3. Glosarium

Akhlak: Perilaku baik yang bersumber dari ajaran Islam.

Empati: Kemampuan memahami perasaan orang lain.

Silaturahmi: Menjalin hubungan baik antar sesama.

4. Bahan Bacaan

- Buku PAI Kelas VI .

- Buku *Etika Sosial dalam Islam*
 - Video “Akhlaq Rasul terhadap Tetangga” (YouTube Kemenag RI)
-

BAB 4 – Zakat: Menjadi Anak yang Senang Berbagi

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 6 / Ganjil</p> <p>Materi: Zakat dan Pengelolaannya</p> <p>Alokasi Waktu: 7 × 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian siswa sudah mengetahui zakat fitrah melalui pengalaman di rumah, namun belum memahami zakat mal dan pengelolaannya. Siswa lebih tertarik saat pembelajaran dikaitkan dengan kegiatan sosial atau simulasi berbagi.</p> <p>Karakteristik Materi Pembelajaran: Materi bersifat konseptual dan aplikatif, berhubungan langsung dengan kehidupan nyata (praktik zakat dan berbagi). Nilai-nilai karakter: peduli sosial, keikhlasan, tanggung jawab. Tingkat kesulitan sedang, karena perlu pemahaman konsep dan penerapan nyata.</p> <p>Dimensi Profil Lulusan: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Siswa memahami pengertian, macam-macam, dan ketentuan pengelolaan zakat, serta meneladani semangat berbagi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: IPS (kegiatan sosial), Matematika (perhitungan zakat), Pendidikan Karakter.</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis zakat, menunjukkan contoh penerapan zakat dalam kehidupan, dan berpartisipasi dalam kegiatan berbagi di lingkungan sekolah.</p> <p>Topik Pembelajaran: 1) Pengertian dan macam zakat, 2) Ketentuan pengelolaan zakat, 3) Pengelolaan zakat di Muhammadiyah.</p> <p>Praktik Pedagogis: Model <i>Project Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> dengan metode diskusi, simulasi, dan aksi sosial sederhana.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Lazismu, guru IPS, dan orang tua (dukungan praktik berbagi di rumah).</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Ruang kelas dan lingkungan sekolah, termasuk pengamatan ke tempat pengumpulan zakat (Lazismu).</p> <p>Pemanfaatan Digital: Video tentang pengelolaan zakat, aplikasi <i>Kalkulator Zakat</i>, dan <i>padlet refleksi</i> berbagi.</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i>. Guru menayangkan video “Anak yang Suka Berbagi” dan mengaitkannya dengan pengalaman siswa tentang zakat fitrah di rumah.</p> <p>Inti – Memahami: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa membaca teks tentang</p>

- Komponen** **Uraian**
- pengertian zakat, mendiskusikan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal, dan mengisi tabel perbandingan.
- Inti – Mengaplikasi:** Prinsip *bermakna dan menyenangkan*. Siswa membuat simulasi “Baitul Zakat Sekolah” — mempraktikkan cara mengumpulkan dan membagikan zakat menggunakan uang mainan.
- Inti – Merefleksi:** Prinsip *berkesadaran*. Siswa menulis refleksi “Mengapa aku perlu berbagi?” di jurnal kelas.
- Penutup:** Prinsip *bermakna*. Guru memberikan umpan balik positif, mengajak siswa merangkum makna zakat, dan merencanakan aksi sosial kecil bersama sekolah.
- E. Asesmen Pembelajaran** **Awal:** Pertanyaan pemantik seputar pengalaman membayar zakat fitrah.
Proses: Observasi partisipasi dalam diskusi dan simulasi zakat.
Akhir: Tes tertulis (pengertian dan jenis zakat), penilaian proyek (simulasi Baitul Zakat), dan refleksi tertulis. Asesmen mencakup *as learning, for learning, dan of learning*.
- F. Refleksi Murid dan Pendidik** Murid merefleksikan pengalaman berbagi dan pentingnya zakat dalam kehidupan. Guru mengevaluasi keterlibatan siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran berikutnya.
- G. Remedial dan Pengayaan** **Remedial:** Penjelasan ulang menggunakan gambar alur zakat dan latihan klasifikasi jenis zakat.
Pengayaan: Tantangan membuat poster digital “Zakat Membawa Berkah” dan mempresentasikannya di depan kelas.
- H. Lampiran** **1. LKPD:** Mengelompokkan jenis-jenis zakat dan penerimanya.
2. Instrumen Asesmen: Rubrik observasi dan penilaian proyek zakat.
3. Glosarium: Zakat, Mal, Muzakki, Mustahiq, Lazismu.
4. Bahan Bacaan: Buku PAI Kelas 6, *Pedoman Zakat Muhammadiyah* (Lazismu), dan artikel “Zakat untuk Kehidupan yang Berkah”.

Lampiran BAB 4

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul: Mengenal dan Membedakan Jenis Zakat

Tujuan: Siswa mampu mengidentifikasi jenis zakat dan penerimanya.

No	Pertanyaan	Jawaban Contoh
1	Apa pengertian zakat menurutmu?	Mengeluarkan sebagian harta untuk orang yang berhak menerima.
2	Apa perbedaan zakat fitrah dan zakat mal?	Fitrah: menjelang Idul Fitri, dengan bahan makanan pokok; Mal: harta benda tertentu.
3	Sebutkan 8 golongan penerima zakat!	Fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah, ibnu sabil.
4	Bagaimana Muhammadiyah mengelola zakat?	Melalui lembaga resmi Lazismu dengan pengelolaan profesional.

2. Instrumen Asesmen

Aspek	Indikator	Teknik	Skala (1–4)
Pengetahuan	Menjelaskan pengertian dan jenis zakat	Tes tertulis	1–4
Keterampilan	Mengikuti simulasi zakat dengan benar	Observasi proyek	1–4
Sikap	Menunjukkan semangat berbagi dan peduli	Jurnal guru	1–4

3. Glosarium

Istilah	Arti
Zakat	Harta yang wajib dikeluarkan untuk golongan tertentu
Fitrah	Zakat berupa bahan makanan pokok
Mal	Harta kekayaan seperti emas, perak, uang, hasil pertanian
Muzakki	Orang yang membayar zakat
Mustahiq	Orang yang berhak menerima zakat

4. Bahan Bacaan

- Buku PAI Kelas 6 .
- *Pedoman Zakat Muhammadiyah (Lazismu)*
- Artikel “Zakat sebagai Pilar Keadilan Sosial”
- Video edukatif: *Zakat Membahagiakan Orang Lain (YouTube Lazismu)*

BAB 5 – Keteladanan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar Bin Khattab: Menjadi Anak Pemberani

Komponen	Uraian Lengkap
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: VI / Ganjil</p> <p>Materi: Keteladanan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab</p> <p>Alokasi Waktu: 7 Pertemuan (7×35 menit)</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian siswa sudah mengenal nama Abu Bakar dan Umar dari kisah nabi, tetapi belum memahami nilai-nilai keteladanan keduanya secara mendalam. Beberapa siswa lebih mudah belajar melalui visualisasi kisah atau permainan peran.</p> <p>Karakteristik Materi: Materi bersifat konseptual dan afektif, mencakup pengetahuan sejarah Islam, nilai keberanian, kejujuran, dan tanggung jawab. Relevan dengan kehidupan nyata siswa dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Tingkat kesulitan sedang, dapat disampaikan dengan pendekatan naratif dan reflektif.</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan Global <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad saw. pada periode Madinah serta kisah al-khulafa al-rasyidun, khususnya keteladanan Abu Bakar dan Umar.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: Bahasa Indonesia (mendengarkan dan menceritakan kembali kisah tokoh), PPKn (nilai kepemimpinan dan tanggung jawab).</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menjelaskan riwayat hidup dan peran Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab dalam Islam, meneladani sikap jujur, pemberani, dan bertanggung jawab, serta menampilkan perilaku serupa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Topik Pembelajaran: Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Nilai Keteladanan Sahabat Nabi.</p> <p>Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), diskusi nilai, role-play tokoh, dan refleksi pribadi.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PPKn dan Bahasa Indonesia; dukungan orang tua melalui kegiatan rumah “Teladan Abu Bakar dan Umar di rumahku”.</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Ruang kelas interaktif, perpustakaan mini Islam, dan</p>

Komponen	<p>Uraian Lengkap</p> <p>papan inspirasi tokoh.</p> <p>Pemanfaatan Digital: Video kisah Khalifah Abu Bakar dan Umar dari kanal edukatif; penggunaan padlet untuk refleksi digital.</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Tahap Awal (Prinsip: Menggembirakan dan Bermakna): Guru membuka dengan video pendek kisah Abu Bakar dan Umar, lalu tanya jawab ringan “Siapa sahabat Nabi paling kalian kagumi?”. Guru memberi motivasi bahwa keberanian dan kejujuran penting di sekolah dan di rumah.</p> <p>Tahap Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami (Berkesadaran): Siswa membaca kisah Abu Bakar dan Umar, mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan. Guru memfasilitasi diskusi dan pencatatan poin penting (pengetahuan esensial dan nilai). 2. Mengaplikasi (Bermakna): Siswa berperan sebagai Abu Bakar atau Umar dalam simulasi “Kisah di Padang Badar”. Mereka menampilkan keberanian, lalu mendiskusikan bagaimana sikap itu bisa diterapkan di sekolah. 3. Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis jurnal refleksi “Aku Bisa Berani Seperti Umar Ketika...”. Guru memandu siswa mengevaluasi sikap mereka sendiri. <p>Tahap Penutup (Bermakna dan Menggembirakan): Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran. Siswa mengucapkan satu nilai yang paling mereka sukai dari Abu Bakar dan Umar, kemudian menuliskannya di “Dinding Inspirasi Kelas”.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Kuis ringan (pre-test) pengetahuan dasar tentang al-Khulafa al-Rasyidun.</p> <p>Proses: Observasi saat diskusi dan role-play (rubrik sikap dan partisipasi).</p> <p>Akhir: Penilaian proyek mini “Poster Teladan Abu Bakar dan Umar”, refleksi tertulis, serta penilaian diri dan sejawat.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Refleksi Murid: Siswa mengisi lembar refleksi singkat “Apa keberanian yang sudah kulakukan hari ini?”</p> <p>Refleksi Pendidik: Guru menilai keaktifan dan perubahan sikap siswa, serta mencatat kebutuhan pembelajaran lanjutan bagi siswa yang belum berani berbicara atau tampil di depan kelas.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Bimbingan individu dengan membaca kembali kisah singkat Abu Bakar dan Umar, lalu menceritakan ulang secara sederhana.</p> <p>Pengayaan: Siswa yang tuntas membuat vlog singkat tentang “Nilai Sahabat yang Aku Teladani”.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: Identifikasi Nilai Keteladanan (tabel perilaku Abu Bakar & Umar → perilaku di sekolah). 2. Instrumen Asesmen: Rubrik penilaian proyek dan sikap. 3. Glosarium: <ul style="list-style-type: none"> – <i>Ash-Shiddiq</i>: Yang sangat membenarkan. – <i>Khulafa al-Rasyidun</i>: Para khalifah yang mendapat petunjuk.

Komponen	Uraian Lengkap
	4. Bahan Bacaan: Buku “Kisah Empat Khalifah” terbitan Suara Muhammadiyah; artikel “Abu Bakar dan Umar, Pemimpin yang Teguh”.

LAMPIRAN BAB 5 – Keteladanan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq & Umar bin Khattab: Menjadi Anak Pemberani

Lampiran	Isi Lengkap
1. Lembar Kerja	Judul: Meneladani Abu Bakar & Umar Bin Khattab
Peserta Didik (LKPD)	<p>Tujuan: Siswa mampu mengidentifikasi nilai keteladanan dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Petunjuk: Bacalah kisah di bawah ini dengan cermat, lalu isilah tabel refleksi nilai.</p> <p>Kisah Singkat: Abu Bakar dikenal dengan kejujurannya dan pengorbanannya mendampingi Rasulullah dalam hijrah. Umar dikenal tegas, pemberani, dan adil dalam memimpin.</p> <p>Tugas: Lengkapi tabel berikut dengan pendapatmu.</p>
2. Instrumen Asesmen	A. Rubrik Penilaian Sikap dan Nilai Keteladanan
3. Glosarium	<p>Ash-Shiddiq: Gelar bagi Abu Bakar yang berarti “orang yang sangat membenarkan kebenaran”.</p> <p>Hijrah: Perpindahan Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah.</p> <p>Adil: Bersikap seimbang dan tidak memihak.</p> <p>Amanah: Dapat dipercaya dan bertanggung jawab.</p>
4. Bahan Bacaan Guru & Murid	<p>Untuk Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Buku “<i>Sirah Khulafa al-Rasyidun</i>” (Suara Muhammadiyah). – Artikel “Ketegasan Umar dan Ketulusan Abu Bakar dalam Memimpin”. <p>Untuk Murid:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Komik Islami: “<i>Sahabat Nabi, Pemberani Sejati</i>” (Penerbit Tiga Serangkai). – Video pembelajaran YouTube: “<i>Keteladanan Abu Bakar dan Umar</i>” (Chanel Edukasi Muhammadiyah Kids).

BAB 6 – Hadis Keragaman: Menjadi Anak yang Toleran

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 6 / Ganjil</p> <p>Materi: Hadis Keragaman dan penerapan sikap toleransi</p> <p>Alokasi Waktu: 7 x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian siswa sudah mengenal arti toleransi, namun belum memahami dasar hadisnya. Siswa antusias bila pembelajaran melibatkan permainan peran atau diskusi sosial.</p> <p>Karakteristik Materi Pembelajaran: Materi bernilai moral dan sosial, menanamkan nilai-nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan menjaga persaudaraan. Relevan dengan kehidupan sekolah dan masyarakat majemuk.</p> <p>Dimensi Profil Lulusan: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</p>
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat membaca dan memahami hadis tentang keragaman, meneladani sikap Nabi dalam menghargai perbedaan, serta menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: Pendidikan Pancasila, IPS, Bahasa Indonesia.</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menjelaskan makna hadis keragaman, mengidentifikasi contoh perilaku toleran di lingkungan sekolah, dan menampilkan tindakan nyata menghargai perbedaan teman.</p> <p>Topik Pembelajaran: 1) Hadis Keragaman, 2) Makna dan hikmah hadis, 3) Toleransi di lingkungan sekitar.</p> <p>Praktik Pedagogis: Model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Cooperative Learning</i> melalui studi kasus, diskusi kelompok, dan <i>role play</i>.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PPKn dan masyarakat (tokoh agama, orang tua).</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Kelas tatap muka dengan simulasi sosial, serta kegiatan observasi di lingkungan sekolah.</p> <p>Pemanfaatan Digital: Video inspiratif toleransi, <i>padlet refleksi kelas</i>, dan <i>quiz online</i>.</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal: Prinsip <i>menyenangkan dan bermakna</i>. Guru mengajak siswa menonton video pendek “Anak-anak yang Berbeda tapi Bersahabat” sebagai apersepsi dan pemantik diskusi.</p> <p>Inti – Memahami: Prinsip <i>berkesadaran dan bermakna</i>. Siswa membaca hadis tentang keragaman, berdiskusi mengenai maknanya, dan mencari contoh penerapan toleransi di sekolah.</p> <p>Inti – Mengaplikasi: Prinsip <i>bermakna dan menyenangkan</i>. Siswa melakukan</p>

Komponen	<p>Uraian</p> <p>proyek mini “Pohon Toleransi” — menulis tindakan nyata menghargai perbedaan di daun kertas yang ditempel di kelas.</p> <p>Inti – Merefleksi: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa menuliskan refleksi tentang pengalaman mereka dalam menjaga persahabatan meski berbeda latar belakang.</p> <p>Penutup: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i>. Guru menegaskan pesan hadis, memberikan pujian, dan mengajak siswa merencanakan aksi kebaikan minggu depan.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Tanya jawab diagnostik tentang arti toleransi dan pengalaman pribadi siswa.</p> <p>Proses: Observasi partisipasi dalam diskusi, kerja sama kelompok, dan penerapan nilai toleransi di kelas.</p> <p>Akhir: Penilaian proyek “Pohon Toleransi”, presentasi makna hadis, serta refleksi pribadi. Penerapan <i>assessment as learning, for learning, dan of learning</i>.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Siswa merefleksikan pengalaman berinteraksi dengan teman yang berbeda. Guru menilai sejauh mana siswa memahami dan mempraktikkan nilai toleransi serta menyesuaikan metode untuk pertemuan mendatang.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Pendampingan siswa yang masih kesulitan memahami makna hadis dengan penjelasan sederhana dan simulasi ulang.</p> <p>Pengayaan: Tantangan membuat video pendek “Toleransi di Sekolahku” untuk dipublikasikan di media sekolah.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> Lembar Kerja: Tabel perbandingan contoh perilaku toleran dan tidak toleran. Instrumen Asesmen: Rubrik observasi sikap toleransi. Glosarium: Kata kunci seperti <i>ikhtilaf, ukhuwah, tasamuh</i>. Bahan Bacaan: Hadis Riwayat Muslim tentang keragaman, Buku PAI Kelas 6, Artikel “Nilai Toleransi dalam Islam”.

LAMPIRAN BAB 6 – Hadis Keragaman: Menjadi Anak yang Toleran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul: Meneladani Sikap Toleransi dalam Hadis Keragaman

Tujuan: Siswa memahami makna hadis tentang keragaman dan mampu menunjukkan perilaku toleran.

No	Kegiatan	Panduan Jawaban
1	Bacalah hadis tentang keragaman: “ <i>Ikhtilafu ummati rahmah</i> ” (Perbedaan di antara umatku adalah rahmat).	Baca bersama guru, pahami artinya.
2	Apa makna dari hadis tersebut menurutmu?	Perbedaan adalah hal wajar dan bisa menjadi rahmat jika disikapi dengan saling menghormati.

3	Sebutkan 3 contoh perilaku toleransi di sekolah!	(Misal: menghormati teman yang berbeda pendapat, tidak mengejek, bekerja sama dalam kelompok campuran.)
4	Buatlah “Pohon Toleransi” di mana setiap daun berisi contoh tindakan toleran yang kamu lakukan minggu ini.	Kumpulkan hasilnya di papan kelas.
5	Tuliskan satu kalimat refleksi: “Aku bisa menjadi anak toleran dengan cara...”	(Jawaban bebas berdasarkan pengalaman siswa.)

2. Instrumen Asesmen

Aspek yang Dinilai	Indikator	Teknik & Instrumen	Rubrik Penilaian (1–4)
Pemahaman hadis	Mampu menjelaskan makna hadis dengan kata sendiri	Tes lisan / diskusi	1 = belum memahami, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik
Sikap toleransi	Menunjukkan perilaku menghargai perbedaan	Observasi guru / jurnal	1 = jarang, 2 = kadang, 3 = sering, 4 = selalu
Partisipasi kegiatan	Aktif dalam proyek “Pohon Toleransi”	Penilaian proyek	1 = pasif, 2 = cukup aktif, 3 = aktif, 4 = sangat aktif
Refleksi pribadi	Menuliskan pengalaman toleransi secara jujur	Penilaian diri	1 = belum reflektif, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = mendalam

3. Glosarium

Istilah **Arti**

Hadis Perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW

Ikhtilaf Perbedaan pendapat atau keragaman

Rahmah Kasih sayang, berkah, atau kebaikan

Tasamuh Sikap toleransi dan saling menghargai

Ukhuwah Persaudaraan sesama manusia

4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

- Buku **PAI dan Budi Pekerti Kelas VI SD** .
- Kitab **Riyadhus Shalihin** (Imam Nawawi), bab tentang *Tasamuh*
- Artikel: “*Toleransi dalam Islam sebagai Wujud Rahmat bagi Alam*”
- Video edukatif: “*Perbedaan adalah Rahmat*” (YouTube Kemenag RI)
- Buku referensi guru: **Pedoman Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin** (Kemdikbud, 2022)

BAB 7 – Iman kepada Qada dan Qadar: Menjalani Takdir Sepenuh Hati

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: VI / Ganjil</p> <p>Materi Pokok: Iman kepada Qada dan Qadar: Menjalani Takdir Sepenuh Hati</p> <p>Submateri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Qada dan Qadar 2. Cara Beriman kepada Qada dan Qadar 3. Hikmah Beriman kepada Qada dan Qadar <p>Alokasi Waktu: 7 x 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan awal: Siswa mengetahui konsep “takdir” secara umum, tapi belum membedakan qada dan qadar. - Minat: Siswa tertarik jika dikaitkan dengan kisah nyata dan peristiwa kehidupan. - Latar belakang: Siswa digital native yang menyukai visual dan video pendek. - Kebutuhan belajar: Butuh aktivitas reflektif dan konkret untuk memahami konsep ketuhanan yang abstrak. <p>Karakteristik Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengetahuan: Konseptual dan afektif. - Relevansi: Mengajarkan keyakinan dan optimisme menghadapi kehidupan. - Tingkat kesulitan: Sedang. - Struktur materi: Pengertian – Cara – Hikmah – Penerapan. - Integrasi nilai & karakter: Tawakal, sabar, semangat berusaha, optimis. <p>Dimensi Profil Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <p>Memahami qada dan qadar Allah serta menumbuhkan keyakinan dan semangat menerima takdir dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh.</p> <p>Lintas Disiplin: IPS (peristiwa kehidupan), Akhlak (tawakal & sabar), Bahasa Indonesia (cerita inspiratif).</p>

Komponen

Uraian

Tujuan Pembelajaran: Setelah pembelajaran, siswa mampu:

1. Menjelaskan perbedaan qada dan qadar dengan contoh nyata.
2. Menunjukkan sikap menerima takdir Allah dengan sabar dan berusaha.
3. Menyimpulkan hikmah beriman kepada qada dan qadar.

Topik: Qada, Qadar, Hikmah, dan Penerapan iman dalam kehidupan.

Praktik Pedagogis:

- Model: Pembelajaran Reflektif & Kontekstual.
- Strategi: Kisah, studi kasus, refleksi diri.
- Metode: Diskusi, simulasi, storytelling.

Kemitraan Pembelajaran:

- Lingkungan sekolah: Guru, konselor sekolah.
- Luar sekolah: Orang tua dan tokoh agama.

Lingkungan Pembelajaran:

- Fisik: Kelas dan ruang refleksi sekolah.
- Virtual: Video “Qada dan Qadar” dari kanal islami anak.
- Budaya belajar: Dialogis, empatik, dan motivatif.

Pemanfaatan Digital:

Simulasi digital “Takdirku & Usahaku” dan video kisah inspiratif.

D. Pengalaman Belajar

Tahap Awal (Bermakna):

Guru membuka dengan doa, lalu menayangkan video singkat kisah seseorang yang tetap sabar saat gagal. Apersepsi: “Apakah kegagalan berarti takdir?”

Tahap Inti:

1. **Memahami (Berkesadaran):** Guru menjelaskan makna qada dan qadar, perbedaan keduanya dengan contoh. Siswa mencatat dan berdiskusi.
2. **Mengaplikasi (Menyenangkan):** Siswa membuat drama pendek “Ikhtiar & Takdir” menggambarkan kerja keras dan ketawakalan.
3. **Merefleksi (Bermakna):** Siswa menulis jurnal pribadi tentang pengalaman menerima hal sulit sebagai ketentuan Allah.

Tahap Penutup (Menggembirakan):

Guru dan siswa menyimpulkan bersama, lalu bermain kuis “Berani Takdir!” sebagai review yang fun.

E. Asesmen Pembelajaran

- **Asesmen Awal:** Tanya jawab “Apa itu takdir?” untuk mengukur pemahaman awal.
- **Asesmen Proses:** Observasi sikap reflektif dan kerja kelompok.
- **Asesmen Akhir:** Tes esai singkat dan penilaian sikap tawakal.

Komponen	Uraian
F. Refleksi Murid & Pendidik	<p>Refleksi Murid: Siswa menulis satu hal yang mereka syukuri hari ini sebagai bentuk menerima takdir Allah.</p> <p>Refleksi Guru: Mencatat respons siswa dan menilai efektivitas pendekatan reflektif.</p>
G. Remedial & Pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Remedial: Penjelasan ulang dengan ilustrasi sederhana dan diskusi privat. - Pengayaan: Menulis kisah inspiratif “Aku dan Takdirku” untuk dipublikasikan di mading sekolah.
H. Lampiran	<p>1. Lembar Kerja Siswa (LKS): Membedakan qada dan qadar, menggambar “usaha & doa”.</p> <p>2. Instrumen Asesmen: Rubrik penilaian pemahaman konsep dan sikap.</p> <p>3. Glosarium:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Qada:</i> Ketentuan Allah yang telah ditetapkan. - <i>Qadar:</i> Pelaksanaan ketentuan tersebut dalam kenyataan. - <i>Ikhtiar:</i> Usaha sungguh-sungguh. <p>4. Bahan Bacaan: Buku PAI SD Kelas VI, Ensiklopedia Akidah Islam, Video “Tawakal & Takdir”.</p>

LAMPIRAN BAB 7 – Iman kepada Qada dan Qadar: Menjalani Takdir Sepenuh Hati

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tujuan: Siswa mampu memahami makna Qada dan Qadar serta menumbuhkan sikap sabar, ikhtiar, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

No	Tahapan	Aktivitas dan Pertanyaan	Hasil yang Diharapkan
1	Mengamati	Amati kisah Nabi Ayub a.s. ketika diuji dengan penyakit. Apa yang kamu pelajari tentang takdir dan kesabaran?	Siswa mengidentifikasi nilai sabar dan tawakal dari kisah tersebut.
2	Menalar	Jelaskan perbedaan Qada dan Qadar dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari!	Siswa menuliskan contoh seperti lahir di keluarga tertentu (Qada) dan hasil usaha belajar (Qadar).
3	Mengaplikasi	Buatlah jurnal harian tentang satu peristiwa yang menurutmu “takdir”, lalu tulis bagaimana kamu menerimanya dengan sabar dan ikhtiar.	Siswa menunjukkan pemahaman reflektif terhadap konsep Qada dan Qadar.
4	Refleksi	Apa yang kamu rasakan setelah berusaha menerima takdirmu dengan sabar dan terus berusaha?	Siswa menulis refleksi 1 paragraf dengan jujur dan bermakna.

2. INSTRUMEN ASESMEN

a. Asesmen Pengetahuan (Tes Tertulis)

No	Indikator	Bentuk Soal	Contoh Soal	Skor

1	Menjelaskan pengertian Qada dan Qadar	Pilihan Ganda	Qada berarti... A. Ketetapan Allah sejak dahulu B. Usaha manusia C. Nasib yang dibuat manusia	1
2	Menyebutkan contoh penerapan iman kepada Qada dan Qadar	Uraian Singkat	Sebutkan dua contoh sikap beriman kepada Qadar Allah dalam kehidupan sehari-hari!	0–3

b. Asesmen Keterampilan

No	Aktivitas	Deskripsi Penilaian	Aspek
1	Simulasi “Berusaha dan Tawakal”	Siswa bermain peran dalam situasi gagal/berhasil dan menampilkan sikap menerima dengan ikhtiar	Sikap sabar, ikhtiar, tawakal
2	Proyek Mini “Rencana dan Takdir”	Siswa membuat bagan perbandingan antara rencana manusia dan takdir Allah	Kreativitas, penalaran logis

c. Asesmen Sikap

Aspek	Indikator	Instrumen	Kriteria
Spiritual	Meyakini takdir Allah dengan lapang dada	Observasi guru dan jurnal siswa	Baik / Cukup / Perlu bimbingan
Sosial	Bersikap sabar, tidak menyalahkan orang lain saat gagal	Penilaian diri dan sejawat	Baik / Cukup / Perlu bimbingan

3. GLOSARIUM

Istilah Arti

- Qada Ketetapan Allah atas segala sesuatu sejak zaman azali
- Qadar Perwujudan atau pelaksanaan ketetapan Allah sesuai kehendak-Nya
- Takdir Ketentuan Allah yang pasti berlaku bagi makhluk-Nya
- Ikhtiar Usaha sungguh-sungguh manusia dalam mencapai tujuan
- Tawakal Berserah diri sepenuhnya kepada Allah setelah berusaha
- Sabar Menahan diri dari rasa kecewa atau marah terhadap ujian kehidupan

4. BAHAN BACAAN

Untuk Guru:

1. Buku Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VI ..
2. *Aqidah Islamiyah: Konsep Qada dan Qadar dalam Kehidupan Modern* (Dr. Ahmad Saifuddin, 2020).
3. Tafsir Al-Muyassar QS. Al-Hadid: 22–23 tentang takdir Allah.

Untuk Murid:

1. Buku Siswa PAI Kelas VI halaman 95–102.
2. Cerita inspiratif “Nabi Ayub a.s. dalam Kesabaran.”
3. Video pembelajaran: “*Beriman kepada Qada dan Qadar*” (YouTube: Muhammadiyah TV Edukasi).

BAB 8 – Akhlak terhadap Hewan dan Tumbuhan: Menjadi Anak Pecinta Lingkungan

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: VI / Ganjil</p> <p>Materi: Akhlak terhadap hewan dan tumbuhan</p> <p>Alokasi Waktu: 7 × 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Siswa sudah mengenal pentingnya menjaga lingkungan, namun belum memahami tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi secara spiritual.</p> <p>Karakteristik Materi: Materi aplikatif dan kontekstual, mengembangkan kepedulian lingkungan, empati terhadap makhluk hidup, dan tanggung jawab moral. Tingkat kesulitan sedang karena memerlukan pengaitan antara nilai agama dan tindakan nyata.</p> <p>Dimensi Profil Lulusan: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Siswa memahami tanggung jawab manusia sebagai khalifah terhadap makhluk hidup serta menampilkan akhlak baik terhadap hewan dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: IPA (ekosistem), IPS (peran manusia dalam lingkungan), Prakarya (perawatan tanaman).</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan akhlak terhadap hewan dan tumbuhan, serta berpartisipasi dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah.</p> <p>Topik Pembelajaran: 1) Manusia sebagai khalifah, 2) Akhlak terhadap hewan dan tumbuhan, 3) Hikmah menjaga makhluk hidup.</p> <p>Praktik Pedagogis: <i>Project Based Learning</i> melalui kegiatan “Sahabat Alam Sekolahku”.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Komunitas pecinta lingkungan, guru IPA, dan petugas kebersihan sekolah.</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Sekitar sekolah, taman, dan kebun mini.</p> <p>Pemanfaatan Digital: Video edukatif “Cinta Lingkungan karena Iman”, aplikasi identifikasi tanaman, dokumentasi proyek digital.</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal: Prinsip <i>bermakna dan menggembirakan</i>. Guru menayangkan video tentang hewan dan tumbuhan yang terancam punah lalu berdiskusi singkat.</p> <p>Inti – Memahami: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa membaca dalil Al-Qur’an tentang tanggung jawab manusia terhadap alam dan mendiskusikan maknanya.</p> <p>Inti – Mengaplikasi: Prinsip <i>bermakna dan menyenangkan</i>. Siswa membuat</p>

Komponen	<p>Uraian</p> <p>proyek menanam tanaman sekolah atau merawat hewan peliharaan bersama.</p> <p>Inti – Merefleksi: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa menulis refleksi “Aku dan Tanggung Jawabku terhadap Alam”.</p> <p>Penutup: Prinsip <i>bermakna</i>. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan membuat komitmen menjaga lingkungan sekolah.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Tanya jawab tentang pengalaman memelihara hewan atau tanaman.</p> <p>Proses: Observasi kegiatan proyek dan diskusi kelompok.</p> <p>Akhir: Penilaian proyek, refleksi individu, dan kuis pemahaman tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Murid menyadari pentingnya menjaga makhluk hidup sebagai wujud keimanan. Guru menilai antusiasme siswa dan dampak nyata proyek terhadap lingkungan sekolah.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Bimbingan dengan gambar rantai makanan dan contoh nyata perilaku baik terhadap hewan.</p> <p>Pengayaan: Tugas membuat vlog “Cinta Alam karena Iman”.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> LKPD: Kegiatan menanam atau merawat makhluk hidup. Instrumen Asesmen: Rubrik proyek lingkungan. Glosarium: Khalifah, Ekosistem, Akhlak, Amanah. Bahan Bacaan: Buku PAI Kelas VI, <i>Fiqih Lingkungan Hidup</i>, artikel “Manusia sebagai Penjaga Bumi”.

Lampiran BAB 8

1. LKPD

Judul: Aku Sahabat Alam

Tujuan: Melatih siswa meneladani akhlak terhadap hewan dan tumbuhan.

No	Kegiatan	Nilai Akhlak yang Ditanamkan
1	Menyiram tanaman sekolah setiap pagi	Tanggung jawab
2	Memberi makan hewan peliharaan sekolah	Kasih sayang
3	Membersihkan taman dari sampah	Kepedulian

2. Instrumen Asesmen

Aspek	Indikator	Teknik	Skala (1–4)
Pengetahuan	Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap makhluk hidup	Tes tertulis	1–4
Keterampilan	Melaksanakan proyek lingkungan	Observasi proyek	1–4
Sikap	Menunjukkan rasa sayang dan tanggung jawab	Jurnal guru	1–4

3. Glosarium

Khalifah: Wakil Allah di bumi yang menjaga keseimbangan alam.

Amanah: Tanggung jawab moral yang harus dipenuhi manusia.

Ekosistem: Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya.

4. Bahan Bacaan

- Buku *PAI Kelas VI*.

- *Fiqih Lingkungan Hidup – Kemenag RI*
- *Video Islam dan Cinta Alam*
- *Artikel Hikmah Menyayangi Hewan dan Tumbuhan*

BAB 9 – Halal dan Haram: Mengonsumsi yang Halal Menjauhi yang Haram Hidup Jadi Tentram

Komponen	Uraian
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: 6 / Ganjil</p> <p>Materi: Makanan dan minuman halal dan haram</p> <p>Alokasi Waktu: 7 × 35 menit</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian siswa sudah mengenal istilah “halal” dari label makanan, namun belum memahami secara mendalam ketentuannya. Siswa tertarik dengan pembelajaran yang melibatkan pengamatan produk atau permainan klasifikasi.</p> <p>Karakteristik Materi: Bersifat faktual dan aplikatif, langsung berhubungan dengan keseharian siswa. Nilai karakter: disiplin, kejujuran, tanggung jawab terhadap kesehatan dan akhlak.</p> <p>Dimensi Profil Lulusan: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Siswa memahami ketentuan Islam tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, serta mampu mengidentifikasi dan menghindari yang haram dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: IPA (zat makanan), PPKn (tanggung jawab), Bahasa Indonesia (presentasi).</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan makanan halal dan haram, mengidentifikasi contoh, serta menampilkan perilaku memilih makanan halal dalam kehidupan nyata.</p> <p>Topik Pembelajaran: 1) Ketentuan makanan dan minuman halal-haram, 2) Cara mengidentifikasi, 3) Hikmah mengonsumsi yang halal.</p> <p>Praktik Pedagogis: <i>Inquiry Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> dengan metode observasi produk, diskusi, dan presentasi kelompok.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: BPOM, orang tua, dan warung sekolah.</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Ruang kelas, kantin sekolah, dan ruang digital (pencarian label halal).</p> <p>Pemanfaatan Digital: Menggunakan situs BPJPH untuk identifikasi produk halal, membuat poster digital, dan kuis online interaktif.</p>
D. Pengalaman Belajar	<p>Awal: Prinsip <i>menyenangkan dan kontekstual</i>. Guru menampilkan video tentang makanan halal dan haram lalu menanyakan contoh di sekitar siswa.</p> <p>Inti – Memahami: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa membaca ayat dan hadis tentang halal-haram, mendiskusikan contoh-contoh makanan di lingkungan mereka.</p> <p>Inti – Mengaplikasi: Prinsip <i>bermakna dan menyenangkan</i>. Siswa melakukan</p>

Komponen	<p>Uraian</p> <p>proyek “Cek Label Halal di Sekolah” dengan memeriksa kemasan produk dari kantin.</p> <p>Inti – Merefleksi: Prinsip <i>berkesadaran</i>. Siswa menulis refleksi tentang pengalaman memilih makanan halal di rumah.</p> <p>Penutup: Prinsip <i>bermakna</i>. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberi pujian, dan menyusun rencana “menu sehat halal minggu depan”.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Tanya jawab seputar kebiasaan makan siswa.</p> <p>Proses: Observasi partisipasi dalam diskusi dan proyek identifikasi makanan.</p> <p>Akhir: Tes tertulis (ketentuan halal-haram), penilaian proyek (poster/menu halal), refleksi diri.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Siswa merefleksikan pentingnya memilih makanan halal dan menjaga tubuh dari yang haram. Guru menilai efektivitas model proyek dan memperbaiki aktivitas berikutnya.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Pendampingan dalam memahami dalil halal-haram dengan gambar dan kartu klasifikasi.</p> <p>Pengayaan: Tantangan membuat video pendek “Cek Halal Yuk!” untuk edukasi di sekolah.</p>
H. Lampiran	<p>1. LKPD: Identifikasi makanan halal dan haram di sekitar.</p> <p>2. Instrumen Asesmen: Rubrik proyek identifikasi halal.</p> <p>3. Glosarium: Halal, Haram, Thayyib, Najis, Halalan Thayyiban.</p> <p>4. Bahan Bacaan: Buku PAI Kelas 6, Buku <i>Fiqih Makanan dan Minuman</i> (Kemenag), situs BPJPH.</p>

Lampiran BAB 9

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul: Menentukan Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Tujuan: Siswa mampu mengenali jenis makanan halal dan haram serta alasannya.

No	Aktivitas	Panduan Jawaban
1	Sebutkan 3 contoh makanan halal dan 3 contoh makanan haram!	Halal: ayam, ikan, susu; Haram: babi, khamar, bangkai.
2	Apa ciri-ciri makanan halal menurut Islam?	Disembelih atas nama Allah, bahan bersih dan tidak membahayakan.
3	Bagaimana cara mengetahui produk halal di toko?	Melihat label halal MUI/BPJPH pada kemasan.
4	Mengapa kita harus makan yang halal?	Karena makanan halal menumbuhkan kesehatan dan keberkahan.

2. Instrumen Asesmen

Aspek	Indikator	Teknik	Skala (1–4)
Pengetahuan	Menjelaskan ketentuan halal dan haram	Tes tertulis	1–4
Keterampilan	Mampu mengidentifikasi makanan berdasarkan label halal	Proyek / Observasi	1–4
Sikap	Menunjukkan kesadaran memilih makanan halal	Jurnal guru	1–4

3. Glosarium

Istilah	Arti
Halal	Diperbolehkan menurut syariat Islam
Haram	Dilarang oleh syariat Islam
Thayyib	Baik dan menyehatkan
Najis	Sesuatu yang kotor secara hukum Islam
Halalan Thayyiban	Makanan yang halal dan baik bagi tubuh

4. Bahan Bacaan

- Buku **PAI dan Budi Pekerti Kelas VI** .
- Buku **Fiqh Makanan dan Minuman dalam Islam** (Kemenag, 2020)
- Website **BPJPH Halal.go.id**
- Video edukatif *“Halal is My Life”* (YouTube Kemenag RI)
- Artikel *“Menjaga Kehalalan Makanan dalam Kehidupan Modern”*

BAB 10 – Keteladanan Khalifah Usman Bin Affan & Ali Bin Abi Thalib: Menjadi Anak yang Cinta Ilmu

Komponen	Uraian Lengkap
A. Identitas Umum	<p>Nama Guru: Ariful Hazam, S.Pd</p> <p>Sekolah: SD KUB Muhammadiyah Purworejo</p> <p>Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam</p> <p>Kelas/Semester: VI / Ganjil</p> <p>Materi: Keteladanan Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib</p> <p>Alokasi Waktu: 7 Pertemuan (7×35 menit)</p>
B. Identifikasi	<p>Kesiapan Peserta Didik: Sebagian besar sudah pernah mendengar nama Usman dan Ali, namun belum memahami peran dan keistimewaan keduanya dalam penyebaran ilmu Islam.</p> <p>Karakteristik Materi: Materi menekankan nilai-nilai <i>cinta ilmu, ketekunan, dermawan, dan keberanian membela kebenaran</i>. Bersifat konseptual dan kontekstual. Relevan dengan pembentukan karakter pelajar yang haus ilmu dan berakhlak mulia.</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan & Ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
C. Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran: Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad saw. pada periode Madinah serta kisah para khalifah, khususnya keteladanan Usman dan Ali dalam bidang ilmu, keadilan, dan pengabdian.</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu: Bahasa Indonesia (menulis teks naratif tokoh), IPS (sejarah Islam awal), TIK (media digital).</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat menjelaskan biografi singkat Usman dan Ali, memahami kontribusi mereka terhadap Islam, meneladani semangat menuntut ilmu, serta menunjukkan sikap tekun dan bijak dalam keseharian.</p> <p>Topik Pembelajaran: Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Nilai Cinta Ilmu.</p> <p>Praktik Pedagogis: Discovery Learning, Diskusi Kelompok, Mind Mapping Tokoh, dan Literasi Digital.</p> <p>Kemitraan Pembelajaran: Kerjasama dengan perpustakaan sekolah, tokoh masyarakat (ustaz lokal), serta kolaborasi dengan orang tua untuk kegiatan “Baca Bersama di Rumah”.</p> <p>Lingkungan Pembelajaran: Kelas inspiratif, sudut baca “Teladan Sahabat”, dan aktivitas literasi mingguan.</p> <p>Pemanfaatan Digital: Pencarian informasi tentang penulisan mushaf Usmani; penggunaan Canva untuk membuat infografis tokoh.</p>

Komponen	Uraian Lengkap
D. Pengalaman Belajar	<p>Tahap Awal (Prinsip: Menyenangkan dan Bermakna): Guru membuka dengan pertanyaan pemantik “Mengapa ilmu penting dalam hidup kita?” lalu menampilkan video “Usman bin Affan dan Mushaf Al-Qur’an”.</p> <p>Tahap Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami (Berkesadaran): Siswa membaca kisah Usman dan Ali, kemudian menuliskan nilai-nilai keteladanan yang mereka temukan dalam tabel. Guru menekankan konsep <i>ilmuwan sejati adalah orang berakhlak mulia</i>. 2. Mengaplikasi (Bermakna): Siswa membuat “Peta Konsep Cinta Ilmu” dan mempresentasikan cara mereka meniru semangat belajar Ali. 3. Merefleksi (Menyenangkan): Siswa menulis refleksi: “Apa yang bisa kulakukan agar menjadi anak cinta ilmu?” <p>Tahap Penutup (Bermakna dan Menggembirakan): Guru dan siswa menyimpulkan bersama nilai utama dari Usman dan Ali: <i>rajin belajar, rendah hati, dan cinta ilmu</i>.</p>
E. Asesmen Pembelajaran	<p>Awal: Tes diagnostik singkat tentang nama-nama Khulafa al-Rasyidun.</p> <p>Proses: Observasi kerja kelompok dan presentasi peta konsep.</p> <p>Akhir: Penilaian proyek infografis digital tentang Usman dan Ali, serta penilaian sikap cinta ilmu melalui jurnal harian.</p>
F. Refleksi Murid dan Pendidik	<p>Refleksi Murid: Siswa menuliskan perubahan yang mereka rasakan setelah mempelajari tokoh-tokoh Islam.</p> <p>Refleksi Pendidik: Guru meninjau efektivitas media digital dan diskusi nilai dalam memotivasi siswa untuk gemar belajar.</p>
G. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial: Pendampingan individual dengan membaca ringkasan kisah dan menjawab pertanyaan panduan.</p> <p>Pengayaan: Siswa membuat mini-biografi tokoh Islam favorit selain Usman dan Ali, lalu membagikannya di mading sekolah.</p>
H. Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja: Peta Konsep Cinta Ilmu dan tabel “Nilai Teladan Usman & Ali”. 2. Instrumen Asesmen: Rubrik penilaian proyek infografis dan refleksi tertulis. 3. Glosarium: <ul style="list-style-type: none"> – <i>Mushaf Usmani</i>: Kompilasi resmi Al-Qur’an pada masa Khalifah Usman. – <i>Tawadhu’</i>: Rendah hati. 4. Bahan Bacaan: Buku “Biografi Empat Khalifah” (Suara Muhammadiyah), artikel “Ali bin Abi Thalib: Pemimpin yang Cinta Ilmu”.

LAMPIRAN BAB 10 – Keteladanan Khalifah Usman bin Affan & Ali bin Abi Thalib: Menjadi Anak yang Cinta Ilmu

Lampiran	Isi Lengkap
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	<p>Judul: Belajar dari Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib</p> <p>Tujuan: Siswa mampu memahami semangat menuntut ilmu dan ketekunan</p>

Lampiran	<p>Isi Lengkap</p> <p>dalam beramal.</p> <p>Petunjuk: Bacalah ringkasan kisah berikut, lalu isi bagian yang diminta.</p> <p>Kisah Singkat: Usman bin Affan dikenal dermawan dan berjasa dalam penulisan mushaf Al-Qur'an. Ali bin Abi Thalib dikenal sangat cerdas, bijak, dan cinta ilmu.</p> <p>Tugas: Isilah tabel berikut dengan pendapatmu!</p>
2. Instrumen Asesmen	<p>A. Rubrik Penilaian Sikap & Literasi Ilmu</p> <p>Mushaf Usmani: Kumpulan resmi Al-Qur'an pada masa Khalifah Usman bin Affan.</p>
3. Glosarium	<p>Ilmu: Pengetahuan yang bermanfaat dan diamalkan.</p> <p>Tawadhu': Rendah hati dalam mencari ilmu.</p> <p>Khalifah: Pemimpin umat Islam setelah Rasulullah saw.</p> <p>Untuk Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Buku "Jejak Empat Khalifah" (Suara Muhammadiyah). – Modul Tarikh Kemenag SD/MI.
4. Bahan Bacaan Guru & Murid	<p>Untuk Murid:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Komik "Sahabat Rasulullah: Usman dan Ali" (Tiga Serangkai). – Artikel anak: "Mengapa Harus Rajin Belajar seperti Ali bin Abi Thalib?" dari portal <i>Islam Cerdas Anak</i>.

Catatan Penggunaan Lampiran:

- LKPD digunakan pada pertemuan ke-2 dan ke-4 dalam tiap bab.
- Instrumen asesmen digunakan selama proyek berlangsung.
- Glosarium ditempel di sudut baca kelas untuk memperkaya kosakata keislaman.
- Bahan bacaan dapat dijadikan sumber literasi mingguan dalam kegiatan "*Minggu Teladan Sahabat*".